



LAPORAN KINERJA 2025

TRIWULAN I

INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA
BIDANG KETAHANAN PANGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 ini disusun oleh Indria Eka Prasetyani, S.KM sebagai Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda (AKP Muda) yang bertugas di Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang khususnya pada Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan. Sebagaimana ketentuan dalam Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, bahwa selanjutnya hasil kinerja tersebut akan direview oleh pejabat penilai kinerja.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas AKP Muda di Bidang Ketahanan Pangan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun tugas dan fungsi Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Pada Perbup tersebut, Bidang Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan di bidang ketahanan pangan.

Adapun fungsi Bidang Ketahanan Pangan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;
- b. Pengkoordinasian, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
- f. Pelaksanaan pengembangan dan pemantapan penganeekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan;
- h. Pengembangan sistem informasi pangan;
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Bidang Ketahanan Pangan;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan pembagian tugas dan uraian tupoksi, jabatan fungsional Analis Ketahanan Pangan dapat membantu pelaksanaan dalam hal poin a-l terkait penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian kinerja TW I Tahun 2025 jabatan Analis Ketahanan Pangan Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan pada Bidang Ketahanan Pangan terdapat di dua kegiatan. Selengkapnya tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Analis Ketahanan Pangan
Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun	Persentase Pencapaian Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan (= jumlah realisasi konsumsi pangan perkapita pertahun (BPS) dibagi jumlah target konsumsi pangan perkapita per tahun (DKPP) dikali 100)	100 %
2.	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan Daerah Kab/Kota	Persentase Fasilitasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar (=Jumlah ijin edar yang terbit dibagi jumlah ijin edar yang diajukan dikali 100)	100 %

Dalam mendukung pencapaian kinerja dimaksud, Analis Ketahanan Pangan dapat melaksanakan kegiatan antara lain :

1. Menganalisis Pola Konsumsi Pangan sebanyak 1 laporan/tahun
2. Menganalisis Pola Pangan Harapan sebanyak 1 buku/tahun
3. Mengolah dan menganalisis data/informasi penganekaragaman pangan sebanyak 2 laporan
4. Mengolah dan menganalisis data/informasi keamanan pangan segar sebanyak 2 laporan

5. Melakukan kegiatan bimbingan dan supervisi terhadap pengembangan substansi di bidang ketahanan pangan sebanyak 4 laporan
6. Melakukan penyusunan pedoman/ panduan/ petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis/ modul/ jurnal di bidang ketahanan pangan sebanyak 2 konsep

2.2. PENGUKURAN KINERJA CAPAIAN KINERJA TW I

Capaian kinerja TW I Tahun 2025 yang mendukung Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan diukur dari sasaran dan indikator kinerja antara lain :

1. Meningkatnya pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun (indikator : Persentase Pencapaian Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan 100 %) dengan aktivitas antara lain :
 - a) Koordinasi dalam rangka fasilitasi pelaksanaan Rumah Pangan B2SA
 - b) Koordinasi dalam rangka fasilitasi pelaksanaan Promosi Pangan B2SA
2. Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan Daerah Kab/Kota (indikator : Persentase Fasilitasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar 100 %) dengan aktivitas antara lain : Koordinasi dalam rangka fasilitasi penerbitan ijin edar PSAT.

Untuk capaian sasaran, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Analisis Ketahanan Pangan
Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun	Persentase Pencapaian Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan	100 %	-	-
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Persentase Fasilitasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar	100 %	100 %	-

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat dilihat bahwa target kinerja sampai dengan akhir Maret 2025, dalam hal Meningkatnya Diversifikasi Pola Konsumsi Pangan sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi belum terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan penghitungan dan analisa capaian konsumsi pangan baru dapat dilaksanakan setelah ada survei dan publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Sedangkan untuk sasaran meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan sudah tercapai 100 % sesuai target TW I (capaian 100 %) yaitu terlaksananya fasilitasi penerbitan PB-UMKU/ Registrasi PSAT-PDUK melalui verifikasi Tim Verifikator perijinan. Berdasarkan Buku Registrasi PSAT, pada TW I telah terfasilitasi 4 pelaku usaha (label putih). Disamping itu telah difasilitasi juga penerbitan Persetujuan Label Hijau untuk 1 pelaku usaha.

Selain itu telah dilaksanakan pengawasan pre market ke 4 lokasi unit penanganan PSAT.

• PENYAJIAN DATA KINERJA

Berikut tersaji data pelaksanaan fasilitasi penerbitan PB-UMKU sebagai tindak lanjut verifikasi pengajuan ijin edar PSAT-PDUK :

Tabel 2.3 Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Penerbitan ijin edar PSAT-PDUK (label putih) dan Penerbitan Persetujuan Registrasi Label Hijau

NO	ALAMAT	NAMA PERUSAHAAN	STATUS
1	Kecamatan Candipuro Desa Wonokerto	UD. Sumber Jaya	Label putih
2	Kecamatan Pasirian Desa Bago	Bintang Mas Lumajang	Label putih
3	Kecamatan Jatiroto Desa Sukosari	UD. Rojopolo	Label putih
4	Kecamatan Sukodono Desa Dawuhan Lor	Bintang Anugerah	Label putih
5	Kecamatan Sumbersuko Desa Sentul	 UD Mustika Sentul Jaya	Label hijau

Berikut tersaji data pelaksanaan pengawasan (pre market) ke unit penanganan PSAT yaitu tinjau lapang dalam rangka melihat komitmen para pelaku usaha dalam menerapkan higiene sanitasi di lingkungan usahanya :

Tabel 2.4 Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan ke Unit Usaha

NO	ALAMAT	NAMA PERUSAHAAN	STATUS
1	Kecamatan Tekung Desa Wonokerto	Sumber Raya (dan Murni Jaya)	Label putih
2	Kecamatan Pasirian - Desa Joho - Desa Bago	UD. Sumber Jaya Bintang Mas Lumajang	Label putih
3	Kecamatan Candipuro Desa Tambahrejo	UD. Mahameru	Label putih

• .CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Tabel 2.5 Tingkat Capaian Realisasi Anggaran TW I Tahun 2025

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
1	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekargaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	51.559.794	5.400.000	10%
2	Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	26.546.000	5.400.000	20%
3	Tersedianya Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kab/Kota	4.993.000	-	-

Berdasarkan data realisasi anggaran tersebut, dapat dilihat bahwa telah terealisasi sebesar Rp 5.400.000,- untuk Sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Sub Kegiatan Koordinasi, Dan Sinkronisasi Keamanan Dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan, yaitu upah tenaga penelaah teknis kebijakan selama masing-masing 3 bulan.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan capaian kinerja belum tercapai secara optimal dan perlu ditingkatkan lagi pada TW selanjutnya. Namun demikian terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi tercapainya kinerja yang diuraikan pada sub selanjutnya.

- **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Berdasarkan tabel 2.3, 2.4 dan 2.5 beserta penjelasannya dapat dinyatakan bahwa terdapat upaya yang dilakukan dengan aktivitas terencana di TW I yang dapat mendukung keberhasilan capaian kinerja, antara lain :

Dukungan terhadap sasaran kegiatan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi dengan melakukan koordinasi bahan promosi B2SA melalui media sosial. Dengan demikian diharapkan melalui tayangan promosi tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Konsumsi Pangan B2SA terutama konsumsi sumber karbohidrat tidak harus berasal dari nasi (nasi dari beras), melainkan dapat bersumber kentang, ubi, singkong atau sumber karbohidrat lainnya.

Dukungan terhadap capaian Pengawasan Keamanan Pangan Daerah Kab/Kota

1) Pendampingan/monev kepada pelaku usaha untuk pemenuhan komitmen

Salah satu kewajiban pelaku usaha yang telah memiliki ijin edar/ Registrasi PSAT adalah memenuhi komitmen hingga level 3. Dengan diadakannya pendampingan/ monev kepada pelaku usaha, maka diharapkan keamanan pangan segar atas produk mereka akan terkontrol sesuai ketentuan.

Sebagai tindak lanjut penerbitan PB UMKU sebelumnya, maka diadakan tinjau lapang kepada 4 pelaku usaha di TW I sebagai bentuk pengawasan pre market.

2) Fasilitasi penerbitan PB-UMKU pada pelaku usaha PSAT (Registrasi level putih) dan Persetujuan Registrasi level hijau.

Pada aktivitas ini dilaksanakan koordinasi bersama dengan DPMPTSP dalam rangka penerbitan PB-UMKU pelaku usaha PSAT, yaitu memverifikasi surat permohonan, informasi dan surat pernyataan yang diajukan oleh pelaku usaha. Atas fasilitasi tersebut telah diterbitkan 4 PB-UMKU/ Registrasi PSAT-PDUK di TW I.

Sedangkan pemenuhan komitmen level 3 bagi pelaku usaha yang sudah mendapatkan ijin edar telah diverifikasi kembali dan diterbitkan Persetujuan registrasi PSAT (label hijau) untuk 1 pelaku usaha di Kecamatan Summersuko.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang dapat dilaksanakan di tahun 2025 antara lain :

- 1) Memperbanyak aktivitas yang bersifat promosi dalam rangka penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, serta bantuan sarana rumah pangan B2SA (meliputi pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayur dan pelatihan konsumsi pangan B2SA serta bantuan sarana).
- 2) Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pelaku usaha PSAT agar terus berkomitmen dalam rangka pemenuhan level III, serta mengajak sebanyak mungkin pelaku usaha yang belum mempunyai ijin edar untuk segera memenuhi.
- 3) Mengupayakan fungsi pengawasan post market di pasar tradisional dan menjalin komunikasi yang baik terhadap unsur pelaku usaha modern agar turut mendukung upaya keamanan PSAT.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

v	Laporan sudah baik
	Laporan kurang baik
	Laporan segera diperbaiki
	Target dan realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain
.....	

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan data dan analisa di atas dapat dinyatakan bahwa target kinerja di TW IV belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dikarenakan salah satu indikator target yaitu nilai AKE belum memenuhi target tahun 2024. Namun demikian telah dilaksanakan aktivitas yang mendukung kearah pencapaian Persentase Pencapaian Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan sebagai indikator “Pelaksanaan Pencapaian Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan” dan aktivitas tersebut dapat terlaksana dengan baik dari sisi capaian realisasi fisik maupun anggaran yaitu monev kelompok Kebun B2SA sesuai target.

Disisi lain, kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya keberlanjutan program/kegiatan perlu terus ditingkatkan demi Lumajang aman pangan dan terbebas dari stunting.

Lumajang, April 2025

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Ketahanan Pangan



NOER RIANA S.P.R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Analisis Ketahanan Pangan



INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
NIP. 19800315 200501 2 011



#SehatBahagiaDenganPanganLokal



#Kenyanggaharusnasi



#BeSmartEatSmart



KEMENTERIAN PENDIDIKAN MALAYSIA

MAKAN APA HARI INI? //

Mie
Mecat



Papeda
Sagu



Nasi
Jagung



#KenyangCakHarusNasi //

MAKAN APA HARI INI?

Jagung Bakar



Mie
Lethke



Papeda
Sagu

#KenyangCakHarusNasi



3. **Indonesian**



NO-95/749 004704904 4/0 (20)



DETERMINATION



മനോരമ



HP 16908A01



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN**

**KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917
email : dkpp@lumajangkab.go.id – website : dkpp.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358**

Lumajang, 02 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Jawa Timur
Cq. Ketua OKKPD Provinsi Jawa Timur

di - SURABAYA

SURAT PENGANTAR
No.500.1.4.3 /0008/427.44/2025

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Bersama ini kami kirimkan Laporan Registrasi PSAT-PDUK Bulan Desember Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	1 (satu) lembar	Demikian disampaikan dengan hormat untuk menjadikan periksa

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

I. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
Pj. Bupati Lumajang (sebagai laporan).

**LAPORAN REGISTRASI PDUK OLEH KABUPATEN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

No.	Nama Pelaku Usaha	A l a m a t	NIB	Jenis Komoditas	Nama Dagang	Nomor PDUK	Status (Putih/Hijau)
1	UD. ROJOPOLO	JL. Raya Rojopolo Desa Sukosari Kec. Jatiroto Kab. Lumajang prop. Jawa Timur	0412240066193	Beras Putih	Lombok Ijo	350801010191224 Tanggal 10 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 10 Desember 2029	Putih
2	UD. MAHAMERU	Dusun Sumberwuluh RT.13 RW.05, Desa/Kelurahan Tambahrejo, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur	9120110263902	Beras Putih	SENO	350801010201224 Tanggal 10 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 10 Desember 2029	Putih
3	UD. SUMBER JAYA	DUSUN JOHO, Desa/Kelurahan Pasirian, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur	0220201251991	Beras Putih	BERUANG KUTUB	350801010211224 Tanggal 11 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 11 Desember 2029	Putih
4	UD. SUMBER JAYA	DUSUN JOHO, Desa/Kelurahan Pasirian, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur	0220201251991	Beras Putih	GEMBOK	350801010221224 Tanggal 11 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 11 Desember 2029	Putih
5	UD. SUMBER JAYA	DUSUN JOHO, Desa/Kelurahan Pasirian, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur	0220201251991	Beras Putih	SENTRAL PIRING	350801010231224 Tanggal 11 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 11 Desember 2029	Putih
6	UD. SUMBER JAYA	DUSUN JOHO, Desa/Kelurahan Pasirian, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur	0220201251991	Beras Putih	KECEBONG	350801010241224 Tanggal 11 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 11 Desember 2029	Putih

7	CV. RESTU IBU SENTOSA	Jl. Makam Pahlawan RT 019 RW 003 Desa Kunir Lor, Kec. Kunir, Kab. Lumajang, Propinsi Jawa Timur	0702240050228	Beras Putih	GADING MAS HAGEN	350801010251224 Tanggal 17 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 17 Desember 2029	Putih
8	CV. RESTU IBU SENTOSA	Jl. Makam Pahlawan RT 019 RW 003 Desa Kunir Lor, Kec. Kunir, Kab. Lumajang, Propinsi Jawa Timur	0702240050228	Beras Putih	GODHONG GEDHANG	350801010261224 Tanggal 17 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 17 Desember 2029	Putih
9	CV. RESTU IBU SENTOSA	Jl. Makam Pahlawan RT 019 RW 003 Desa Kunir Lor, Kec. Kunir, Kab. Lumajang, Propinsi Jawa Timur	0702240050228	Beras Putih	PANDA RESTU IBU	350801010271224 Tanggal 17 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 17 Desember 2029	Putih
10	CV. RESTU IBU SENTOSA	Jl. Makam Pahlawan RT 019 RW 003 Desa Kunir Lor, Kec. Kunir, Kab. Lumajang, Propinsi Jawa Timur	0702240050228	Beras Putih	YOo Yoo	3508010101281224 Tanggal 17 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 17 Desember 2029	Putih
11	CV. RESTU IBU SENTOSA	Jl. Makam Pahlawan RT 019 RW 003 Desa Kunir Lor, Kec. Kunir, Kab. Lumajang, Propinsi Jawa Timur	0702240050228	Beras Putih	BURUNG PIPIT	350801010291224 Tanggal 17 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 17 Desember 2029	Putih
12	UD. ROJOPOLO	Jl. Raya Rojopolo Desa Sukosari Kec. Jatiroto Kab. Lumajang prop. Jawa Timur	0412240066193	Beras Putih	Tjap Mino	350801010301224 Tanggal 19 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 19 Desember 2029	Putih
13	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung-Lumajang	0220309811824	Beras Putih	BAMBU	350801010311224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih

14	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	BELALANG	350801010321224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
15	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	KODOK	350801010331224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
16	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	MERPATI (WARNA KUNING)	350801010341224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
17	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	MERPATI (WARNA PUTIH)	350801010351224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
18	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	PINGUIN	350801010361224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
19	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	BENTOL	350801010371224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
20	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	Dua Kelinci	350801010381224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih

21	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	PADI MAS	350801010391224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
22	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	DURIAN	350801010401224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih
23	UD. SUMBER RAYA	Jl. Rowosumo Ds. Wonokerto Kec. Tekung- Lumajang	0220309811824	Beras Putih	Durian montong	350801010411224 Tanggal 24 Desember 2024 Berlaku sampai dengan Tanggal 24 Desember 2029	Putih

Lumajang, 02 Januari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD
Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN**

**KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917
email : dkpp@lumajangkab.go.id – website : dkpp.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358**

Lumajang, 05 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Jawa Timur
Cq. Ketua OKKPD Provinsi Jawa Timur

di - SURABAYA

SURAT PENGANTAR
No.500.1.4.3 /487/427.44/2025

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Bersama ini kami kirimkan Laporan Registrasi PSAT-PDUK Bulan Januari Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	1 (satu) lembar	Demikian disampaikan dengan hormat untuk menjadikan periksa



KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

REINO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
Pj. Bupati Lumajang (sebagai laporan).

LAPORAN REGISTRASI PDUK OLEH KABUPATEN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG

No.	Nama Pelaku Usaha	A l a m a t	NIB	Jenis Komoditas	Nama Dagang	Nomor PDUK	Status (Putih/Hijau)
1	UD SUMBER JAYA	Jl. Raya Candipuro No. 58 RT.02 RW.04, Kel. Candipuro, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang, prop. Jawa Timur	9120008133713	Beras Putih	SINAR OBOR	PDUK 350801010010125	PUTIH
2	BINTANG MAS LUMAJANG	Dusun Krajan II , Desa/Kelurahan Bago, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang Provinsi Jawa Timur	0212240051348	Jagung	BINTANG	PDUK 350802010020125	PUTIH
3	UD ROJOPOLO	Jl. Raya Rojopolo Desa/Kelurahan Sukosari, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67355	0412240066193	Beras Putih	Lombok Cilik	PDUK 350801010030125	PUTIH

Lumajang, 05 Februari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Sebagai Ketua OKKPD
Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917
email : dkpp@lumajangkab.go.id – website : dkpp.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358

Lumajang, 05 Maret 2025

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Jawa Timur
Cq. Ketua OKKPD Provinsi Jawa Timur

di - SURABAYA

SURAT PENGANTAR
No.500.1.4.3 /919/427.44/2025

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Bersama ini kami kirimkan Laporan Registrasi PSAT-PDUK Bulan Februari Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	1 (satu) lembar	Demikian disampaikan dengan hormat untuk menjadikan periksa

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN



I. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
Pj. Bupati Lumajang (sebagai laporan).

LAPORAN REGISTRASI PDUK OLEH KABUPATEN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG

No.	Nama Pelaku Usaha	A l a m a t	NIB	Jenis Komoditas	Nama Dagang	Nomor PDUK	Status (Putih/Hijau)
1	NIHIL						

Lumajang, 05 Maret 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD
Kabupaten Lumajang

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

Kawasan Wonorejo Terpadu, Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358,
Telepon (0334) 892916 - 892917, Faksimile (0334) 892917,
Laman dkpp.lumajangkab.go.id, Pos-el dkpp@lumajangkab.go.id

**PERSETUJUAN REGISTRASI PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN
PRODUKSI DALAM NEGERI USAHA KECIL (PSAT-PDUK)
Nomor : 500.1.4.3 / 890 / 427.44 / 2025**

Berdasarkan pemenuhan persyaratan Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil (PSAT-PDUK), dengan ini kami memberikan persetujuan Nomor Registrasi PSAT-PDUK di bawah ini :

1	Nama Produk ^{*)}	:	
	a. Jenis PSAT	:	Beras Putih
	b. Nama Dagang	:	Lemousin
2	Nama Latin	:	Oryza sativa L
3	Nomor PL Bahan Baku ¹⁾	:	-
4	Nama Merk ²⁾	:	Lemousin
5	Jenis Kemasan	:	Sak
6	Berat Bersih	:	5 kg, 10 kg, 25 kg, 50 kg
7	Kelas Mutu ²⁾	:	-
8	Nama Perusahaan/Kelompok	:	UD. MUSTIKA SENTUL JAYA
9	Alamat Perusahaan/Kelompok	:	Jalan Semeru no. 245 Kelurahan Citrodiwangsan Kec. Lumajang Kab. Lumajang
10	Alamat Unit Penanganan PSAT	:	Jalan Mahameru Dusun Kembang Desa Sentul Kec. Sumbersuko Kab. Lumajang

Dengan Nomor Pendaftaran **PSAT-PDUK** sebagai berikut :

PDUK : 350801010150422

Dikeluarkan di : Lumajang
Tanggal : 03 Maret 2025
Berlaku sampai dengan : 06 April 2027

Pemilik Nomor Registrasi PSAT-PDUK berkomitmen terhadap pemenuhan keamanan dan mutu PSAT-PDUK. Apabila terbukti melanggar ketentuan Registrasi PSAT-PDUK, maka diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD
Kabupaten Lumajang



Ir. Retno Wulan Andari, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- I. DASAR : Surat Perintah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lumajang
Tanggal 22 Januari 2025
NOMOR : 000.1.2.3/22/427.44/2025
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : Monitoring Evaluasi dalam Rangka Pengawasan Registrasi Izin edar PSAT ke pelaku usahapada Tanggal 24 Januari 2025 di Desa Wonokerto Kecamatan Tekung
- III. NAMA PETUGAS : 1. INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
2. MUHAMMAD ARAFAT, S.TP
- IV. TANGGAL PERJALANAN : 24 Januari 2025
- V. DAERAH TUJUAN / INSTANSI YANG DIKUNJUNGI : Desa Wonokerto Kecamatan Tekung
- VI. HADIR DALAM PERTEMUAN : - Pelaku Usaha PSAT
- Tim pengawas PSAT DKPP Lumajang
- VII. PETUNJUK/ ARAHAN YANG DIBERIKAN : 1. Tindak lanjut setelah diterbitkannya Registrasi / Izin edar PSAT adalah dipenuhinya komitmen untuk pelaku usaha. Antara lain : Ketentuan bangunan, SDP, Kemasan dll.
2. pelaku usaha agar menetapi semua ketentuan bangunan, Standar Operasional Prosedur, Kemasan, dan Lain Lain
- VIII. MASALAH/ TEMUAN : 1. Kemasan Produk A ada yang memakai no izin edar produk lain
2. Lantai Sebagian dipasang palet, sebagian lagi tidak ada paletnya
3. Masih ditemukan bangkai hewan pengerat
- IX. SARAN TINDAKLANJUT : 1. Segera cetak kemasan baru sesuai ketentuan
2. Lantai Usahanan diberi palet/alas pembatas agar produk tidak lembab
3. Segera buang bangkai hewan yang ada agar tidak mencemari produk

Lumajang, 22 Januari 2025

Pelapor

1. INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
NIP : 19800315 200501 2 011
2. MUHAMMAD ARAFAT, S.TP
NIP : -

1

2



CEKLIST PENILAIAN MANDIRI PENANGANAN YANG BAIK PSAT

Bintang May Lmjj
24 Maret '25

No.	Aspek Penilaian	Ya	Tidak
1.	Apakah lokasi unit penanganan/gudang di lingkungan yang tidak tercemar, tidak kotor dan tidak tak terawat ?		✓
2.	Apakah lokasi unit penanganan/gudang bukan di daerah banjir yang tidak dapat ditanggulangi ?		✓
3.	Apakah penanganan PSAT dilakukan di dalam bangunan ?	✓	
4.	Apakah luas bangunan memadai untuk proses yang dilakukan ?	✓	
5.	Apakah lantai bangunan dalam kondisi baik, bersih dan mudah		✓
6.	Untuk penanganan produk yang menggunakan air, apakah tidak ada genangan air dalam ruangan produksi/gudang ?	✓	✗
7.	Apakah dinding, atap dan langit-langit bangunan bersih dan mudah dibersihkan		✓
8.	Apakah atap bangunan tidak bocor ?	✓	
9.	Apakah dinding, atap, jendela, atau ventilasi dapat menutup masuknya hewan pengganggu (serangga, burung, tikus, dll) ke dalam bangunan ?		✓
10.	Apakah fasilitas bangunan penyimpanan sesuai karakteristik PSAT ?	✓	
11.	Apakah di gudang penyimpanan terdapat alat pengukur suhu dan berfungsi dengan baik?		✓
12.	Apakah di gudang penyimpanan terdapat alat pengukur kelembaban dan berfungsi dengan baik ?		✓
13.	Apakah tidak menggunakan bahan berbahaya dalam proses produksi dan penyimpanan ?	✓	
14.	Apakah air yang digunakan secara langsung untuk proses produksi/ penanganan PSAT, memenuhi syarat kualitas air bersih? <i>tdk ada air</i>		✓
15.	Apakah ada sarana pembuangan limbah yang memadai ? <i>tanpa limbah</i>	✓	✓
16.	Apakah tersedia toilet ?		
17.	Apakah tersedia sarana cuci tangan ?		
18.	Apakah di ruangan produksi/gudang menggunakan alas kaki khusus yang terpisah dengan area luar ?		✓
19.	Apakah peralatan yang digunakan dalam kondisi baik dan tidak mencemari produk seperti berlubang, mengelupas, menyerap air dan berkarat ?		✓
20.	Apakah lampu di ruang produksi berpelindung /LED ?		✓
21.	Apakah tata letak peralatan dan mesin di ruang produksi sudah ditata dengan baik ?		
22.	Apakah alat ukur yang digunakan sudah ditera ?	✓	
23.	Apakah bahan baku PSAT memenuhi standar mutu dan/atau keamanan pangan yang ditetapkan ?		
24.	Apabila menggunakan bahan penolong, apakah bahan penolong tersebut telah sesuai standar yang ditetapkan ?	✓	✓

25.	Apakah ada personil yang ditetapkan sebagai quality control (pemeriksa mutu) ?	✓	
26.	Apakah sebelum produk dijual/didistribusikan dilakukan pengecekan mutu ?	✓	
27.	Apakah karyawan sudah dilatih sanitasi higienis?		✓
28.	Apakah kemasan aman dan sesuai karakteristik produk ?	✓	
29.	Apakah sudah tersedia label pada kemasan ?	✓	
30.	Apakah label telah memuat keterangan lengkap berupa : 1) nomor registrasi PSAT PDUK 2) nama produk, 3) berat bersih atau isi bersih 4) nama dan alamat produsen . 5) tanggal produksi dan/atau tanggal kadaluwarsa dan/atau tanggal pengemasan 6) kelas mutu (apabila dipersyaratkan)	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
31.	Apakah penyimpanan produk terpisah dengan bahan baku ?	✓	
32.	Apakah penyimpanan menggunakan palet/alat dan sesuai kapasitas gudang ?	✓	
33.	Apakah sudah ada program kebersihan ruang produksi/gudang ?		✓
34.	Apakah kegiatan kebersihan ruangan produksi/gudang dan peralatan sudah berjalan dengan baik ?		✓
35.	Apakah sudah ada upaya pengendalian hama ? kucing	✓	
36.	Apakah alat angkut yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik produk?	✓	✓
37.	Apakah sudah ada pencatatan untuk setiap proses yang dilakukan ?	✓	✓
38.	Apakah sudah menetapkan bagan alir proses dan mempunyai Standar Prosedur Operasional (SOP) sesuai dengan bagan alir tersebut ?	✓	✓
39.	Apakah sudah ada SOP sanitasi higiene dan diterapkan dengan baik ?		✓
40.	Apakah karyawan yang menangani PSAT/quality control sudah pernah dilatih sanitasi higienis yang memiliki bersertifikat atau berpendidikan yang sesuai ?		✓

Umajang.

Tim Pengawas

1. Inorita, SKM
2. Andina, STP
3. Eko F., SP.



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

Kawasan Wonorejo Terpadu Kabupaten Lumajang
Telp./Fax. (0334) 892916, E-mail : dkpp.lumajang.go.id
LUMAJANG-67358

Lumajang, 2 Januari 2024

Nomor : 500.1.4.3/0006 /427.44/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Rekomendasi Penerbitan**
Perizinan PSAT- PDUK

Kepada
Kepala DPMPTSP
Kabupaten Lumajang

di
Lumajang

Menindaklanjuti surat permohonan pelaku usaha dengan data sebagai berikut:

NIB : 0212240051348
Nama Pelaku Usaha : PT. BINTANG MAS LUMAJANG
Alamat : Dusun Krajan II RT 003 RW 005,
Desa/Kelurahan Bago, Kec. Pasirian, Kab.
Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos:
67372
No. Permohonan : I-202412121518000474677
KBLI : 10632, 47211

Maka bersama ini kami nyatakan telah memenuhi syarat sebagaimana ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dimohon kepada Saudara agar menerbitkan PB-UMKU Registrasi PSAT-PDUK. Adapun hasil verifikasi sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

HASIL VERIFIKASI KELENGKAPAN DOKUMEN REGISTRASI PSAT PDUK

Pada hari Senin tanggal 16 Desember tahun 2024 telah dilakukan verifikasi kelengkapan dokumen registrasi PSAT PDUK oleh Pengawas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur Selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Kabupaten/Kota kepada :

Nama Perusahaan/Kelompok : PT. BINTANG MAS LUMAJANG

Alamat Kantor : Dusun Krajan II RT 003 RW 005, Desa/Kelurahan Bago, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67372

Alamat Gudang Unit Penanganan PSAT : Dusun Krajan II RT 003 RW 005, Desa/Kelurahan Bago, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67372

Nomor / tanggal terima atau tanggal Upload dokumen : 12 Desember 2024

Nama Dagang : BINTANG

Dengan hasil sebagai berikut :

No.	Jenis dokumen persyaratan	Kelengkapan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Surat Permohonan dan NIB	√		-
2	Informasi produk	√		- Pada poin 2 terdapat kesalahan penulisan nama latin seharusnya "Zea mays" - Pada poin 3, hanya diisi bila produk tersebut impor (isi dengan nomor ijin PL) - Pada poin 4, diisi jika mempunyai sertifikat merk/ sedang proses pengurusan (lampirkan), dan kosongi bila tidak punya
3	Surat Pernyataan Komitmen	√		-

Hasil Verifikasi ~~Diterima~~/Dikembalikan/~~Ditolak~~ untuk proses Penerbitan Registrasi PSAT. Demikian hasil verifikasi ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Koordinator

NOER RIANA SAPTA POEJI R, ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Pelaksana Verifikasi

INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
NIP. 19800315 200501 2 011

Mengetahui,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD Kabupaten Lumajang

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

HASIL VERIFIKASI KELENGKAPAN DOKUMEN REGISTRASI PSAT PDUK

Pada hari Senin tanggal 30 bulan Desember tahun 2024 telah dilakukan verifikasi kelengkapan dokumen registrasi PSAT PDUK oleh Pengawas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur Selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Kabupaten/Kota kepada :

Nama Perusahaan/Kelompok : PT. BINTANG MAS LUMAJANG

Alamat Kantor : Dusun Krajan II RT 003 RW 005, Desa/Kelurahan Bago, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67372

Alamat Gudang Unit Penanganan PSAT : Dusun Krajan II RT 003 RW 005, Desa/Kelurahan Bago, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67372

Nomor / tanggal terima atau tanggal Upload dokumen : 20 Desember 2024

Nama Dagang : BINTANG

Dengan hasil sebagai berikut :

No.	Jenis dokumen persyaratan	Kelengkapan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Surat Permohonan dan NIB	√		-
2	Informasi produk	√		Dokumen sudah diperbaiki
3	Surat Pernyataan Komitmen	√		-

Hasil Verifikasi Diterima/~~Dikembalikan/Ditolak~~ untuk proses Penerbitan Registrasi PSAT. Demikian hasil verifikasi ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Koordinator



NOER RIANA SAPTA POEJI R, ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Pelaksana Verifikasi



INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
NIP. 19800315 200501 2 011

Mengetahui,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

Kawasan Wonorejo Terpadu Kabupaten Lumajang
Telp./Fax. (0334) 892916, E-mail : dkpp.lumajang.go.id

LUMAJANG-67358

Lumajang, 20 Januari 2025

Nomor : 500.1.4.3/277/427.44/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Rekomendasi Penerbitan**
Perizinan PSAT- PDUK

Kepada
Kepala DPMPTSP
Kabupaten Lumajang

di
Lumajang

Menindaklanjuti surat permohonan pelaku usaha dengan data sebagai berikut:

NIB : 0412240066193
Nama Pelaku Usaha : ANDI NASUTION
Alamat : Jl. Raya Rojopolo Desa/Kelurahan Sukosari, Kec. Jatiroto, Kab.
Lumajang, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67355
No. Permohonan : I-202501081204299594599
KBLI : 10631

Maka bersama ini kami nyatakan telah memenuhi syarat sebagaimana ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dimohon kepada Saudara agar menerbitkan PB-UMKU Registrasi PSAT-PDUK. Adapun hasil verifikasi sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian


Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

HASIL VERIFIKASI KELENGKAPAN DOKUMEN REGISTRASI PSAT PDUK

Pada hari Senin tanggal 20 bulan Januari tahun 2025 telah dilakukan verifikasi kelengkapan dokumen registrasi PSAT PDUK oleh Pengawas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur Selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Kabupaten/Kota kepada :

Nama Perusahaan/Kelompok : UD. Rojopolo

Alamat Kantor : Jl. Raya Rojopolo, Desa/Kelurahan Sukosari, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur

Alamat Gudang Unit Penanganan PSAT : Jl. Raya Rojopolo, Desa/Kelurahan Sukosari, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur

Nomor / tanggal terima atau tanggal Upload dokumen : 08 Januari 2024

Nama Dagang : Lombok Cilik

Dengan hasil sebagai berikut :

No.	Jenis dokumen persyaratan	Kelengkapan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Surat Permohonan dan NIB	√		
2	Informasi produk	√		
3	Surat Pernyataan Komitmen	√		

Hasil Verifikasi Diterima/~~Dikembalikan/Ditolak~~ untuk proses Penerbitan Registrasi PSAT. Demikian hasil verifikasi ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Koordinator



NOER RIANA SAPTA POEJI R, ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Pelaksana Verifikasi



INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
NIP. 19800315 200501 2 011

Mengetahui,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD Kabupaten Lumajang


Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

Kawasan Wonorejo Terpadu Kabupaten Lumajang
Telp./Fax. (0334) 892916, E-mail : dkpp.lumajang.go.id
LUMAJANG-67358

Lumajang, 02 Januari 2025

Nomor : 500.1.4.3/0007/427.44/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Rekomendasi Penerbitan
Perizinan PSAT- PDUK**

Kepada
Yth. Kepala DPMPTSP
Kabupaten Lumajang

di
Lumajang

Menindaklanjuti surat permohonan pelaku usaha dengan data sebagai berikut:

NIB : 9120008133713
Nama Pelaku Usaha : UD SUMBER JAYA
Alamat : Jl. Raya Candipuro No. 58 RT.02 RW.04, Kel.
Candipuro, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang,
Prop. Jawa Timur
No. Permohonan : I-202412201405490918001
KBLI : 47241

Maka bersama ini kami nyatakan telah memenuhi syarat sebagaimana ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dimohon kepada Saudara agar menerbitkan PB-UMKU Registrasi PSAT-PDUK. Adapun hasil verifikasi sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian



II. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

HASIL VERIFIKASI KELENGKAPAN DOKUMEN REGISTRASI PSAT PDUK

Pada hari Senin tanggal 30 bulan Desember tahun 2024 telah dilakukan verifikasi kelengkapan dokumen registrasi PSAT PDUK oleh Pengawas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur Selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah Kabupaten/Kota kepada :

Nama Perusahaan/Kelompok : UD SUMBER JAYA

Alamat Kantor : Jl. Raya Candipuro No. 58 RT.02 RW.04, Kel. Candipuro, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang, prop. Jawa Timur

Alamat Gudang Unit Penanganan PSAT : Jl. Raya Candipuro No. 58 RT.02 RW.04, Kel. Candipuro, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang, prop. Jawa Timur

Nomor / tanggal terima atau tanggal Upload dokumen : 20 Desember 2024

Nama Dagang : SINAR OBOR

Dengan hasil sebagai berikut :

No.	Jenis dokumen persyaratan	Kelengkapan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Surat Permohonan dan NIB	√		-
2	Informasi produk	√		-
3	Surat Pernyataan Komitmen	√		-

Hasil Verifikasi Diterima/~~Dikembalikan/Ditolak~~ untuk proses Penerbitan Registrasi PSAT. Demikian hasil verifikasi ini dibuat sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Koordinator



NOER RIANA SAPTA POEJI R, ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Pelaksana Verifikasi



INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
NIP. 19800315 200501 2 011

Mengetahui,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Selaku Ketua OKKPD Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

Kawasan Wonorejo Terpadu, Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358,
Telepon (0334) 892916 - 892917, Faksimile (0334) 892917,
Laman dkpp.lumajangkab.go.id, Pos-el dkpp@lumajangkab.go.id

Lumajang, 11 Maret 2025

Nomor : 500.1.4.3/ /427.44/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Rekomendasi Penerbitan
Perizinan PSAT- PDUK**

Yth. Kepala DPMPSTSP Kabupaten Lumajang

di -
LUMAJANG

Menindaklanjuti surat permohonan pelaku usaha dengan data sebagai berikut:

NIB : 9120216060491
Nama Pelaku Usaha : BINTANG ANUGERAH
Alamat : Jl. Dieng No. 400 RT.031 RW.011, Desa Dawuhan Lor, Kec.
Sukodono Kabupaten Lumajang
No. Permohonan : I-202502211354503811791
KBLI : 47241

Maka bersama ini kami nyatakan telah memenuhi syarat sebagaimana ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dimohon kepada Saudara agar menerbitkan PB-UMKU Registrasi PSAT-PDUK. Adapun hasil verifikasi sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda /IV-c
NIP. 19670325 199312 2 001



LAPORAN KINERJA 2025

TRIWULAN I

(CAHYONO HADI AZWAR, S.TP)
(ANALIS KETAHANAN PANGAN MUDA)
BIDANG KETAHANAN PANGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja TW I Tahun 2025 ini disusun oleh CAHYONO HADI AZWAR, S.TP sebagai Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda (AKP Muda) yang bertugas di Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang khususnya pada Substansi Kerawanan Pangan dan Gizi. Sebagaimana ketentuan dalam Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, bahwa selanjutnya hasil kinerja tersebut akan direview oleh pejabat penilai kinerja.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas AKP Muda di Bidang Ketahanan Pangan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun tugas dan fungsi Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Pada Perbup tersebut, Bidang Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan di bidang ketahanan pangan.

Adapun fungsi Bidang Ketahanan Pangan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;

- b. Pengkoordinasian, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
- f. Pelaksanaan pengembangan dan pemantapan penganekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan;
- h. Pengembangan sistem informasi pangan;
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Bidang Ketahanan Pangan;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan pembagian tugas dan uraian tupoksi, jabatan fungsional Analis Ketahanan Pangan dapat membantu menangani dalam hal poin a-l terkait pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian kinerja TW I Tahun 2025 jabatan Analis Ketahanan Pangan Substansi Kerawanan Pangan dan Gizi pada Bidang Ketahanan Pangan terdapat di tiga kegiatan. Selengkapnya tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Lampiran Perjanjian Kinerja Rencana Kerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Tersusunnya Dokumen Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1	Persentase peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan yang disusun	100%
2	Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Persentase penanganan kerawanan pangan yang terfasilitasi	100%
	SASARAN			
1.	Sebagai Analis Ketahanan Pangan Muda: Mengolah dan menganalisis data/informasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		Tersedianya laporan analisa data/informasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	5 laporan
2.	Kerentanan Pangan Menganalisis dan mengolah data Sistem		Tersedianya laporan Eksekutif SKPG	12 laporan

3.	Peringatan Dini Kerentanan dan Kerawanan Pangan (SKPG) Menyusun pedoman/ petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis/artikel di bidang ketahanan pangan		Tersedianya Konsep pedoman/ petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis/artikel di bidang ketahanan pangan	1 konsep
----	--	--	---	----------

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp. 28.173.000,-	DAU
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000,-	DAU
JUMLAH		Rp. 38.173.000,-	

Dalam mendukung pencapaian kinerja dimaksud, Analis Ketahanan Pangan dapat melaksanakan kegiatan antara lain :

1. Mengolah dan menganalisis data/informasi Kerentanan dan Ketahanan Pangan dan menyusun Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan sebanyak 1 dokumen
2. Mengolah dan menganalisis data/informasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi sebanyak 1 dokumen
3. Melakukan kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan pihak terkait sebanyak 5 laporan.
4. Melakukan monitoring evaluasi wilayah rentan rawan pangan sebanyak 4 laporan.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan terkait dengan kerjasama dengan lembaga terkait.

2.2. PENGUKURAN KINERJA CAPAIAN KINERJA TW I

Capaian kinerja TW I Tahun 2025 yang mendukung Substansi Kerawanan Pangan dan Gizi diukur dari sasaran dan indikator kinerja antara lain :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Analis Ketahanan Pangan Substansi Kerawanan Pangan dan Gizi
Triwulan I Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Persentase Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang disusun	100 %	0 %	0 %
Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan yang terfasilitasi	100%	100 %	100 %

• PENYAJIAN DATA KINERJA

Berdasarkan data di atas, terdapat aktivitas yang direncanakan terlaksana pada TW I yaitu :

Tabel 2.3 Capaian Aktivitas di TW I yang Mendukung Capaian Kinerja Tahun 2025

NO	AKTIVITAS	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Melakukan monev Wilayah Prioritas Rentan Rawan Pangan	1 kali	0 kali	0 %
2	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten	1 kali	1 kali	100 %
3	Jasa Tenaga Kerja Bulanan	3 kali	3 kali	100 %

Berdasarkan tabel 2.2 dan 2.3 tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas yang dilakukan sebagian telah memenuhi target dari sisi kuantitas. Adapun aktivitas Melakukan monev Wilayah Prioritas Rentan Rawan Pangan tidak terealisasi dikarenakan pada bulan Maret 2025 karena tidak diperbolehkan melakukan perjalanan dinas sedangkan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten serta Jasa Tenaga Kerja Bulanan terealisasi 100 %.

● EFISIENSI KINERJA

Tabel 2.4 Tingkat Efisiensi Aktivitas di TW I yang Mendukung Capaian Kinerja
Tahun 2025

NO	AKTIVITAS/ BELANJA	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN	EFISIENSI
1	Melakukan monev wilayah prioritas FSVA rentan rawan pangan 2023	900.000	0	0 %	0
2	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten	675.000	675.000	100 %	1
3	Jasa Tenaga Kerja Bulanan	5.400.000	5.400.000	100 %	1

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 2.4 dapat dinyatakan bahwa aktivitas monev wilayah skala prioritas rentan rawan pangan 2024 mempunyai tingkat efisiensi 0 (tidak efisien) dalam pelaksanaan kegiatan. Aktivitas Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten mempunyai tingkat efisiensi 1 (cukup efisien) dalam pelaksanaan kegiatan. Aktivitas Jasa Tenaga Kerja Bulanan mempunyai efektivitas 1 (cukup efisien) dalam pelaksanaan kegiatan. Aktivitas Rapat Koordinasi dan Validasi Data Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan juga mempunyai efektivitas 1 (cukup efisien) dalam pelaksanaan kegiatan.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

● ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan tabel 2.3 dan 2.4 beserta penjelasannya dapat dinyatakan bahwa terdapat upaya yang dilakukan dengan aktivitas terencana di TW I yang dapat mendukung keberhasilan capaian kinerja walaupun belum dapat dihitung dan belum dapat dilaksanakan karena alasan teknis, antara lain :

Dukungan terhadap sasaran Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

- 1) Melakukan monev wilayah prioritas rentan rawan pangan 2024

Dengan diadakannya monitoring dan evaluasi pada wilayah rentan rawan pangan prioritas, maka dapat diketahui adanya perubahan atau tidak pada indikator yang menyebabkan wilayah tersebut masuk skala prioritas.

- 2) Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten

Rapat dimaksud untuk melakukan koordinasi dengan OPD/Instansi terkait dimana membahas data yang dibutuhkan untuk Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi tahun 2025.

- 3) Jasa Tenaga Kerja Bulanan

Tenaga Kerja Bulanan (Petugas Pengumpul dan Pengolah Data) merupakan ujung tombak Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan. Capaian kinerja aktivitas ini adalah 100%.

- **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Berdasarkan tabel 2.2 dan penjelasannya dapat dinyatakan bahwa keberhasilan capaian kinerja sudah tercapai.

- **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Beberapa solusi dapat diupayakan untuk mengatasi penghambat keberhasilan, selama memungkinkan, antara lain :

- 1) Melaksanakan aktivitas monev wilayah skala prioritas rentan rawan pangan 2024 yang tertunda di TW I untuk dilaksanakan di TW II

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang dapat dilaksanakan di TW II dalam rangka memenuhi target kinerja TW I antara lain :

- 1) Berkoordinasi dengan atasan langsung terkait upaya solusi.
- 2) Berkoodinasi dengan pihak terkait/ tenaga teknis pendukung untuk melaksanakan Pengumpulan dan Pengolahan data sebagai sarana perbaikan/ koordinasi pencapaian kinerja.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

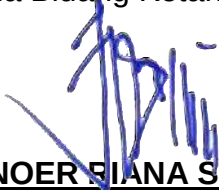
☐	Laporan sudah baik
☐	Laporan kurang baik
☐	Laporan segera diperbaiki
☐	Target dan realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain
.....	

BAB III

PENUTUP

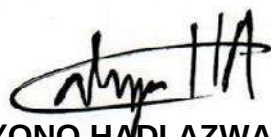
Berdasarkan data dan analisa di atas dapat dinyatakan bahwa target kinerja di TW I belum tercapai. Target Indikator Persentase Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang disusun tercapai 0%, tetapi aktivitas yang mendukung terhadap indikator tersebut akan dilaksanakan di TW II.. Pada hal lain, indikator target Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten sudah tercapai sesuai target (tercapai 100%),

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Ketahanan Pangan


NOER RIANA S.P.R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Lumajang, April 2025

Analisis Ketahanan Pangan


CAHYONO HADI AZWAR, S.TP
NIP. 19811115 200903 1 005

LAMPIRAN

❖ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CAHYONO HADI AZWAR, S.TP

Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Muda

selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : NOER RIANA SAPTA P.R, ST

Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 14 Januari 2025

Pihak Kedua,


NOER RIANA SAPTA P.R, ST

NIP. 19730106 200604 2 021

Pihak Pertama,


CAHYONO HADI AZWAR, S.TP

NIP. 19811115 200903 1 005

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terlaksananya Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	1	Persentase peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan yang disusun	100%
2	Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	2	Persentase penanganan kerawanan pangan yang terfasilitasi	100%
	SASARAN			
1.	Sebagai Analis Ketahanan Pangan Muda: Mengolah dan menganalisis data/informasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan		Tersedianya laporan analisa data/informasi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	5 laporan
2.	Menganalisis dan mengolah data Sistem Peringatan Dini Kerentanan dan Kerawanan Pangan (SKPG)		Tersedianya laporan Eksekutif SKPG	12 laporan
3.	Menyusun pedoman/ petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis/artikel di bidang ketahanan pangan		Tersedianya Konsep pedoman/ petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis/artikel di bidang ketahanan pangan	1 konsep

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp. 28.173.000,-	DAU
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.000,-	DAU
	JUMLAH	Rp. 38.173.000,-	



DOKUMENTASI BUKTI DUKUNG DATA KINERJA



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Arah-arah Utara No. 7 (Kode Pos)
Telp./Fax. (0331) 881146 881255

LAMPIRAN I

Lampiran surat nomor : 500.1.2.3/12/427.44/2025
Tanggal : 22 Januari 2025

Daftar lampiran tujuan

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
5. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
6. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Lumajang, 22 Januari 2025

Nomor : 500.1.2.3/12/427.44/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 3 (tiga) lembar
Hal : Permohonan Nama Tim
Pelaksana FSVA dan
SKPG 2025

Yth. Terlampir
di
LUMAJANG

Selubungan dengan kegiatan penyusunan dokumen Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan (FSVA/ Food Security and Vulnerability Atlas) dan penyusunan SKPG (Sistem Peringatan Dini Kewaspadaan Pangan dan Gizi) Tahun 2025, maka bersama ini mohon bantuan saudara untuk mengaskani Pejabat / staf yang membidangi data terkait, sebagai Tim Pelaksana FSVA dan SKPG.

Adapun nama Tim Pelaksana FSVA dan SKPG yang dimaksud beserta data terkait, sebagaimana format terlampir dan dapatnya kami terima pada hari Senin tanggal 24 Januari 2025. Bisa menghubungi CP Cahyono Hadi Azwar, S.TP (I.P. 002140776230)

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih

a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Perekonomian dan
Pembangunan



HARI SUSIATI, SH
NIP. 19670923 199302 2 001

Dokumen ini telah diarsipkan secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Data Desk Sertifikasi Elektronik (DSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN II

Lampiran surat nomor : 500.1.2.3/12/427.44/2025
Tanggal : 22 Januari 2025

No	OPD	Keterkaitan Data FSVA
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
2.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1. Jumlah Penduduk per Desa 2. Jumlah KK per Desa
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Jumlah desa yang tidak memiliki akses penghubung
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Jumlah Rumah Tangga tanpa akses air bersih per Desa
5.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Jumlah Tenaga Kesehatan per Desa
6.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah KK miskin / PKKE per Desa
7.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Jumlah sarana dan prasarana pangan per Desa

No	OPD	Keterkaitan Data SKPG
1.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Status Gizi Balita (Berat Badan / Umur)
2.	Sekretariat PCPT-PHP Kab Lumajang	Luas puso tanaman padi/bulan

Lampiran III

Lampiran surat nomor : 500.1.2.3/12/427.44/2025
Tanggal : 22 Januari 2025

NAMA ANGGOTA TIM PELAKSANA KEGIATAN FSVA (Food Security and Vulnerability Atlas) dan SKPG (Sistem Peringatan Dini Kewaspadaan Pangan dan Gizi) TAHUN 2025

1. NAMA :
2. NIP :
3. JABATAN :
4. PANGKAT :
5. INSTANSI :
6. NO.HP :
7. NO.NPWP :

Lumajang, Januari 2025

Mengetahui,

(Nama Pejabat)
NIP.....



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Aklun-alun Utara Nomor 7, Kelurahan Rogotnuran, Kecamatan Lumajang,
Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur 67316
Faksimile (0334) 881587 / Pos el : sekda.lumajang@gmail.com

Lumajang, 20 Februari 2025

Nomor : 500.1.2.3/X/427.44/2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Undangan



Yth. Terlampir
di
LUMAJANG

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Sistem Peringatan Dini
Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Tahun 2025, maka bersama ini diminta
bantuan saudara untuk menghadirkan petugas yang membidangi sebagaimana
terlampir, pada :

Hari/tanggal : Jum'at / 28 Februari 2025

Jam : 13.00 wib – selesai

Acara : Rakor SKPG tahun 2025

Tempat : Ruang Kertanegara, Bappeda

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Perekonomian dan
Pembangunan



HARI SUSIATI, SH
Pembina tingkat I / IVb
NIP. 19670923 199302 2 001

LAMPIRAN I

Lampiran surat nomor : 500.1.2.3/X/427.44/2025
Tanggal : 20 Februari 2025

Daftar lampiran tujuan

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
5. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
6. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

LAMPIRAN II

Lampiran surat nomor : 500.1.2.3/X/427.44/2025
Tanggal : 20 Februari 2025

No	OPD	Nama Anggota Tim
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
2.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Iwan Adhi Trisna, S.ST
3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Rima Nur Emilia Salamah, SE
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Ichwan Faisal Rizki, S.T
5.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
	a. Jumlah tenaga kesehatan/desa	Mohon ditunjuk
	b. Status gizi balita (Bb/U)	Mohon ditunjuk
6.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Saiful Bachri, AMK., S.H. MM
7.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Ari Setiawan



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917
email : pertanian_lumajangkab.go.id - website : pertanian.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358

LAPORAN

Kepada : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang
Dari : Analis Ketahanan Pangan Subko Kerawanan Pangan dan Gizi
Perihal : Persiapan Pembinaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) Kabupaten Lumajang Tahun 2025
Pelaksanaan : Pada hari Selasa 4 Februari 2025
Tempat : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang, Ruang Bumi

I. DASAR

Surat dari Asisten Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lumajang No. 600.4.10.2/9/427.47/2025, tanggal 4 Februari 2025, perihal Undangan Rapat Persiapan Pembinaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) Kabupaten Lumajang Tahun 2025.

II. MATERI DAN NARASUMBER

Narasumber : Kepala Bidang Pengendalian Lingkungan, Lurah Ditotrunan
Materi : 1. Pengarahan PROKLIM Tahun 2025

III. HASIL

- Calon Lokasi PROKLIM 2025.
 1. Desa Sumberurip, Kecamatan Pronojowo.
 2. Desa Kaliuling, Kecamatan Tempursari.
 3. Desa Sombo, Kecamatan Gudait.
 4. Desa Kertowono, Kecamatan Gudait.
 5. Desa Banyuputih Lor, Kecamatan Randuagung.
 6. Kelurahan Jogoyudan, Kecamatan Lumajang.
 7. Kelurahan Kepuharjo, Kecamatan Lumajang.
 8. Desa Petahunan, Kecamatan Sumbersuko.
 9. Desa Kedungrejo, Kecamatan Rowokangkung.
 10. Desa Sidorejo, Kecamatan Rowokangkung.
 11. PROKLIM Lestari Desa Senduro, Kecamatan Senduro.

IV. MAKSUD DAN TUJUAN

Pada saat penilaian PROKLIM di calon lokasi tersebut, dukungan DKPP yang dibutuhkan adalah penyediaan data dukung yang ada di PPL Desa/Kelurahan setempat dan data dukung yang ada di BPP Kecamatan setempat.

V. PENUTUP

Demikian untuk menjadikan periksa.

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P.R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Lumajang, 5 Februari 2025
Pelapor

CAHYONO HADI AZWAR, S.TP
NIP. 19811115 200903 1 005

LAMPIRAN DOKUMENTASI :



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917
email : pertanian_lumajangkab.go.id - website : pertanian.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358

LAPORAN

Kepada : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang
Dari : Analis Ketahanan Pangan Subko Kerawanan Pangan dan Gizi
Perihal : Rapat Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Lumajang
Pelaksanaan : Pada hari Selasa 11 Maret 2025
Tempat : Ruang Pertemuan Pisang Berlin Dinkes P2KB Kab. Lumajang

I. DASAR

Surat dari Asisten Administrasi Sekretariat Daerah Kabupaten Lumajang No. 400.13.44.2/266/427.52/2025, tanggal 10 Maret 2025, perihal Undangan Pertemuan TPPS

II. MATERI DAN NARASUMBER

Narasumber : Kabid Kesmas Dinkes P2KB
Materi : 1. Data capaian layanan aksi bina bangsa per 31 Desember 2024

III. HASIL

Pengumpulan Data (softcopy exocell) capaian layanan aksi bina bangsa per 31 Desember 2024 per OPD pengampu data

IV. MAKSUD DAN TUJUAN

Pengisian data secara manual dikarenakan situs bina bangsa kementerian mengalami gangguan.

V. PENUTUP

Demikian untuk menjadikan periksa.

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P.R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Lumajang, 12 Maret 2025
Pelapor

CAHYONO HADI AZWAR, S.TP
NIP. 19811115 200903 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917
email : pertanian_lumajangkab.go.id - website : pertanian.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358

LAPORAN

Kepada : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang
Dari : Analis Ketahanan Pangan Subko Kerawanan Pangan dan Gizi
Perihal : Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kinerja Tim GAKI (Gangguan Akibat Kekurangan Iodium) Kabupaten Lumajang
Pelaksanaan : Pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025
Tempat : Ruang Pertemuan Pisang Mas Kirana Dinkes P2KB Kab. Lumajang

I. DASAR

Surat dari Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang No. 400.7.13.1/303/427.52/2025, tanggal 11 Maret 2025, perihal Undangan.

II. MATERI DAN NARASUMBER

Narasumber : Kepala Bidang Kesmas (Dinkes P2KB), Ketua Pokja GAKI Kab. Lumajang
Materi : 1. Evaluasi Kinerja Tim GAKI Kabupaten 2024
2. Rencana Aksi Tim GAKI Kabupaten 2025

III. HASIL

Tiap OPD dan instansi yang terlibat segera menjalankan aksi sesuai dengan rencana aksi yang disusun

IV. MAKSUD DAN TUJUAN

OPD dan instansi yang terlibat segera menindaklanjuti.

V. PENUTUP

Demikian untuk menjadikan periksa.

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P.R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

Lumajang, 20 Maret 2025
Pelapor

CAHYONO HADI AZWAR, S.TP
NIP. 19811115 200903 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WOBORJO TERPADU, Telp./Fax. (0034) 892916, 892917
email : pertanian_lumajangkab.go.id – website : pertanian.lumajangkab.go.id
LUMAJANG – 67358

LAPORAN

Kepada : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang
Dari : Analis Ketahanan Pangan Subko Kerawanan Pangan dan Gizi
Perihal : Pengawasan Makanan Minuman
Pelaksanaan : Pada hari Kamis, 13 Maret 2025
Tempat : Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Lumajang

I. DASAR

Surat dari Asisten Administrasi Sekretariat Daerah Kabupaten Lumajang No. 400.7.30.5/X/427.52/2025, tanggal 10 Maret 2025, perihal Undangan Pengawasan Makanan Minuman.

II. MATERI DAN NARASUMBER

Narasumber : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan P2KB, Fungsional Dinas Kesehatan P2KB

Materi : 1. Makanan Minuman yang kadaluwarsa dan rusak kemasannya.
2. Telur ayam ras yang retak

III. HASIL

- Makanan beku ada yang disimpan diatas suhu 4° C, hal ini bisa mengakibatkan kerusakan pada bahan.
- Ditemukan makanan minuman yang kadaluwarsa dan rusak kemasannya dan ditaruh di rak penjualan.
- Telur ayam ras yang retak tidak boleh diperjualbelikan, karena ada kemungkinan terkontaminasi oleh bakteri yang ada di kulit telur maupun dari lingkungan.

IV. MAKSUD DAN TUJUAN

Makanan dan minuman yang dijual menjelang bulan Ramadhan aman dan layak dikonsumsi oleh masyarakat.

V. PENUTUP

Demikian untuk menjadikan pertkisa.

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P.R., ST.
NIP. 19730106 200604 2 021

Lumajang, 14 Maret 2025
Pelapor

CAHYONO HADIAZWAN, S.TP
NIP. 19811115 200903 1 005

DOKUMENTASI :





LAPORAN KINERJA 2025

TRIWULAN I

**IKA WAHYUNI HARIYANTI, SP.
ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA
BIDANG KETAHANAN PANGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Analis Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang disusun oleh Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda (AKP Muda) yang merupakan salah satu Jabatan Fungsional yang berkewajiban dalam penyusunan Laporan Kinerja. Sebagai Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda (AKP Muda) yang bertugas di Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang khususnya pada Substansi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan. Sebagaimana ketentuan dalam Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, bahwa selanjutnya hasil kinerja tersebut akan direview oleh pejabat penilai kinerja.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas AKP Muda di Bidang Ketahanan Pangan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun tugas dan fungsi Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Pada Perbup tersebut, Bidang Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan di bidang ketahanan pangan.

Adapun fungsi Bidang Ketahanan Pangan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;

- b. Pengkoordinasian, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
- f. Pelaksanaan pengembangan dan pemantapan penganekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan;
- h. Pengembangan sistem informasi pangan;
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Bidang Ketahanan Pangan;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan pembagian tugas dan uraian tupoksi, jabatan fungsional Analis Ketahanan Pangan dapat membantu menangani dalam hal poin a-l terkait Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, yang mengkoordinir Substansi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan mempunyai Tugas antara lain :

- a. Menyusun rencana kerja Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan;
- b. Mengoordinasikan dan merumuskan kebijakan di bidang ketersediaan, distribusi dan stabilisasi pasokan dan harga pangan;
- c. Mengendalikan Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- d. Mengadakan, mengelola, menyalurkan cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Mengendalikan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan ditingkat produsen dan konsumen;

- f. Menyusun norma, standart, prosedur dan kriteria di bidang ketersediaan, distribusi dan stabilisasi pasokan dan harga pangan;
- g. Memantau, menganalisa, mengevaluasi dan melaporkan di bidangketersediaan, distribusi dan stabilisasi pasokan dan harga pangan; dan
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang; serta
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja TW I Tahun 2025 jabatan Analis Ketahanan Pangan Substansi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan pada Bidang Ketahanan Pangan terdapat di tiga kegiatan. Selengkapnya tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Analis Ketahanan Pangan
Substansi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dan Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Satabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya yang difasilitasi	100 %
2.	Meningkatnya Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitasi Pemenuhan Kebutuhan Cadangan Pangan	100 %

Dalam mendukung pencapaian kinerja dimaksud, Analis Ketahanan Pangan dapat melaksanakan kegiatan antara lain :

1. Mengolah dan menganalisa data/informasi harga dan stock pangan sebanyak 13 Laporan dengan rincian, 12 Laporan Bulanan dan 1 Laporan Tahunan;
2. Mengolah dan menganalisis data/informasi prognosa neraca pangan sebanyak 12 laporan yang dilakukan setiap bulan;
3. Monitoring Evaluasi dan pembinaan Lembaga Pembelian Gabah (LPG) dan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) sebanyak 12 kali;

4. Mengolah dan menganalisa data/informasi kelembagaan cadangan pangan dan infrastruktur cadangan pangan sebanyak 4 laporan;
5. Mengolah data/informasi ketersediaan dan harga pangan sebanyak 12 laporan;
6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 5 kali;
7. Melakukan penyusunan pedoman/ panduan/ petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis/ modul/ jurnal di bidang ketahanan pangan sebanyak 3 konsep

2.2. PENGUKURAN KINERJA CAPAIAN KINERJA TW I

Capaian kinerja TW I Tahun 2025 yang mendukung Substansi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan diukur dari sasaran dan indikator kinerja antara lain :

1. Terlaksananya Fasilitasi Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan (100 %) dengan aktivitas antara lain :
 - a) Pelaksanaan gerakan Pangan Murah sebanyak 3 kali;
2. Terlaksananya Kegiatan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan (100 %) dengan aktivitas antara lain :
 - a) Pembayaran Honor sebanyak 3 bulan.

Untuk data sasaran diatas, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Analisis Ketahanan Pangan
Substansi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan
Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Fasilitas Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan	Persentase Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya yang difasilitasi	26%	31%	83%
Terlaksananya Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan	Persentase Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan Cadangan Pangan	0%	0%	

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat dilihat bahwa sudah ada realisasi terhadap target kinerja tersebut di TW I dalam hal Pencapaian Pelaksanaan Pencapaian Target Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan yakni sebesar yang ditargetkan di TW I (26 %). Hal yang mendukung tercapainya target tersebut antara lain dilihat dari sisi capaian aktivitas telah melebihi rencana aksi TW I (sesuai yang direncanakan pada Dokumen Rencana Aksi Individu terlampir).

• PENYAJIAN DATA KINERJA

Berdasarkan data di atas, terdapat aktivitas yang direncanakan terlaksana pada TW I yaitu :

Tabel 2.3 Capaian Aktivitas di TW I yang Mendukung Capaian Kinerja Tahun 2025

NO	AKTIVITAS	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Melakukan Gerakan Pangan Murah	1 kali	3 kali	100 %
2	Melakukan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	3 kali	3 kali	100 %

Berdasarkan tabel 2.2 dan 2.3 tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas yang dilakukan sebagian telah memenuhi target dari sisi kuantitas.

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Tabel 2.4
Cost per outcome Analis Ketahanan Pangan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN			EFISIENSI
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN	
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	29.995.000	5.999.000	20%	
2	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	23.550.000	5.400.000	22.93%	
3	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	971.000	0	0%	
4	Menyusun Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	2.992.000	0	0%	

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa pada Kegiatan Fasilitas Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan telah tersealisasi anggaran sebanyak Rp. 5.999.000,- (sebesar 20%). Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah sudah dilaksanakan pada tanggal 13 Pebruari 2025, 20 Maret 2025 dan 24 Maret 2025.

Pada tanggal 13 Pebruari 2025 pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini dibuka langsung oleh Ibu Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang yang lokasi pelaksanaannya di Kawasan Wonorejo Terpadu dengan komoditas unggulan beras SPHP dan bahan pangan pokok strategis lainnya.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah sangat membantu masyarakat yang ada di sekitar lokasi untuk mendapatkan bahan pangan yang murah tapi tidak murahan dengan kata lain berkualitas. Di saat harga komoditi pangan sedang naik, barang-barang yang dijual di Gerakan Pangan Murah tergolong lebih murah dengan harga di bawah harga pasar dan produk yang dijual terbilang masih segar. Dalam pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka menjaga stabilisasi harga pangan dan terjaganya Inflasi daerah Tahun 2025 terjual kurang lebih 8,340 ton bahan pangan dan produk olahan. Dengan Total omset Rp. 94.184.000,-

Sedangkan untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 20 Maret 2025 yang dilaksanakan di Kawasan Alun – alun Lumajang sebagai upaya mengurangi beban masyarakat untuk menyambut bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah sangat membantu masyarakat yang ada di sekitar Alun-alun Lumajang untuk mendapatkan bahan pangan yang murah tapi tidak murahan dengan kata lain berkualitas. Di saat harga komoditi pangan sedang naik, barang-barang yang dijual di Gerakan Pangan Murah tergolong lebih murah dengan harga di bawah harga pasar dan produk yang dijual terbilang masih segar. Dalam pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka menjaga stabilisasi harga pangan dan terjaganya Inflasi daerah pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2025 terjual kurang lebih 5,300 ton bahan pangan dan produk olahan dengan Total penjualan Rp. 83.559.000,-

Untuk pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025 di halaman Kantor Kecamatan Pasirian. Adapun Produsen dan Distributor Pangan yang ikut ambil bagian dalam kegiatan tersebut antara lain: Bulog Sub Divre Probolinggo, CV. Mitra Abadi Selalu, PG. Djatiroto, PT. Niki Tunggal, PT. Nagayana Venia Union, Balai Penyuluhan Pertanian beserta Kelompok Tani binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta UMKM pegiat pangan di kabupaten Lumajang baik segar maupun olahan. Dalam pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka menjaga stabilisasi harga pangan dan terjaganya Inflasi daerah pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2025 terjual kurang lebih 4,425 ton bahan pangan dan produk olahan dengan Total penjualan Rp. 59.285.000,-

Sedangkan untuk Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan telah tersealisasi anggaran sebanyak Rp 5.400.000,- (sebesar 22,93 %). Dengan aktifitas pembayaran honor.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pada Triwulan I sudah terdapat realisasi baik anggaran maupun kegiatan yang dilaksanakan, hal ini sebagai wujud komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menjaga Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan di Kabupaten Lumajang

Pada kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Pangan Pokok/ Pangan Lainnya telah terealisasi kegiatan GPM bersumber APBD Kabupaten sebanyak 3 kali, namun secara tupoksi telah difasilitasi juga penyelenggaraan GPM sebanyak 1 kali yaitu bersumber dana APBD Propinsi. Hal ini merupakan bukti adanya komitmen OPD dan pemerintah Kabupaten Lumajang dalam upaya mewujudkan Stabilisasi Pasokan Harga Pangan dan dalam rangka ikut mengendalikan angka inflasi.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang dapat dilaksanakan di TW II dalam rangka memenuhi target kinerja TW I antara lain :

- 1) Berkoordinasi dengan atasan langsung terkait upaya solusi.

- 2) Berkoodinasi dengan pihak terkait/ tenaga teknis pendukung untuk melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah sebagai sarana perbaikan/ koordinasi pencapaian kinerja.
- 3) Berkoodinasi dengan pihak terkait/ tenaga teknis pendukung untuk melaksanakan pemantauan dan analisis harga pangan pokok dan strategis.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja TW I Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Tahun 2025 dapat disimpulkan secara umum bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2021 dan ketentuan dalam Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun demikian perlu adanya peningkatan kinerja agar di triwulan selanjutnya target kegiatan dapat tercapai secara lebih optimal.

LEMBAR PENGESAHAN

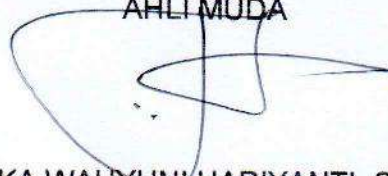
Lumajang, April 2025

Mengetahui,
KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA POEJI RAHAJU, ST
NIP. 19730106 200604 2 021

ANALIS KETAHANAN PANGAN
AHLI MUDA



IKA WAHYUNI HARIYANTI, SP.
NIP. 19711111 200801 2 016

LAMPIRAN

➤ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKA WAHYUNI HARIYANTI, SP.

Jabatan : Analis Ketahanan Pangan pada Bidang Ketahanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang

selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : NOER RIANA SAPTA POEJI RAHAJU, ST

Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kab. Lumajang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 14 Januari 2025

Pihak Kedua,

NOER RIANA SAPTA P. R., ST

NIP. 19730106 200604 2 021

Pihak Pertama,

IKA WAHYUNI HARIYANTI, SP.

NIP. 197111112008012016

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dan Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Satabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya yang difasilitasi	100%
2	Meningkatnya Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitasi Pemenuhan Kebutuhan Cadangan Pangan	100%

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Rp. 29.995.000	DAU
2.	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Rp. 23.550.000	DAU
3.	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Rp. 971.000	DAU
4.	Penyusunan Rencana Kebutuhan pangan Lokal	Rp. 2.992.000	DAU

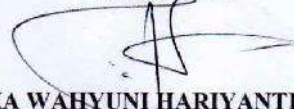
Lumajang, 14 Januari 2025

KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA POEJI R. ST
NIP. 19730106 200604 1 018

ANALIS KETAHANAN PANGAN
AHLI MUDA



IKA WAHYUNI HARIYANTI, SP
NIP. 19711111 200801 2 016

❖ DOKUMENTASI KEGIATAN























LAPORAN KINERJA

TRIBULAN I

**PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN MUDA
BIDANG HORTIKULTURA**

MISARI A, SP

**PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
BIDANG HORTIKULTURA**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
2025**

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2022 telah mengamanatkan bahwa melaksanakan tugas sesuai dengan indikator dan target kinerja yang ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja.. Adapun batasan pelaporan kinerja dimaksud adalah paling lambat 5 hari kerja sejak berakhirnya periode triwulanan. Sub Koordinator bidang Hortikultura sebagai salah satu kelas tentunya juga berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja dimaksud.

Pelaporan kinerja triwulanan sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Sub Koordinator Tanaman Sayur dan Tanaman Obat dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan ketiga Tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sub Koordinator Tanaman Sayur dan Tanaman Obat merupakan salah satu Sub Koordinator dibidang hortikultura yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telah diamanatkan bahwa tugas dan fungsi Sub Koordinator Tanaman Sayur dan Tanaman Obat adalah sebagai berikut :

1. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat;
2. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis tanaman sayur dan tanaman obat;
3. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan rencana tanam dan produksi tanaman sayur dan tanaman obat;
4. menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis tanaman sayur dan tanaman obat;
5. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis budidaya tanaman sayur dan tanaman obat;
6. menyiapkan bahan penetapan rumusan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman sayur dan tanaman obat;
7. menyusun kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman sayur dan tanaman obat;

8. menyiapkan bahan dan penyusunan pedoman teknologi pengendalian organisme pengganggu tanaman;
9. menyiapkan bahan paket teknologi budidaya tanaman sayur dan tanaman obat;
10. menyiapkan bahan dan melaksanakan sosialisasi serta bimbingan teknis teknologi budidaya tanaman sayur dan tanaman obat;
11. mengawasi, mendampingi penggunaan sarana produksi hortikultura dan teknologi Good agricultural practice tanaman sayur dan tanaman obat;
12. meningkatkan kualitas sumber daya genetik tanaman sayur dan tanaman obat;
13. mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan tanaman sayur dan tanaman obat;
14. menangani dampak perubahan iklim tanaman sayur dan tanaman obat;
15. melaksanakan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan tanaman sayur dan tanaman obat;
16. memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang perlu diambil kepada Kepala Bidang Hortikultura; dan
17. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Hortikultura sesuai dengan tugasnya.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Hortikultura dengan Sub Koordinator Tanaman Sayur dan Tanaman Obat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Sub Koordinator STO

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian	Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian	23,33 %
2	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi	Jumlah Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi	2 laporan
3	Terlaksananya penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat	Jumlah laporan penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat	1 laporan
4	Terlaksananya Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	Jumlah laporan Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	2 Laporan
5	Terlaksananya Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	Jumlah laporan Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	2 Laporan
No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Rp. 264.580.070	DBHCHT dan DAU
2	Terlaksananya Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Rp. 147.600.000	DAU
JUMLAH		Rp. 412.180.070	

2.2. PENGUKURAN KINERJA

CAPAIAN KINERJA

Dalam kurun waktu 3 bulan pada triwulan kesatu :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian dengan indicator kinerja Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang dibuat dengan target 23,33% yang terbagi dalam 4 triwulan, untuk triwulan I dengan target 3,32% yang terdiri dari:
 - a. Pengembangan kawasan cabe merah
 - b. Pengembangan kawasa cabe rawit
2. Terlaksananya penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Sub Koordinator STO Triwulan I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian	Persentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang dibuat	3,32%	3,32%	100%
Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi	Jumlah Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi	-	-	-
Terlaksananya penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat	Jumlah laporan penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat	1 laporan	1 Laporan	100%
Terlaksananya Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	Jumlah laporan Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	-	-	-
Terlaksananya Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	Jumlah laporan Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	-	-	-
JUMLAH RATA RATA		1	1	100%

Dari targaet 3,32% pengawasan penggunaan Sarana Pendukung Pertanian anggaran, terealisasi 0%, yang disebabkan adanya rencana efisiensi anggaran sehingga tidak bisa diserap yang dikawatirkan adanya save bloking.

sedangkan target teknis sebanyak 1 laporan terealisasi 1 laporan sehingga capaian kinerja secara teknis 100% tercapai. Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan koordinasi dengan bagian keuangan. Oleh karena itu, pada tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

• **PENYAJIAN DATA KINERJA**

Tabel 2.3
Penyajian Data Kinerja Subkor Sayuran dan Tanaman Obat – Tibulan I Tahun 2025

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	Capaian	T	R	%	
1	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian	1. Persentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang dibuat	264.580.070	0		3,32%	0%	0%	
2	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi	2. Jumlah Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi				-	-	-	
3	Terlaksananya penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat	3. Jumlah laporan penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat				1	1	100%	
4	Terlaksananya Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	4. Jumlah laporan Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat				-	-	-	
5	Terlaksananya Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat	5. Jumlah laporan Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat				-	-	-	
JUMLAH						7	1	100%	100%

- **EFISIENSI KINERJA** (Dapat disajikan dalam bentuk tabel & narasi / penjelasan)

Tingkat efesiensi kinerja 100 % sudah efisien dan Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian 0% kurang efisien dikarenakan :

Untuk Anggaran masih belum bisa terserap/terrealisasi dikarenakan masih ada rencana efisiensi anggaran tetapi anggaran pendampingan bisa berjalan, untuk kegiatan lainnya karena rencana adanya save bloking, sehingga anggaran transportasi dalam dan luar kota, koordinasi, sosialisasi kegiatan pendampingan dan sarana pendukung tidak bisa dilaksanakan tetapi untuk kegiatan pendukung lainnya yang tidak memerlukan anggaran bisa dilaksanakan misalnya Persiapan CPCL, dan koordaniasi yang lainnya yang tidak memerlukan anggran.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Berdasarkan pelaksanaan anggaran triwulan I tahun anggaran 2025, maka evaluasi dan analisis atas kinerja Sub Koordinator Tanaman Sayur dan Tanaman Obat terhadap upaya pencapaian target kinerja yang berhasil dicapai adalah sebagaimana berikut :

1. Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi belum dapat di serap
2. Terlaksananya Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian tiap bulan diserap
3. Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas dan Spesifik Lokasi 2 target menunggu jadwal
4. Terlaksananya penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi tanaman sayur dan tanaman obat sebanyak 2 materi sudah terealisasi
5. Terlaksananya Pendampingan peningkatan produksi, penerapan sistem jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat 2 target menunggu jadwal
6. Terlaksananya Evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian tanaman sayur dan tanaman obat 2 target menunggu jadwal

- **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan adalah pelaksanaan kegiatan yang berupa anggaran menunggu informasi dari keuangan Pemerintah Daerah bisa tidaknya kegiatan dilaksanakan

- **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Menjalankan kegiatan yang tidak membutuhkan anggaran, diantaranya CPCL, Verifikasi CPCL, menyusun Materi dan monitoring serta koordinasi serta selalu koordinasi dengan Bapeda dan Keuangan daerah

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas kegiatan pada bagian penyusunan program, terutama pada penyerapan anggaran yaitu : Dalam menyusun RKA diperlukan penelitian RKA secara internal, agar tidak terjadi kesalahan baik itu dalam penentuan besaran biaya belanja, satuan belanja maupun kode rekening dan tenaga teknis seimbang serta belanja yang dibutuhkan sesuai dengan output kegiatan.

1. Aktif melakukan koordinasi dengan BPKD terkait penyusunan RKA.
2. Aktif melakukan koordinasi dengan Sungram dan Bappeda
3. Meminta arahan dan petunjuk dari atasan langsung, termasuk menginformasikan perihal hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, sehingga ada solusi.
4. Menyusun ulang jadwal kegiatan
5. Berkoordinasi dengan Staf dan BPP kecamatan sehingga target bisa tercapai

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐

Lain-lain

.....

BAB III

PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sub Koordinator Tanaman Sayur dan Tanaman Obat berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 35 Tahun 2022, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja yang berkaitan dengan keuangan masih belum tercapai dikarenakan adanya rencana efisiensi anggaran
3. Capaian kinerja dapat terwujud dengan baik sesuai dengan target yang diperjanjikan
4. Walaupun masih ada ketimpangan antara kinerja yang tercapai dengan realisasi anggaran tetapi masih efisiensi
5. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan atas realisasi anggaran yang belum maksimal, yaitu :
 - 5.1 Dalam menyusun RKA diperlukan penelitian RKA secara internal.
 - 5.2 Aktif melakukan koordinasi dengan BPKD terkait penyusunan RKA.
 - 5.3 Aktif melakukan koordinasi dengan Sungram dan Bappeda
 - 5.4 Meminta arahan dan petunjuk dari atasan langsung, termasuk menginformasikan perihal hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, sehingga ada solusi.
 - 5.5 Aktif berkoordinasi dengan BPP dan poktan penerima program
 - 5.6 Aktif berkoordinasi dengan bagian Organisasi, Bappeda dan inspektorat terkait laporan Lakip Dinas Pertanian
6. Dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, dari 1 target kinerja yang di triwulan I dapat dilaksanakan dengan baik.
7. Adapun strategi yang dilakukan pencapaian 1 target adalah melalui :
 - a. Menyusun materi rencana sosialisasi pengembangan kawasan cabai
 - b. Selalu koordinasi dengan Sungram dan Bappeda
 - c. Menyusun ulang kegiatan secara terjadwal

Keberhasilan Kinerja pada triwulan I karena adanya kerjasama antara atasan/
Kepala Bidang Hortikultura dan kelompok kerja Sayuran dan Tanaman obat bidang
Hortikultura

Lumajang, 8 April 2025

Mengetahui,
ATASAN LANGSUNG
KEPALA BIDANG HORTIKULTURA


HENDRA SWANDARU, STP
NIP. 19821226 201001 1 019

SUB KOORDINATOR TANAMAN SAYUR
DAN TANAMAN OBAT


MISARI A, SP
NIP. 19680212 200801 1 019

LAPORAN KINERJA

**TRIWULAN I
TAHUN 2025**



**PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI MUDA
SUB KOORDINATOR BUFLO**

**Ir. INDRAWATI, MMA
NIP. 19680609 199503 2 005**

**BIDANG HORTIKULTURA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias selain jabatan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian tentunya juga berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja dimaksud. Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2022, bahwa pejabat berkewajiban untuk membuat laporan kinerja kepada pejabat eselon III.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian. Bidang Hortikultura mempunyai tugas adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja sub koordinator tanaman buah dan tanaman hias;
- b. penyusunan kebijakan teknis teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil tanaman buah dan tanaman hias;
- c. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih tanaman buah dan tanaman hias;
- d. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman buah dan tanaman hias;
- e. pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman buah dan tanaman hias;
- f. penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman tanaman buah dan tanaman hias;
- g. penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman buah dan tanaman hias;

- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di tanaman buah dan tanaman hias;
- i. pelaksanaan pembinaan teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman buah dan tanaman hias;
- j. penilaian kelayakan izin usaha dan/atau rekomendasi teknis usaha tanaman buah dan tanaman hias;
- k. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- l. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang Hortikultura;
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Bidang Hortikultura.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Hortikultura dengan Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pengawasan penggunaan sarana pertanian	Persentase laporan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian	23,33%
2	Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Jumlah laporan Fasilitasi penerapan/ pengawasan keamanan dan atau mutu hasil pertanian	1 Laporan
3	Terlaksananya pengembangan standar keamanan dan atau mutu hasil pertanian	Jumlah laporan pengembangan standar keamanan dan atau mutu hasil pertanian komoditi unggulan	2 Laporan
4	Terlaksananya penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi	Jumlah laporan penyusunan materi muatan regulasi teknis peningkatan produksi buah dan florikultura	1 Laporan
5	Terlaksananya pengawasan keamanan dan atau mutu hasil pertanian	Jumlah laporan pengawasan keamanan dan atau mutu hasil pertanian komoditi buah	3 Laporan
6	Terlaksananya pendampingan peningkatan produksi,	Jumlah laporan pendampingan peningkatan produksi.	1 Laporan

	penerapan sisten jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian		
7	Terlaksananya evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan dan/atau mutu hasil pertanian	Jumlah laporan evaluasi peningkatan produksi, penerapan system jaminan keamanan sesuai SL. GAP dan SOP.	3 Laporan

2.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias Tahun 2024 95,31 persen, dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pengawasan penggunaan sarana pertanian	Persentase laporan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian	2%	2%	100%
Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Jumlah laporan Fasilitasi penerapan/ pengawasan keamanan dan atau mutu hasil pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100%

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3
Cost per outcome Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	Capaian	T	R	%	
1.	Meningkatnya pengawasan penggunaan sarana pertanian	Persentase laporan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian	408.906.400	-	-	2%	2%	100%	100%

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa belum efesiensi dari kegiatan yang ada pada Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa antara kinerja yang dicapai dengan realisasi anggaran termasuk dalam kategori belum efisien, hal ini disebabkan kegiatan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas teknologi dan spesifik lokasi belum terserap anggaran karena efisiensi anggaran sehingga penyerapan anggaran mundur. Capaian persentase kinerja 2% walaupun anggran belum terserap sehingga capaian kinerja dan anggaran 100%.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pada table 2.3 dapat diketahui bahwa capaian kinerja Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias 100%. Anggaran di kegiatan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas teknologi dan spesifik lokasi belum terserap.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Untuk mewujudkan pencapaian target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025, tentunya terdapat upaya-upaya yang secara terus menerus dan berkelanjutan, sebagai berikut :

1. Aktif melakukan koordinasi dengan Kegiatan Provinsi dan Pusat;
2. Aktif melakukan koordinasi dengan BPKD terkait penyusunan RKA;
3. Aktif berkoordinasi dengan petugas penyuluh lapang.
4. Aktif berkoordinasi dengan petani berkaitan dengan OPT hortikultura dan penangkar benih.
5. Aktif melakukan survei kepuasan masyarakat agar ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian segera ditindaklanjuti.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain
-
-
-

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sub Koordinator Tanaman Buah dan Tanaman Hias berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja tercapai 50%, dan capaian anggaran tercapai 0%.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan atas relisasi anggaran yang rendah, yaitu
 1. Aktif melakukan koordinasi dengan BPKD terkait penyusunan RKA;
 2. Aktif melakukan koordinasi dengan Kegiatan Provinsi dan Pusat.
 3. Aktif berkoordinasi dengan petugas penyuluh lapang.
 4. Aktif berkoordinasi dengan petani berkaitan dengan OPT hortikultura dan penangkar benih.
 5. Aktif melakukan survey kepuasan masyarakat agar ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian segera ditindaklanjuti.

Mengetahui,
ATASAN LANGSUNG
KEPALA BIDANG HORTIKULTURA


HENDRA SWANDARU, S.TP
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 8 April 2025

PENGAWAS MUTU HASIL
PERTANIAN AHLI MUDA
SUB KOORDINATOR BUFLO


Ir. INDRAWATI, MMA
NIP. 19680609 199503 2 005

DOKUMENTASI PENGEMBANGAN DURIAN





LAPORAN KINERJA

LKJ – TRIBULAN I



MOHAMAD RIZKIY HIDAYAT, SP

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Tanaman Pangan pada Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan khususnya organisme pengganggu tumbuhan di Bidang Tanaman Pangan.

Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan sebagai salah satu fungsional pada bidang tanaman pangan berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja. Sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018, bahwa jabatan fungsional berkewajiban untuk membuat Laporan Kinerja kepada atasan.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Tanaman Pangan;
- b. penyusunan kebijakan teknis teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil tanaman pangan;
- c. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- d. pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Tanaman Pangan;
- e. pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- f. penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman pangan;
- g. penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- i. pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- j. penilaian kelayakan izin usaha dan/atau rekomendasi teknis usaha tanaman pangan;
- k. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- l. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)
Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Presentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang Dibuat	6,67%
2	Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme	Presentase Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) yang Dilaksanakan	50%
3	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Jumlah Laporan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	12 Laporan

Target kegiatan tersebut ditunjang dari berbagai sub kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - a. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang Dibuat
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme
 - a. Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
3. Serta terdapat penambahan pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan diatas dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - a. Menyusun dan menetapkan CPCL Pengembangan Ubi Jalar, Pengembangan Padi Rawa dan Saprodi tanaman pangan.
 - b. Melaksanakan Tanam Pengembangan Ubi Jalar, Pengembangan Padi Rawa dan Saprodi tanaman pangan
 - c. Melaksanakan Panen Pengembangan Ubi Jalar, Pengembangan Padi Rawa dan Saprodi tanaman pangan

Dari table 2.2 diatas dapat dilihat bahwa capaian Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) Tribulan I rata-rata 66,66%, hal ini dikarenakan kegiatan sub kegiatan pengelolaan sumberdaya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikroorganisme dan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian telah terlaksana sehingga hanya sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang belum memperoleh hasil (hasil bisa dilihat pada tribulan IV),

Tabel 2.3 dibawah ini diuraikan realisasi kinerja program yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya pada Tribulan I Tahun Anggaran 2025. Realisasi anggaran pada Bidang Tanaman Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang yang masih rendah disebabkan karena kendala yang sudah diuraikan diatas yaitu dan juga karena adanya pergeseran efisiensi anggaran sehingga mempengaruhi capaian bidang.

Tabel 2.3 Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) TA. 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			T	R	C	Pagu	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Presentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang Dibuat	0%	0%	0%	Rp. 609.950.111	Rp. 0	0%	
2	Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme	Presentase Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) yang Dilaksanakan	50%	50%	100%	Rp. 10.000.000	Rp. 0	0%	

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

• **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor yang mendukung keberhasilan capaian kinerja yaitu aktif berkoordinasi dengan penyuluh pertanian lapangan penerima manfaat program, dan melakukan pendampingan secara langsung kepada penerima manfaat program.

• **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor utama penghambat keberhasilan capaian kinerja yaitu masih berlangsungnya kegiatan sehingga belum tercapainya hasil. Waktu tercapainya baru bisa dilihat pada tribulan IV.

• **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu berkoordinasi dengan bagian perencanaan untuk mengefisiensikan kinerja dan capaian kinerja lebih optimal.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana Tindak lanjut atas program dan kegiatan pada bidang tanaman pangan yaitu:

1. Lebih memperhatikan lagi jadwal pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sehingga bisa terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
2. Aktif berkoordinasi dengan bagian perencanaan terkait time schedule sehingga kegiatan dapat terlaksana dan capaian kinerja lebih optimal;
3. Lebih aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait pelaksanaan program dan kegiatan dan pelaporan secara rutin tribulanan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain
-

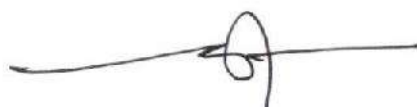
PENUTUP

Laporan Kinerja Capaian Kinerja Sub-Substansi Aneka Kacang dan Umbi Lumajang Tahun 2025 dapat disimpulkan yaitu:

1. Realisasi Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian 0%.
2. Realisasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme 100%.
3. Realisasi Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 100%
4. Realisasi Anggaran Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Rp. 0
5. Realisasi Anggaran Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Rp. 0
6. Faktor Penghambat program yaitu karena masih berlangsungnya kegiatan sehingga belum tercapainya hasil.
7. Upaya untuk mengatasi hambatan yaitu berkoordinasi dengan bagian perencanaan untuk mengefisiensikan kinerja dan capaian kinerja lebih optimal.

Lumajang, 10 Maret 2025

Mengetahui
Kepala Bidang Tanaman Pangan



M. ARIF BUDIMAN, S.ST.
NIP. 19720121 199901 1 001

Pengendali Organisme Pengganggu
Tanaman



Mohamad Rizkiy Hidayat, SP
NIPPPK. 19951031 202421 1 1001

LAMPIRAN

No	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1.		Gerakan pengendalian tikus kec. sumpersuko
2.	 Pendampingan Pemunian Talas Beneng bersama BPSB dan Dirjen TP Feb 25, 2025 15:34:18 8.1213S 113.0586E Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang 67351	Pendampingan pengembangan talas beneng bersama BPSB dan Dirjen TP
3.	 Pendampingan Pemunian Talas Beneng bersama BPSB dan Dirjen TP Feb 27, 2025 17:22:01 8.1213S 113.0592E Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang 67351	Pendampingan pengembangan talas beneng bersama BPSB dan Dirjen TP
4	 Kunjungan Studi Banding PT Corin Mulia Gemilang Sidoarjo Jan 16, 2025 15:08:54 7.4221S 112.5004E Jalan Balong Bendo, Jalan Bakung Temenggungan Kecamatan Balong Bendo, Kabupaten Sidoarjo 61253	Kunjungan Studi Banding PT Corin Mulia Gemilang Sidoarjo

5	 Kunjungan Studi Banding PT Maxxi Agri Jombang Jan 16, 2025 12:17:58 7.55409 112.3423E Kecamatan Mojopahung Kabupaten Jombang	Kunjungan Studi Banding PT Maxxi Agri Jombang
6	 22 Jan 2025 08:44:05 8.15728023648262S 113.24999924954027E Tukum Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Jawa Timur Gerda Pop WBC poktan Tani Mulyo Desa Tukum Kec. Tekung	Gerakan Pengendalian WBC Kec. Tekung

LAPORAN KINERJA TRIBUNAL I



TYAS PANGASTUTI
PENGENDALI ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG
2025

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Tanaman Pangan pada Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pementauan dan evaluasi bidang tanaman pangan khususnya organisme pengganggu tumbuhan.

Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan sebagai salah satu fungsional pada Bidang Tanaman Pangan berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja. Sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018, bahwa jabatan fungsional berkewajiban untuk membuat laporan kinerja kepada atasan.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Bidang Tanaman Pangan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Tanaman Pangan;
- b. penyusunan kebijakan teknis teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil tanaman pangan;
- c. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- d. pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Tanaman Pangan;
- e. pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- f. penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman pangan;
- g. penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- i. pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- j. penilaian kelayakan izin usaha dan/atau rekomendasi teknis usaha tanaman pangan;
- k. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- l. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)
Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten	1. Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Dilakukan	100 %
		2. Jumlah Laporan Peringatan Dini	12 Laporan
		3. Jumlah Laporan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	12 Laporan
		4. Jumlah Laporan Kerusakan Tanaman Akibat Dampak Perubahan Iklim (DPI)	12 Laporan
		5. Jumlah Laporan Kerusakan Tanaman Akibat Bencana Alam	12 Laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• **CAPAIAN KINERJA TW I**

Capaian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Tahun Anggaran 2025 Tribulan I, dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten	1. Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Dilakukan	100%	100%	100%
	2. Jumlah Laporan Peringatan Dini	3 Laporan	3 Laporan	100%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	3. Jumlah Laporan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	3 Laporan	3 Laporan	100%
	4. Jumlah Laporan Kerusakan Tanaman Akibat Dampak Perubahan Iklim (DPI)	3 Laporan	3 Laporan	100%
	5. Jumlah Laporan Kerusakan Tanaman Akibat Bencana Alam	3 Laporan	3 Laporan	100%

Dari tabel 2.2 diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang dilakukan 100%. Presentase ini diperoleh dari Jumlah Luas Serangan yang difasilitasi dibagi Jumlah Luas Serangan OPT yang dilaporkan dikali 100%. Laporan rekomendasi hasil pengamatan atau peringatan dini, laporan pelaksanaan penanggulangan bencana alam dan laporan pelaksanaan penanganan DPI (Banjir dan Kekeringan) sesuai target 100%.

Tabel 2.3 dibawah ini diuraikan realisasi kinerja sub kegiatan Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya pada Tribulan I Tahun Anggaran 2025.

Tabel 2.3 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian TA. 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			T	R	C	Pagu	Realisasi	Capaian	
1	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Dilakukan	100%	100%	100%	Rp. 83.056.500	Rp. 0	0%	

● **PENYAJIAN DATA KINERJA**

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas diuraikan kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja yaitu:

Tabel 2.4

Data Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun Anggaran 2025

No	Laporan	Januari	Februari	Maret
1	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Dilakukan	100%	100%	100%
2	Luas Serangan Peringatan Dini	5,75 Ha	16 Ha	8,5 Ha
3	Luas Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	237 Ha	189 Ha	182 Ha
4	Luas Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Alam	0 Ha	0 Ha	0 Ha
5	Luas Pelaksanaan Penanganan DPI			
	a. Luas Kekeringan	0 Ha	0 Ha	0 Ha
	b. Luas Banjir	0 Ha	0 Ha	0 Ha

● **EFISIENSI KINERJA**

Efisiensi Kinerja pada Tribulan I yaitu tergolong efisien karena capaian kinerja sesuai dengan target kinerja.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

● **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor yang mendukung keberhasilan Capaian Kinerja yaitu adanya stok racun pada brigade pengendalian yang ada di dinas, sehingga saat terjadi serangan OPT bahan pengendali sudah tersedia dan dilakukan gerakan pengendalian. Faktor pendukung selanjutnya yaitu aktif berkoordinasi dengan petugas POPT yang ada dilapangan dan melakukan pengamatan secara berkala kondisi tanaman, serta melakukan kegiatan sesuai time schedule.

● **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor utama penghambat keberhasilan capaian kinerja yaitu tidak adanya kemauan petani untuk melakukan gerakan pengendalian dan jadwal pengendalian yang diubah-ubah sehingga fasilitasi pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kurang maksimal meskipun terfasilitasi 100%.

• **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan khususnya pada kegiatan Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan, yaitu berkoordinasi dengan PPL dan POPT Provinsi untuk melakukan gerakan pengendalian agar tidak terjadi peningkatan intensitas serangan.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut atas program dan kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan yaitu:

- 1. Aktif berkoordinasi dengan bagian perencanaan terkait time schedule sehingga rencana kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana
- 2. Lebih aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaporan secara rutin tribulanan.
- 3. Berkoordinasi dengan POPT Provinsi jika ada serangan OPT untuk melaksanakan gerakan pengendalian.
- 4. Memastikan ketersediaan stok bahan pengendali selalu tersedia

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

☐	Laporan sudah baik
☐	Laporan kurang baik
☐	Laporan segera diperbaiki
☐	Target dan realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain
	

BAB III

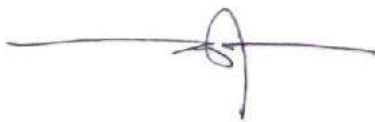
PENUTUP

Laporan Kinerja Bidang Tanaman Pangan Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025 dapat disimpulkan yaitu:

1. Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Dilakukan 100%.
2. Luas gerakan pengendali OPT Tanaman Pangan yang dilakukan pada bulan Januari – Maret seluas 608 Ha.
3. Realisasi Jumlah Laporan Pengendalian OPT Tanaman Pangan sebanyak 3 Laporan
4. Realisasi Jumlah Laporan Peringatan Dini sebanyak 3 Laporan.
5. Realisasi Jumlah Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Alam, sebanyak 3 Laporan.
6. Realisasi Jumlah Laporan Pelaksanaan Penanganan DPI, sebanyak 3 Laporan.

Lumajang, 27 Maret 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Tanaman Pangan



M. ARIF BUDIMAN, S.ST.
NIP. 19720121 199901 1 001

Pengendali Organisme Pengganggu
Tumbuhan



TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TYAS PANGASTUTI, S.P**

Jabatan : Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan

selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : **M. ARIF BUDIMAN, S.ST**

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 14 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten	1	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Dilakukan	100%
		2	Jumlah Laporan Peringatan Dini	12 Laporan
		3	Jumlah Laporan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	12 Laporan
		4	Jumlah Laporan Kerusakan Tanaman Akibat Dampak Perubahan Iklim (DPI)	12 Laporan
		5	Jumlah Laporan Kesusakan Tanaman Akibat Bencana Alam	12 Laporan

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Rp. 139.999.800	DAU
JUMLAH		Rp. 139.999.800	

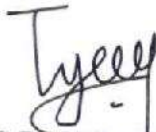
Lumajang, 14 Januari 2025

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN



M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001



TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

DOKUMENTASI

NO	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1.	 21 Jan 2025 07:38:03 8.175953943282366S 113.27521754298371E Tekung Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Jawa Timur Gerdal Pop WBC poktan Kembang Tani II Desa Tekung Kec. Tekung	Gerakan Pengendalian Hama WBC Menggunakan Insektisida di Ds. Tekung Kec. Tekung
2.	 22 Jan 2025 09:42:57 8.157272818498313S 113.24999084902205E Tukum Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Jawa Timur Gerdal Pop WBC poktan Tani Mulya Desa Tukum Kec. Tekung	Gerakan Pengendalian Hama WBC Menggunakan Insektisida di Desa Tukum Kec. Tekung
3.	 Gerdal Tikus Poktan Daya Makmur Kel. No. 59, Jogoyudan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 6731 8.13943, 113.23543 24 Jan 23	Gerakan Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Umpan Beracun di Kelurahan Jogoyudan Kecamatan Lumajang
4.	 Poktan Pong Tuban W. Desa Wonokerto Kecamatan 8.17722, 113.25147, 22 Jan 23 11 Jan 2025 09:38:34	Gerakan Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Umpan Beracun di Desa Wonokerto Kecamatan Tekung

5.	 Gerdal Hama Tikus di Desa Kedungrejo Kec. Rowokangkung 85° 25 Feb 2025 08:18:08	Gerakan Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Umpan Beracun dan Emposan di Desa Sidorejo Kec. Rowokangkung
6.	 Kelurahan Langsep Kecamatan Jember 8,0343 113,1605 107° 23' 06/03/2025 08:41:25	Gerakan Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Umpan Beracun di Desa Petahunan Kecamatan Summersuko
7.	 Gerdal Tikus Poytan, Ledeng Makmur, Bg. Labuk Lor, Kec. Lumajang Bg. Mekari, Labruk Lor, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67216, Indonesia 8,13652 118,20317 102°24' 258° 13 Mar 2025 10:34:59	Gerakan Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Umpan Beracun dan Emposan di Desa Labruk Lor Kecamatan Lumajang
8.		Gerakan Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Umpan Beracun di Desa Mojosari Kecamatan Lumajang



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, No Telp. (0334) 892916 – 892917 Fax. (0334) 892917

email : dkpp@lumajangkab.go.id

website : dkpp.lumajangkab.go.id

LUMAJANG – 67358

KETERSEDIAAN STOK PESTISIDA DI GUDANG LABRUK

Kondisi Sampai dengan 31 Januari 2025

NO	NAMA BARANG	KEMASAN	STOK AWAL BULAN	PENGUNAAN	STOK AKHIR BULAN
1	Baycarp 500 Ec	500 MI	92 Botol	30 Botol	62 Botol
2	Sumo 50 Ec	500 MI	100 Botol	0	100 Botol
3	Naga 500 E 500 Ec	400 MI	181 Botol	0	181 Botol
4	Prevathon 50 Sc	250 MI	81 Botol	0	81 Botol
5	Virtako 300 Sc	100 MI	95 Botol	0	95 Botol
6	Curacron 500 Ec	250 MI	75 Botol	1 Botol	74 Botol
7	Basmikus	Batang	2600 Batang	20 Batang	2580 Batang
8	Klerat	Kg	621 Kg	53 Kg	568 Kg

Lumajang, 31 Januari 2025

Mengetahui,
KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN

TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

Mengetahui,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, No Telp. (0334) 892916 – 892917 Fax. (0334) 892917

email : dkpp@lumajangkab.go.id

website : dkpp.lumajangkab.go.id

LUMAJANG – 67358

VALIDASI DATA PENGELUARAN PESTISIDA

BULAN JANUARI 2025

NO	TANGGAL PENGELUARAN	NAMA BARANG	JUMLAH	KECAMATAN	DESA	KELOMPOK TANI
1.	16 JANUARI 2025	BAYCARP	10	SUMBERSUKO	KEBONSARI	SUMBER REJEKI
2.	21 JANUARI 2025	BAYCARP	10	TEKUNG	TEKUNG	KEMBANG TANI II
3.	22 JANUARI 2025	BAYCARP	10	TEKUNG	TUKUM	TANI MULYO
Jumlah			30			
1.	16 JANUARI 2025	CURACRON	1	SUMBERSUKO	KEBONSARI	SUMBER REJEKI
Jumlah			1			
1.	16 JANUARI 2025	BASMIKUS	20	YOSOWILANGUN	MUNDER	SUMBER MAKMUR
Jumlah			20			
1.	11 JANUARI 2025	KLERAT	10	YOSOWILANGUN	KRATON	NGUDI TANI
2.	15 JANUARI 2025	KLERAT	10	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN N LOR	MARDI RAHAYU
3.	16 JANUARI 2025	KLERAT	5	YOSOWILANGUN	MUNDER	SUMBER MAKMUR
4.	18 JANUARI 2025	KLERAT	10	YOSOWILANGUN	TUNJUNGREJO	SARI UNGGUL
5.	20 JANUARI 2025	KLERAT	8	SUMBERSUKO	LABRUK KIDUL	PULE MAKMUR
6.	24 JANUARI 2025	KLERAT	10	LUMAJANG	JOGOYUDAN	DAYA MAKMUR
Jumlah			53			

Mengetahui,
KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN

TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

Mengetahui,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, No Telp. (0334) 892916 – 892917 Fax. (0334) 892917

email : dkpp@lumajangkab.go.id

website : dkpp.lumajangkab.go.id

LUMAJANG – 67358

KETERSEDIAAN STOK PESTISIDA DI GUDANG LABRUK

Kondisi Sampai dengan 28 Februari 2025

NO	NAMA BARANG	KEMASAN	STOK AWAL BULAN	PENGUNAAN	STOK AKHIR BULAN
1	Baycarp 500 Ec	500 MI	62 Botol	10 Botol	52 Botol
2	Sumo 50 Ec	500 MI	100 Botol	0	100 Botol
3	Naga 500 E 500 Ec	400 MI	181 Botol	35 Botol	146 Botol
4	Prevathon 50 Sc	250 MI	81 Botol	0	81 Botol
5	Virtako 300 Sc	100 MI	95 Botol	0	95 Botol
6	Curacron 500 Ec	250 MI	74 Botol	0	74 Botol
7	Basmikus	Batang	2580 Batang	400 Batang	2.180 Batang
8	Klerat	Kg	568 Kg	45 Kg	523 Kg

Lumajang, 28 Februari 2025

Mengetahui,
KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

Mengetahui,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, No Telp. (0334) 892916 – 892917 Fax. (0334) 892917

email : dkpp@lumajangkab.go.id

website : dkpp.lumajangkab.go.id

LUMAJANG – 67358

VALIDASI DATA PENGELUARAN PESTISIDA

BULAN FEBRUARI 2025

NO	TANGGAL PENGELUARAN	NAMA BARANG	JUMLAH	KECAMATAN	DESA	KELOMPOK TANI
1.	05 FEBRUARI 2025	BAYCARP	10	TEKUNG	KARANGBENDO	SEKARDANA NG
2.	11 FEBRUARI 2025	BAYCARP	10	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODHO VI
Jumlah			20			

1.	11 FEBRUARI 2025	NAGA	13	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODHO III
2.	11 FEBRUARI 2025	NAGA	12	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODHO IV
3.	12 FEBRUARI 2025	NAGA	10	TEKUNG	KARANGBENDO	KARYA HARAPAN II
Jumlah			35			

1.	03 FEBRUARI 2025	KLERAT	10	YOSOWILANGUN	KRATON	SIDO MAKMUR
2.	14 FEBRUARI 2025	KLERAT	5	PADANG	TANGGUNG	SUMBER PAKEL
3.	14 FEBRUARI 2025	KLERAT	10	SUMBERSUKO	PURWOSONO	MAKMUR TANI
4.	21 FEBRUARI 2025	KLERAT	10	LUMAJANG	KEPUHARJO	KARYA TANI
5.	26 FEBRUARI 2025	KLERAT	5	CANDIPURO	JARIT	MELATI
6.	28 FEBRUARI 2025	KLERAT	5	CANDIPURO	KLOPOSAWIT	RUKUN SANTOSO
Jumlah			45			

1.	14 FEBRUARI 2025	BASMIKUS	100	PADANG	TANGGUNG	SUMBER PAKEL
2.	25 FEBRUARI 2025	BASMIKUS	100	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	KARYA ANBADI

3.	25 FEBRUARI 2025	BASMIKUS	100	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	KARYA MAKMUR
4.	25 FEBRUARI 2025	BASMIKUS	100	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	PERINTIS
Jumlah			400			

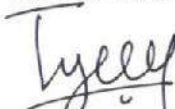
Lumajang, 28 Februari 2025`

Mengetahui,
KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN



M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN



TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

Mengetahui,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, No Telp. (0334) 892916 – 892917 Fax. (0334) 892917

email : dkpp@lumajangkab.go.id

website : dkpp.lumajangkab.go.id

LUMAJANG – 67358

KETERSEDIAAN STOK PESTISIDA DI GUDANG LABRUK

Kondisi Sampai dengan 27 Maret 2025

NO	NAMA BARANG	KEMASAN	STOK AWAL BULAN	PENGUNAAN	STOK AKHIR BULAN
1	Baycarp 500 Ec	500 MI	52 Botol	0	52 Botol
2	Sumo 50 Ec	500 MI	100 Botol	0	100 Botol
3	Naga 500 E 500 Ec	400 MI	146 Botol	40 Botol	106 Botol
4	Prevathon 50 Sc	250 MI	81 Botol	0	81 Botol
5	Virtako 300 Sc	100 MI	95 Botol	0	95 Botol
6	Curacron 500 Ec	250 MI	74 Botol	0	74 Botol
7	Basmikus	Batang	2180 Batang	180 Batang	2.000 Batang
8	Klerat	Kg	523 Kg	75 Kg	448 Kg

Lumajang, 27 Maret 2025

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

Mengetahui,

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



IR. RETNO WIDIAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, No Telp. (0334) 892916 – 892917 Fax. (0334) 892917

email : dkpp@lumajangkab.go.id

website : dkpp.lumajangkab.go.id

LUMAJANG – 67358

VALIDASI DATA PENGELUARAN PESTISIDA

BULAN MARET 2025

NO	TANGGAL PENGELUARAN	NAMA BARANG	JUMLAH	KECAMATAN	DESA	KELOMPOK TANI
1.	10 MARET 2025	NAGA	10	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO I
2.	11 MARET 2025	NAGA	10	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO II
3.	17 MARET 2025	NAGA	10	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO III
4.	18 MARET 2025	NAGA	10	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO IV
Jumlah			40			

1.	05 MARET 2025	KLERAT	10	SENDURO	PANDANSARI	GEMPOL MAKMUR
2.	06 MARET 2025	KLERAT	10	SUMBERSUKO	PETAHUNAN	LANGSEP
3.	06 MARET 2025	KLERAT	5	TEMPEH	BESUK	SUKO TANI
4.	11 MARET 2025	KLERAT	10	SENDURO	SARIKEMUNING	BARU MUNCUL
5.	12 MARET 2025	KLERAT	15	SENDURO	SARIKEMUNING	TUNAS HARAPAN
6.	13 MARET 2025	KLERAT	10	LUMAJANG	LABRUK LOR	LEDENG MAKMUR
7.	17 MARET 2025	KLERAT	5	TEMPEH	PULO	SUMBER REJEKI
8.	24 MARET 2025	KLERAT	10	SUMBERSUKO	MOJOSARI	TANI SEJAHTERA II
Jumlah			75			

1.	11 MARET 2025	BASMIKUS	100	SENDURO	SARIKEMUNING	BARU MUNCUL
2.	13 MARET 2025	BASMIKUS	80	LUMAJANG	LABRUK LOR	LEDENG MAKMUR
Jumlah			180			

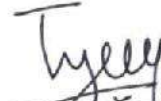
Lumajang, 27 Maret 2025

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN



M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001



TYAS PANGASTUTI, SP
NIPPPK. 19960319 202321 2 026

Mengetahui,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN PERINGATAN DINI KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : MARET

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
1	03 Maret 2025	SENDURO	SARIKEMUNING	TUNAS HARAPAN	PADI	INPARI 32	63	TIKUS	0,6	15,6	5-8 Lubang Aktif/ 10 m	20	- Sanitasi Lingkungan pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif - Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
2	03 Maret 2025	SENDURO	SARIKEMUNING	BARU MUNCUL	PADI	INPARI 32	74	TIKUS	0,4	12,3	5 Lubang Aktif/ 10 m	18	- Sanitasi Lingkungan pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif - Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
3	03 Maret 2025	SENDURO	PANDANSARI	GEMPOL MAKMUR	PADI	INPARI 32	63	TIKUS	0,5	10,3	5-6 Lubang Aktif/ 10 m	20	- Sanitasi Lingkungan pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif - Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
4	05 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO I	PADI	INPARI 32	40	WBC	0,4		7,33 Ekr/ Rpn Makrop	20	- Pengamatan Rutin - Aplikasi APH Beauveria untuk populasi < 10 ekr/rpn - Aplikasi Insektisida sesuai dosis untuk populasi <10 ekr/rpn - Aplikasi pada pangkal batang dan dilakukan secara serentak
5	05 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO II	PADI	INPARI 32	45	WBC	0,5	2,59	12,33 Ekr/ Rpn Makrop	20	- Pengamatan Rutin - Aplikasi APH Beauveria untuk populasi < 10 ekr/rpn - Aplikasi Insektisida sesuai dosis untuk populasi <10 ekr/rpn - Aplikasi pada pangkal batang dan dilakukan secara serentak
6	05 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO III	PADI	INPARI 32	30	WBC	0,6	4,44	2,67 Ekr/ Rpn Makrop 18,67 Ekr/ Rpn Instar II	20	- Pengamatan Rutin - Aplikasi APH Beauveria untuk populasi < 10 ekr/rpn - Aplikasi Insektisida sesuai dosis untuk populasi <10 ekr/rpn - Aplikasi pada pangkal batang dan dilakukan secara serentak

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
7	05 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO IV	PADI	INPARI 32	45	WBC	0,5	6,67	3,67 Ekr/ Rpn Makrop 15,67 Ekr/ Rpn Instar II	20	- Pengamatan Rutin - Aplikasi APH Beauveria untuk populasi < 10 ekr/rpn - Aplikasi Insektisida sesuai dosis untuk populasi <10 ekr/rpn - Aplikasi pada pangkal batang dan dilakukan secara serentak
8	10 Maret 2025	LUMAJANG	LABRUK LOR	LEDENG MAKMUR	PADI	INPARI 32	50	TIKUS	1	10,23	2 Lubang Aktif/ 10 m	40	- Sanitasi Lingkungan terutama pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan umpan beracun dan pengomposan pada lubang aktif
9	20 Maret 2025	SUMBERSUKO	MOJOSARI	TANI SEJAHTERA II	PADI	INPARI SITUBAGE NDIT	41	TIKUS	4	12	3 Lubang Aktif/ 10 m	35	- Sanitasi Lingkungan pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengomposan pada Lubang Aktif - Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
TOTAL									8,5			213	

LUMAJANG, 27 MARET 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



LAPORAN PERINGATAN DINI KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : FEBRUARI

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
1	4 Februari 2025	TEKUNG	KARANGBENDO	SEKARDANGAN	PADI	INPARI 32	55	WBC	1,2		5,8 ekr/rpn Makrof 22,6 ekr/rpn Nimfa	30	- Pengendalian massal dengan Insektisida - Sanitasi Lahan
2	10 Februari 2025	SUMBERSUKO	PETAHUNAN	LANGSEP	PADI	INPARI 32	67	TIKUS	0,5	20%	3-6 lubang Aktif/ 10 m	25	- Sanitasi Lingkungan pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif - Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
3	10 Februari 2025	SUMBERSUKO	PURWOSONO	LANGSEP	PADI	INPARI 32	72	TIKUS	0,5	18,5%	3-5 Lubang Aktif/ 10 m	24	- Sanitasi Lingkungan pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif - Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
4	7 Februari 2025	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODO III	PADI	INPARI 32	45	WBC	1,75		6,6 ek/rpn makrop, 21,03 ek/rpn Nimfa	35	- Pengendalian massal dengan Insektisida - Sanitasi dan pengaturan air
5	7 Februari 2025	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODO IV	PADI	INPARI 32	40	WBC	1,5		5,2 ek/rpn Makrop, 20,83 ek/rpn Nimfa	35	- Pengendalian massal dengan Insektisida - Sanitasi dan pengaturan air
6	7 Februari 2025	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODO VI	PADI	INPARI 32, PO5	75	WBC	1,3		3,07 ek/rpn Makrop, 13,1 ek/rpn Nimfa	20	- Pengendalian massal dengan Insektisida - Sanitasi dan pengaturan air
7	8 Februari 2025	TEKUNG	TUKUM	KARYA HARAPAN II	PADI	INPARI 32	45	WBC	1,75		6,8 ek/rpn makrop, 26,1 ek/rpn Nimfa	35	- Pengendalian massal dengan Insektisida - Sanitasi dan pengaturan air
8	9 Februari 2025	TEKUNG	KARANGBENDO	SEKARDANGAN	PADI	INPARI 32	45	WBC	0,4	4,44	6,8 ek/rpn makrop, 25,9 ek/rpn Nimfa	10	- Lakukan pemiyakan lahan per meter dan panen segera (dini)
9	10 Februari 2025	PADANG	TANGGUNG	SUMBER PAKEL	PADI	INPARI 32	47	TIKUS	0,5	4,25	6 lubang aktif/ 10 m	40	- Lakukan sanitasi lingkungan - Pemberian umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif
10	12 Februari 2025	YOSOWILANGUN	KRATON	SIDO MAKMUR	PADI	INPARI	20-45	TIKUS	0,3	12,63	4-7 Lubang aktif/ 10 m	40	- Pengamatan rutin - Emposan dengan belerang - Umpan beracun - Pemasangan RUBUHA

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
11	12 Februari 2025	CANDIPURO	JARIT	TANI JAYA	PADI	INPARI 32	30	HDB	0,5	10,74		10	- Aplikasi Bakterisida - Pemupukan Berimbang - Pengaturan Air - Pengurangan Pupuk N
12	12 Februari 2025	CANDIPURO	CANDIPURO	CAHAYA ALAM	PADI	INPARI 32	60	HDB	0,3	9,63		10	- Aplikasi Bakterisida - Pemupukan Berimbang - Pengaturan Air - Pengurangan Pupuk N
13	18 Februari 2025	CANDIPURO	JARIT	MELATI	PADI	HIBRIDA	45	TIKUS	0,4	11,48	8 Lubang/10 m	15	- Sanitasi Lahan - Umpan Beracun - Pengemposan - Pemasangan LTBS - Pelestarian Musuh Alami
14	19 Februari 2025	LUMAJANG	KEPUHARJO	KARYA TANI	PADI	INPARI 32	65	TIKUS	1	9,13		35	- Sanitasi Lingkungan terutama pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan umpan beracun dan pengomposan pada lubang aktif
15	24 Februari 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	PERINTIS	PADI	INPARI 32	35-45	TIKUS	0,3	3,22	2 Lubang aktif/ 10 m	30	- Sanitasi - Pengaturan Air - Gropyokan - Pengemposan Belerang - Pemasangan Rubuha
16	24 Februari 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	KARYA MAKMUR	PADI	INPARI 32	35-45	TIKUS	0,4	3,84	3 Lubang aktif/ 10 m	30	- Sanitasi - Pengaturan Air - Gropyokan - Pengemposan Belerang - Pemasangan Rubuha
17	24 Februari 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	KARYA ABADI	PADI	INPARI 32	35-45	TIKUS	0,4	3,27	4 Lubang aktif/ 10 m	25	- Sanitasi - Pengaturan Air - Gropyokan - Pengemposan Belerang - Pemasangan Rubuha
18	24 Februari 2025	TEMPEH	BESUK	SUKO TANI	PADI	INPARI 32	35-45	TIKUS	1	7,48	3-5 Lubang Aktif/ 10 m	15	- Sanitasi - Pengaturan Air - Gropyokan - Pengemposan Belerang - Pemasangan Rubuha
19	24 Februari 2025	TEMPEH	JATISARI	SUMBER TANI	JAGUNG	PERTIWI	60-75	TIKUS	1	13,33	4-6 Lubang Aktif/ 10 m	12	- Sanitasi - Pengaturan Air - Gropyokan - Pengemposan Belerang - Pemasangan Rubuha

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
20	25 Februari 2025	CANDIPURO	KLOPOSAWIT	RUKUN SANTOSO	PADI	INPARI 32	40	TIKUS	0,6	10,43	7 Lubang Aktif/10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengemposan - Pemasangan LTBS - Pelestarian Musuh Alami
21	25 Februari 2025	CANDIPURO	TUMPENG	TANI MAKMUR	PADI	INPARI 32	30	TIKUS	0,4	9,12	4 Lubang Aktif/10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengemposan - Pemasangan LTBS - Pelestarian Musuh Alami
TOTAL									16			496	

LUMAJANG, 28 FEBRUARI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325-199312 2 001

LAPORAN PERINGATAN DINI KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : JANUARI

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
1	06 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN LOR	MARDI RAHAYU	PADI	INPARI 32	30	TIKUS	0,5	17,89	3-4 Lubang Aktif/ 10 Meter	25	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan
2	06 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN LOR	DEWI TARA	PADI	INPARI 32	30-35	TIKUS	0,2	15,05	3-5 Lubang Aktif/ 10 meter	35	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan
3	13 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	MUNDER	SUMBER MAKM	PADI	INPARI 32, SERTANI	30-60	TIKUS	0,5	25,45	4-5 Lubang Aktif/ 10 meter	40	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan
4	13 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	MUNDER	ADIL MAKMUR	PADI	INPARI 32	30-40	TIKUS	0,3	15,83	3-4 Lubang Aktif/ 10 meter	30	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan
5	15 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	TUNJUNGREJO	SARI MUKTI	PADI	INPARI 32	30-40	TIKUS	0,4	22,1	4-6 Lubang Aktif/ 10 meter	40	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan
6	15 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	TUNJUNGREJO	SARI UNGGUL	PADI	INPARI 32	30-40	TIKUS	0,5	19,38	4-5 Lubang Aktif/ 10 meter	40	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan
7	15 JANUARI 2025	SUMBERSUKO	KEBONSARI	SUMBER REJEK	PADI	INPARI 32	35	TUNGRO	0,25	20	2-9 Ekor/ Rumpun	25	- Pengendalian dengan Insektisida - Pengendalian Secara Massal dan Skala Luas - Sanitasi Lahan

8	17 JANUARI 2025	TEKUNG	TUKUM	TANI MULYO	PADI	INPARI 32, SINTANUR	25-65	WBC	0,6		6,9 Ekor/ Rumpun	25	- Pengendalian dengan Insektisida - Pengendalian Secara Massal dan Skala Luas - Sanitasi Lahan
9	17 JANUARI 2025	TEKUNG	TEKUNG	KEMBANG TANI	PADI	INPARI 32, MAWAR	25-35	WBC	0,5		5,4 Ekor/ Rumpun	30	- Pengendalian dengan Insektisida - Pengendalian Secara Massal dan Skala Luas - Sanitasi Lahan
10	17 JANUARI 2025	SUMBERSUKO	LABRUK KIDUL	PULE MAKMUR	PADI	INPARI 32	67	TIKUS	0,5	20	3-6 Lubang Aktif/ 10 meter	25	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan Belerang - Umpan Racun - Aplikasi pertalite pada lubang aktif - Pemasangan RUBUHA dan tenggeran di lahan
11	21 JANUARI 2025	LUMAJANG	JOGOYUDAN	DAYA MAKMUR	PADI	INPARI 32	20-45	TIKUS	1	12,21		35	- Lakukan Sanitasi Lingkungan terutama pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif Tikus - Melakukan Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin populasi Tikus
12	21 JANUARI 2025	LUMAJANG	JOGOTRUNAN	HASIL GUNA	PADI	INPARI 32	14-50	TIKUS	0,5	15,28		25	- Lakukan Sanitasi Lingkungan terutama pada pematang dan pinggiran sungai - Pemasangan Umpan Beracun dan Pengemposan pada Lubang Aktif Tikus - Melakukan Pengendalian Secara Serentak - Pengamatan Rutin Populasi Tikus
TOTAL									5,75			375	

LUMAJANG, 31 JANUARI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN GERAKAN PENGENDALIAN OPT TANAMAN PANGAN KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : JANUARI

NO	TANGGAL GERDAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KETUA POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS TANAMAN	UMUR (HST)	JENIS OPT	INTENSITAS (%)	POPULASI	LUAS SERANGAN (HA)	LUAS PENGENDALIAN (HA)	JENIS BAHAN PENGENDALI	JUMLAH PESERTA	TTIK KOORDINAT	DOKUMENTASI
1	11 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	KRATON	NGUDI TANI	AHMAD SOBIHI	PADI	INPARI	0-15	TIKUS	10.71	4-5 Lubang Aktif/ 10 meter	0,2	47	Rodentisida Klerat 10 Kg	18 Orang	-8.2647 113.259	
2	14 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN LOR	DEWI TARA	MISTARUM	PADI	INPARI 32	30-35	TIKUS	15.05	3-5 Lubang Aktif/ 10 meter	0,5	30	Rodentisida	44 Orang	-8.2604 113.2972	
3	15 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN LOR	MARDI RAHAYU	SYAHRI ROMADLO N	PADI	INPARI 32	30	TIKUS	17.89	3-4 Lubang Aktif/ 10 Meter	0,5	25	Rodentisida Klerat 10 Kg	28 Orang	-8.2417 113.3023	
4	16 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	MUNDER	SUMBER MAKMUR	SUMAR P. MABRUR	PADI	INPARI 32, SERTANI	30-60	TIKUS	25.45	4-5 Lubang Aktif/ 10 meter	0,5	40	Klerat 5 Kg dan Basmikus 20 Pcs	28 Orang	-8.2417 113.3023	
5	16 JANUARI 2025	SUMBERSUKO	KEBONSARI	SUMBER REJEKI	SOLICHIN	PADI	INPARI 32	35	TUNGRO	20	2-9 Ekor/ Rumpun	0,25	25	Baycarb 500 EC 10 Botol dan Virtako 1 Botol	20 Orang	-8.1610 113.2078	
6	18 JANUARI 2025	YOSOWILANGUN	TUNJUNGREJO	SARI UNGGUL	PIO NOVIANTO	PADI	INPARI 32	30-40	TIKUS	19.38	4-5 Lubang Aktif/ 10 meter	0,9	10	Rodentisida Klerat 10 Kg	17 Orang	-8.2671 113.3038	
7	20 Januari 2025	SUMBERSUKO	LABRUK KIDUL	PULE MAKMUR	SUGITO	PADI	INPARI 32	67	TIKUS	20	3-6 Lubang Aktif/ 10 meter	0,5	25	Klerat 8 Kg	16 Orang	-8.14799 113.2093	
8	21 JANUARI 2025	TEKUNG	TEKUNG	KEMBANG TANI II	M. TAUKHID	PADI	INPARI 32, MAWAR	25-35	WBC		5,4 Ekor/ Rumpun	0,5	10	Baycarb 500 EC 10 Botol	22 Orang	-8.17968 113.2762	

9	22 JANUARI 2025	TEKUNG	TUKUM	TANI MULYO	SURADI	PADI	INPARI 32, SINTANUR	25-65	WBC		6,9 Ekor/ Rumpun	0,6	10	Baycarb 500 EC 10 Botol	18 Orang	-8.15727 113.249	
10	24 JANUARI 2025	LUMAJANG	JOGOYUDAN	DAYA MAKMUR	SUKANDAR	PADI	INPARI 32	20-45	TIKUS	12.21	2-3 Lubang Aktif/ 10 meter	1,5	15	Rodentisida Klerat 10 Kg	15 Orang	-8.1394 113.2354	
TOTAL												5,95	237				

LUMAJANG, 31 JANUARI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN


Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN GERAKAN PENGENDALIAN OPT TANAMAN PANGAN KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : FEBRUARI

NO	TANGGAL GERDAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KETUA POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS TANAMAN	UMUR (HST)	JENIS OPT	INTENSITAS (%)	POPULASI	LUAS SERANGAN (HA)	LUAS PENGENDALIAN (HA)	JENIS BAHAN PENGENDALI	JUMLAH PESERTA	TITIK KOORDINAT	DOKUMENTASI
1	03 Februari 2025	YOSOWILANGU N	KRATON	SIDO MAKMUR	KARYONO	PADI	INPARI	20-45	TIKUS	12,63	4-7 Lubang aktif/ 10 m	0,3	20	Rodentisida Klerat 10 Kg	45	-8.2627 113.2699	
2	05 Februari 2025	TEKUNG	KARANGBENDO	SEKARDANGAN	EVAN MADYA LESMANA	PADI	INPARI 32	75	WBC	4,44	6,8 ek/rpn makrop, 25,9 ek/rpn Nimfa	1,2	10	Baycarb 500 EC 10 Botol	16	-8.1641 113.2490	
3	11 Februari 2025	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODHO III	LENGGONO	PADI	INPARI 32	75-85	WBC		6,6 ek/rpn makrop, 21,03 ek/rpn Nimfa	1,75	10	Naga 500 EC 13 Botol	16	-8.1671 113.256	
4	11 Februari 2025	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODHO IV	SIPAN	PADI	INPARI 32	45	WBC		5,2 ek/rpn Makrop, 20,83 ek/rpn Nimfa	1,5	10	Naga 500 EC 12 Botol	16	-8.1767 113.260	
5	11 Februari 2025	TEKUNG	WONOKERTO	ASUNG TULODHO VI	AGUS VANORI	PADI	INPARI 32	40	WBC		3,07 ek/rpn Makrop, 13,1 ek/rpn Nimfa	1,3	10	Baycarb 500 EC 10 Botol	16	-8.169 113.256	
6	12 Februari 2025	TEKUNG	KARANGBENDO	KARYA HARAPAN II	SUBANDI	PADI	INPARI 32	45	WBC		6,8 ek/rpn makrop, 26,1 ek/rpn Nimfa	1,75	10	Naga 500 EC 10 Botol	17	-8.1686 113.2497	
7	14 Februari 2025	PADANG	TANGGUNG	SUMBER PAKEL	MUHAMMAD TOYIB	PADI	INPARI 32	45	TIKUS	4,25	6 lubang aktif/ 10 m	0,5	20	Klerat 5 Kg dan Basmikus 100 Pcs	16	-8.0849 113.2034	
8	14 Februari 2025	SUMBERSUKO	PURWOSONO	MAKMUR TANI		PADI	INPARI 32	72	TIKUS	18.5%	3-5 Lubang Aktif/ 10 m	0,5	24	Rodentisida Klerat 10 Kg	15	-8.1304 113.1889	

9	21 Februari 2025	LUMAJANG	KEPUHARJO	KARYA TANI	M. CHOIRI	PADI	INPARI 32	65	TIKUS	9,13		1	15	Rodentisida Klerat 10 Kg	15	-8.1139 113.231	
10	25 Februari 2025	ROWOKANGKUN	KEDUNGREJO	KARYA ABADI	MUGIONO	PADI	INPARI 32	45	TIKUS	3,27	4 Lubang Aktif/ 10 m	0,4	10	Basmikus 100 Batang	16	-8.2113 113.3260	
11	25 Februari 2025	ROWOKANGKUN	KEDUNGREJO	KARYA MAKMUR	SENIMAN	PADI	INPARI 32	45	TIKUS	3,27	3 Lubang Aktif/ 10 m	0,4	10	Basmikus 100 Batang	16	-8.2019 113.3180	
12	25 Februari 2025	ROWOKANGKUN	KEDUNGREJO	PERINTIS	YUBIANTO	PADI	INPARI 32	45	TIKUS	3,22	2 Lubang Aktif/ 10 m	0,3	10	Basmikus 100 Batang	16	-8.2002 113.3151	
13	26 Februari 2025	CANDIPURO	JARIT	MELATI	SAIFUL	PADI	INPARI 32, HIBRIDA	45	TIKUS	11,48	8 Lubang aktif/ 10 m	0,4	10	Umpan Beracun (5 Kg)	15	-8.2139 113.0912	
14	28 Februari 2025	CANDIPURO	KLOPOSAWIT	RUKUN SANTOSO	WIDIYANTO	PADI	INPARI 32	40	TIKUS	10,43	7 Lubang Aktif/ 10 m	0,6	20	Umpan Beracun (5 Kg)	11	-8.1501 113.0803	
TOTAL												11,9	189				

LUMAJANG, 28 FEBRUARI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 198312 2 001

LAPORAN GERAKAN PENGENDALIAN OPT TANAMAN PANGAN KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : MARET

NO	TANGGAL GERDAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KETUA POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS TANAMAN	UMUR (HST)	JENIS OPT	INTENSITAS (%)	POPULASI	LUAS SERANGAN (HA)	LUAS PENGENDALIAN (HA)	JENIS BAHAN PENGENDALI	JUMLAH PESERTA	TITIK KOORDINAT	DOKUMENTASI
1	05 Maret 2025	SENDURO	PANDANSARI	GEMPOL MAKMUR	MUKSER	PADI	INPARI 32	63	TIKUS	10,3	5-6 Lubang Aktif/ 10 m	0,5	20	Rodentisida Klerat 10 Kg	15	-8.096 113.122	
2	06 Maret 2025	SUMBERSUKO	PETAHUNAN	LANGSEP	YUSDI GHOZALI	PADI	INPARI 32	67	TIKUS	20%	3-5 lubang Aktif/ 10 m	0,5	20	Rodentisida Klerat 10 Kg	16	-8.134 113.190	
3	06 Maret 2025	TEMPEH	BESUK	SUKO TANI	SUWADJI	PADI	INPARI 32	35-45	TIKUS	7,48	3-5 Lubang Aktif/ 10 m	1	15	Rodentisida Klerat 5 Kg	15	-8.180 113.174	
4	10 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO I	SARAT	PADI	INPARI 32	40	WBC		7,33 Ekr/ Rpn Makrop	0,4	10	Insektisida Naga 10 Botol	20	-8.119 113.103	
5	11 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO II	MISTOKO	PADI	INPARI 32	45	WBC	2,59	12,33 Ekr/ Rpn Makrop	0,5	10	Insektisida Naga 10 Botol	20	-8.119 113.104	
6	11 Maret 2025	SENDURO	SARIKEMUNING	BARU MUNCUL	YUDI HARIYONO	PADI	INPARI 32	74	TIKUS	12,3	5 Lubang Aktif/ 10 m	0,4	10	Rodentisida Klerat 10 Kg dan Basmikus 100 Batang	20	-8.114 113.126	
7	12 Maret 2025	SENDURO	SARIKEMUNING	TUNAS HARAPAN	MURSID	PADI	INPARI 32	63	TIKUS	15,6	5-8 Lubang Aktif/ 10 m	0,6	20	Rodentisida Klerat 15 Kg	22	-8.115 113.128	

NO	TANGGAL GERDAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KETUA POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS TANAMAN	UMUR (HST)	JENIS OPT	INTENSITAS (%)	POPULASI	LUAS SERANGAN (HA)	LUAS PENGENDALIAN (HA)	JENIS BAHAN PENGENDALI	JUMLAH PESERTA	TITIK KOORDINAT	DOKUMENTASI
8	13 Maret 2025	LUMAJANG	LABRUK LOR	LEDENG MAKMUR	MUKHAMM AD JUNAIDI	PADI	INPARI 32	50	TIKUS	10,23	2 Lubang Aktif/ 10 m	1	30	Rodentisida Klerat 10 Kg dan Basmikus 80 Batang	23	-8.138 113.202	
9	17 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO III	REBAK	PADI	INPARI 32	30	WBC	4,44	2,67 Ekr/ Rpn Makrop 18,67 Ekr/ Rpn Instar II	0,6	10	Insektisida Naga 10 Botol	20	-8.119 113.104	
10	17 Maret 2025	TEMPEH	PULO	SUMBER REJEKI	NUR SALIM	PADI	INPARI 32	30	TIKUS	9,12	4 Lubang Aktif/10 m	0,4	12	Rodentisida Klerat 5 Kg	15	-8.186 113.165	
11	18 Maret 2025	PASRUJAMBE	SUKOREJO	ARGOREJO IV	ANDI WAHYONO	PADI	INPARI 32	45	WBC	6,67	3,67 Ekr/ Rpn Makrop 15,67 Ekr/ Rpn Instar II	0,5	10	Insektisida Naga 10 Botol	20	-8.119 113.104	
12	24 Maret 2025	SUMBERSUKO	MOJOSARI	TANI SEJAHTERA II	LATIF MIFLAF	PADI	INPARI	41	TIKUS	12	3 Lubang Aktif/ 10 m	4	15	Rodentisida Klerat 10 Kg	12	-8.151 113.180	
TOTAL												10,4	182				

LUMAJANG, 27 MARET 2025



LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT BANJIR KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : JANUARI

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)				LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)		LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)		PENANGANAN	
								SURUT		PUSO							
								LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)	LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)	TERKENA	PUSO	TERKENA	PUSO	UPAYA	LUAS (HA)
		NIHIL															
TOTAL							0	0	0	0	0	0	0				

LUMAJANG, 31 JANUARI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

 DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

IN RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

BULAN : FEBRUARI

[illegible]

LUMAJANG, 28 FEBRUARI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN



IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 198312 2 001

LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT BANJIR KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : MARET

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)				LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)		LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)		PENANGANAN	
								SURUT		PUSO		TERKENA	PUSO	TERKENA	PUSO	UPAYA	LUAS (HA)
								LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)	LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)						
	NIHIL																
	TOTAL						0	0	0	0	0	0	0	0	0		

LUMAJANG, 27 MARET 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN



LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT KEKERINGAN KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : JANUARI

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)						LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)					LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)					PENANGANAN	
									RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	PULIH	JUMLAH	RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	JUMLAH	RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	JUMLAH	UPAYA	LUAS (HA)
		NIHIL																								
	TOTAL							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

LUMAJANG, 31 JANUARI 2025
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT KEKERINGAN KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : FEBRUARI

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)						LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)					LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)					PENANGANAN	
									RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	PULIH	JUMLAH	RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	JUMLAH	RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	JUMLAH	UPAYA	LUAS (HA)
		NIHIL																								
						TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

LUMAJANG, 26 FEBRUARI 2025
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670326 199012 2 001



LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT KEKERINGAN KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : MARET

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	POKTAN	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)						LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)					LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)					PENANGANAN	
									RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	PULIH	JUMLAH	RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	JUMLAH	RINGAN	SEDANG	BERAT	PUSO	JUMLAH	UPAYA	LUAS (HA)
		NIHIL																								
		TOTAL							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

LUMAJANG, 27 MARET 2025



BULAN : JANUARI

[illegible]

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT BENCANA ALAM KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : FEBRUARI

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)				LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)		LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)		PENANGANAN	
								SURUT		PUSO		TERKENA	PUSO	TERKENA	PUSO	UPAYA	LUAS (HA)
								LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)	LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)						
	NIHIL																
	TOTAL						0	0	0	0	0	0	0	0	0		

LUMAJANG, 28 FEBRUARI 2025
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN KERUSAKAN TANAMAN AKIBAT BENCANA ALAM KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : MARET

NO	TANGGAL	KECAMATAN	DESA	KOMODITAS	VARIETAS	UMUR (HST)	LUAS TANAM (HA)	SISA PERIODE SEBELUMNYA (HA)				LUAS TAMBAH PADA PERIODE LAPORAN (HA)		LUAS KEADAAN PADA PERIODE LAPORAN (HA)		PENANGANAN	
								SURUT		PUSO							
								LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)	LUAS (HA)	KETERANGAN (PERIODE)	TERKENA	PUSO	TERKENA	PUSO	UPAYA	LUAS (HA)

LUMAJANG, 27 MARET 2025
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN
I. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

LAPORAN KINERJA TW I TAHUN 2025

IKHWAN, SP
NIP. 19680403 199803 1 006
Penyuluh Pertanian Muda
SUB BAGIAN PERKEBUNAN

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berkewajiban dalam menyusun laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 kepada Kepala Bidang Perkebunan

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu tiga bulan atau triwulan, yaitu tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Perkebunan mempunyai tugas :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Perkebunan
- b. Penyusunan kebijakan teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil perkebunan
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Perkebunan
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Perkebunan
- e. Pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- f. Penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman perkebunan
- g. Penetapan sasaran luas tanah, luas panen, produktivitas, dan produksi tanaman perkebunan

- h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan
- i. Pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- j. Penilaian kelayakan izin usaha dan / atau rekomendasi usaha teknis tanaman perkebunan
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja TW I Tahun 2025 yang ditandatangani antara Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan dengan Kepala Bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja
Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang dibuat	100 %
2	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100 %
3	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah laporan hasil analisis rekapitulasi data potensi wilayah	1 laporan
		Jumlah laporan analisis kegiatan penyuluhan sesuai kebutuhan masing – masing sub sector (sebagai dasar penyusunan programa) dan pedoman juklak penyuluhan	2 laporan
		Jumlah pelatihan teknis penyuluh pertanian	8 laporan
		Jumlah laporan hasil desiminasi informasi pertanian pengembangan kompetensi (pelatihan/seminar)	15 laporan
4	Meningkatnya kelembagaan petani ditingkat Desa/Kecamatan	Jumlah laporan hasil evaluasi penumbuhan poktan dan gapoktan	1 laporan
		Jumlah laporan hasil evaluasi tingkat penerapan teknologi pameran dan farm fild day	1 laporan
		Jumlah laporan hasil evaluasi meningkatnya provitas usahatani	1 laporan

2.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan pada Tahun Anggaran 2025 tercapai 5%, dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja
Subtansi Penyuluh Pertanian Muda

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang dibuat	100 %	-	-
Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100 %	-	-
Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah laporan hasil analisis rekapitulasi data potensi wilayah	1 laporan	-	-
	Jumlah laporan analisis kegiatan penyuluhan sesuai kebutuhan masing – masing sub sector (sebagai dasar penyusunan program) dan pedoman juklak penyuluhan	2 laporan	-	-
	Jumlah pelatihan teknis penyuluh pertanian	8 laporan	2 laporan	25%
	Jumlah laporan hasil desiminasi informasi pertanian pengembangan kompetensi (pelatihan/seminar)	15 laporan	3 laporan	20%
Meningkatnya kelembagaan petani ditingkat Desa/Kecamatan	Jumlah laporan hasil evaluasi penumbuhan poktan dan gapoktan	1 laporan	-	-
	Jumlah laporan hasil evaluasi tingkat penerapan teknologi pameran dan farm field day	1 laporan	-	-
	Jumlah laporan hasil evaluasi meningkatnya provitas usahatani	1 laporan	-	-

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3
Cost per outcome Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan TA 2025

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
1	Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang dibuat	100 %	-	-	3 843 893 335	66 300 000	1.72	4,14%
2	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100 %	-	-	50 000 000	-	-	
3	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah laporan hasil analisis rekapitulasi data potensi wilayah	1 laporan	-	-				
		Jumlah laporan analisis kegiatan penyuluhan sesuai kebutuhan masing – masing sub sector (sebagai dasar penyusunan program) dan pedoman juklak penyuluhan	2 laporan	-	-				
		Jumlah pelatihan teknis penyuluh pertanian	8 laporan	2 laporan	25				
4	Meningkatnya kelembagaan petani ditingkat Desa/Kecamatan	Jumlah laporan hasil desiminasi informasi pertanian pengembangan kompetensi (pelatihan/seminar)	15 laporan	3 laporan	20				
		Jumlah laporan hasil evaluasi penumbuhan poktan dan gapoktan	1 laporan	-	-				
		Jumlah laporan hasil evaluasi tingkat penerapan teknologi pameran dan farm filed day	1 laporan	-	-				
		Jumlah laporan hasil evaluasi meningkatnya provitas usahatani	1 laporan	-	-				

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa efisiensi pada Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan sebesar 4,14%, dapat di katakan efisien dikamakan prosentase berada atas (-20% s/d 20%). Yang dimana kegiatan di lapang sudah berajalan dan untuk realisasi penyerapan anggaran sudah maksimal.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga staf pada bidang perkebunan terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- b. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait terumana dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman tahunan
- c. Berkoordinasi dengan bidang - bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas kegiatan pada bagian Satff (Fungsional) Bidang Perkebunan, terutama pada penyerapan anggaran yang rendah, yaitu :

1. Mengoptimalkan survey Lapang (CPCL) dalam rangka penentuan kelompok sasaran
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dengan cara pembinaan teknis
3. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

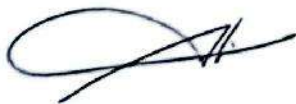
- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain
-

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun anggaran 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara Internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Aktif berkoordinasi dalam hal persiapan kegiatan yang akan dilakukan
 - c. Mengoptimalkan survey Lapang (CPCL) dalam rangka penentuan kelompok sasaran
 - d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dengan cara pembinaan teknis.
 - e. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja.

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Perkebunan



MAMI WOROARIJATI, SP, MP
NIP. 19720729 199901 2 001

Lumajang, 27 Maret 2025

Penyuluh Pertanian Muda



IKHWAN, SP
NIP. 19680403 199803 1 006

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang



Laporan Kinerja Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

LAPORAN KINERJA TW I TAHUN 2024

M. TOHIR ARROYNI, SP
NIP. 19781217 200801 1 008
Penyuluh Pertanian Muda
SUB BAGIAN PERKEBUNAN

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektivitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berkewajiban dalam menyusun laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 kepada Kepala Bidang Perkebunan

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu tiga bulan atau triwulan, yaitu tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektivitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Perkebunan mempunyai tugas :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Perkebunan
- b. Penyusunan kebijakan teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil perkebunan
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Perkebunan
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Perkebunan
- e. Pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- f. Penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman perkebunan
- g. Penetapan sasaran luas tanah, luas panen, produktivitas, dan produksi tanaman perkebunan

- h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan
- i. Pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- j. Penilaian kelayakan izin usaha dan / atau rekomendasi usaha teknis tanaman perkebunan
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan dengan Kepala Bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja
Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Persentase Fasilitasi pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) yang dilaksanakan	100%
2	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100%
3	Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah analisis hasil rekapitulasi data potensi wilayah (SDA, SDM, SDE)	1 laporan
		Jumlah laporan analisa hasil rekapitulasi data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing – masing subsektor sebagai bahan penyusunan program penyuluhan pertanian	1 laporan
		Jumlah laporan hasil desiminasi informasi pertanian	48 laporan
		Jumlah pedoman teknis / juklak penyuluhan pertanian	2 laporan
		Jumlah pelatihan teknis penyuluhan pertanian	6 laporan
		Jumlah pengembangan kompetensi (seminar, lokakarya)	8 sertifikat
4	Meningkatnya kelembagaan petani ditingkat Desa/Kecamatan	Jumlah laporan hasil penumbuhan, pengembangan kelembagaan petani	1 laporan
		Jumlah laporan hasil evaluasi materi peningkatan poktan, gapoktan, dan KEP	2 laporan
		Jumlah laporan hasil evaluasi fasilitasi penerapan teknologi kepada poktan / gapoktan melalui kegiatan Farm Field Day (FFD) dan pameran	1 laporan
		Jumlah hasil evaluasi peningkatan produktivitas usahatani melalui demfarm	2 laporan

2.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan pada Tahun Anggaran 2025 tercapai 28,5%, dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja
Subtansi Penyuluh Pertanian Muda

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Persentase Fasilitas pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) yang dilaksanakan	100%	-	-
Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100%	-	-
Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah analisis hasil rekapitulasi data potensi wilayah (SDA, SDM, SDE)	1 laporan	1 laporan	100%
	Jumlah laporan analisa hasil rekapitulasi data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing – masing subsektor sebagai bahan penyusunan program penyuluhan pertanian	1 laporan	1 laporan	100%
	Jumlah laporan hasil desiminasi informasi pertanian	48 laporan	12 laporan	25%
	Jumlah pedoman teknis / juklak penyuluhan pertanian	2 laporan	1 laporan	50%
	Jumlah pelatihan teknis penyuluhan pertanian	6 laporan	1 laporan	17%
	Jumlah pengembangan kompetensi (seminar, lokakarya)	8 sertifikat	4 sertifikat	50%
	Jumlah laporan hasil penumbuhan, pengembangan kelembagaan petani	1 laporan	-	-
Meningkatnya kelembagaan petani ditingkat Desa/Kecamatan	Jumlah laporan hasil evaluasi materi peningkatan poktan, gapoktan, dan KEP	2 laporan	-	-
	Jumlah laporan hasil evaluasi fasilitas penerapan teknologi kepada poktan / gapoktan melalui kegiatan Farm Field Day (FFD) dan pameran	1 laporan	-	-
	Jumlah hasil evaluasi peningkatan produktivitas usahatani melalui demifarm	2 laporan	-	-

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3
Cost per outcome Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan TA. 2025

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Penyuluhan Pertanian	Persentase Fasilitas pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) yang dilaksanakan	100%	-	-	99.999.990	-	-	27,73%
2	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100%	-	-	196.711.900	3.000.000	1,53 %	
3	Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah analisis hasil rekapitulasi data potensi wilayah (SDA, SDM, SDE)	1 laporan	1 laporan	100%				
		Jumlah laporan analisa hasil rekapitulasi data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing – masing subsektor sebagai bahan penyusunan program penyuluhan pertanian	1 laporan	1 laporan	100%				
		Jumlah laporan hasil desiminasi informasi pertanian	48 laporan	12 laporan	25%				
		Jumlah pedoman teknis / juklak penyuluhan pertanian	2 laporan	1 laporan	50%				
		Jumlah pelatihan teknis penyuluhan pertanian	6 laporan	1 laporan	17%				
4	Meningkatnya kelembagaan petani ditingkat Desa/Kecamatan	Jumlah pengembangan kompetensi (seminar, lokakarya)	8 sertifikat	4 sertifikat	50%				
		Jumlah laporan hasil penumbuhan, pengembangan kelembagaan petani	1 laporan	-	-				
		Jumlah laporan hasil evaluasi materi peningkatan poktan, gapoktan, dan KEP	2 laporan	-	-				
		Jumlah laporan hasil evaluasi fasilitas penerapan teknologi kepada poktan / gapoktan melalui kegiatan Farm Field Day (FFD) dan pameran	1 laporan	-	-				
		Jumlah hasil evaluasi peningkatan produktivitas usahatani melalui demifarm	2 laporan	-	-				

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa efisiensi pada Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan sebesar 27,73%, dapat di katakan kurang efisien dikamarkan prosentase berada atas (-20% s/d 20%). Yang dimana kegiatan di lapang sudah terealisasi dan untuk realisasi anggaran masih dalam proses di karanakan target anggaran pada tribulan II.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga staf pada bidang perkebunan terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- b. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait terumana dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman tahunan
- c. Berkoordinasi dengan bidang - bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan,

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas kegiatan pada bagian Satff (Fungsional) Bidang Perkebunan, terutama pada penyerapan anggaran yang rendah, yaitu :

1. Mengoptimalkan survey Lapang (CPCL) dalam rangka penentuan kelompok sasaran
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dengan cara pembinaan teknis
3. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

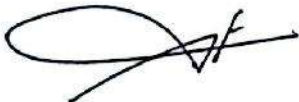
.....

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun anggaran 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dilaksanakan sebagaimana mestinya..
2. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Aktif berkoordinasi dalam hal pengendalian OPT tanaman tahunan
 - c. Lebih Aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara berkala gunaantisipasi tingat penyerangan opt terutama pada tanaman tahunan dan melakukan pelaporan secara rutin Tribulanan.

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Perkebunan



MAMI WOROARIJATI, SP, MP
NIP. 19720729 199901 2 001

Lumajang, 27 Maret 2025

Penyuluh Pertanian Muda



M. TOHIR ARROYNI, SP
NIP. 19781217 200801 1 008

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Pengelola Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Tahunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang



Laporan Kinerja Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

LAPORAN KINERJA TW I

TAHUN 2025

CANDRASA CHRISTIAN YUNianto, S.TP

**Analisis Pengolah Hasil Pertanian
SUB BAGIAN PERKEBUNAN**

Laporan Kinerja Analisis Pengolah Hasil Pertanian
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut maka dibuat Pelaporan Kinerja Jabatan Pelaksana/Staf sebagai Pengelola Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Tahunan pada Sub Bagian Perkebunan, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018.

Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berkewajiban dalam menyusun laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 kepada Kepala Bidang Perkebunan

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian Tanaman Perkebunan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu tiga bulan atau triwulan, yaitu tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Perkebunan mempunyai tugas :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Perkebunan
- b. Penyusunan kebijakan teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil perkebunan
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Perkebunan
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Perkebunan
- e. Pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- f. Penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman perkebunan

- g. Penetapan sasaran luas tanah, luas panen, produktivitas, dan produksi tanaman perkebunan
- h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan
- i. Pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- j. Penilaian kelayakan izin usaha dan / atau rekomendasi usaha teknis tanaman perkebunan
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas
Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian dengan Kepala Bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja
Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian dengan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksanakannya Pembangunan/ Rehabilitasi dan atau Pemeliharaan bangunan penanganan pasca panen	Jumlah gudang pengering tembakau yang dibangun	53 Unit
2	Terlaksanakannya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Pelatihan Pengolahan Pupuk Organik	1kali
3	Melakukan kegiatan analisis dan penelahan pengolahan hasil pertanian dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	Jumlah analisis kebijakan di bidang pertanian	1 laporan
		Jumlah penelahan pengolahan hasil pertanian	4 laporan
		Jumlah penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	4 laporan
4	Menerima dan mengumpulkan data obyek kerja untuk pembuatan analisis pengolahan hasil pertanian	Jumlah analisis data pengolahan hasil pertanian	12 laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

- Capaian Kinerja Tw IV

Capaian Kinerja Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian dengan pada Tribulan IV Tahun Anggaran 2024 tercapai rata-rata 29,16%, rincian dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2.1
Capaian Kinerja Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian dengan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksanakannya Pembangunan/ Rehabilitasi dan atau Pemeliharaan bangunan penanganan pasca panen	Jumlah gudang pengering tembakau yang dibangun	53 Unit	-	-
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Pelatihan Pengolahan Pupuk Organik	1kali	-	-
Melakukan kegiatan analisis dan penelahan pengolahan hasil pertanian dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	Jumlah analisis kebijakan dibidang pertanian	1 laporan	1 laporan	100%
	Jumlah penelahan pengolahan hasil pertanian	4 laporan	1 laporan	25%
	Jumlah penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	4 laporan	1 laporan	25%
Menerima dan mengumpulkan data obyek kerja untuk pembuatan analisis pengolahan hasil pertanian	Jumlah analisis data pengolahan hasil pertanian	12 laporan	3 laporan	25%

- Penyajian Data Kinerja

Penyajian Data Kinerja Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian dengan pada Tribunal I Tahun Anggaran 2025 dapat diketahui pada

Tabel 2.2.2 dibawah ini :

Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Penghitungan	Target	Keterangan
1	2	3	4	
Terlaksanakannya Pembangunan/ Rehabilitasi dan atau Pemeliharaan bangunan penanganan pasca panen	Jumlah gudang pengering tembakau yang dibangun	Σ Prasarana pertanian lainnya yang dibangun/direhab	53 Unit	Membantu melaksanakan kegiatan sosialisasi, monitoring, terkait prasarana pertanian lainnya yang dibangun/direhab
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Pelatihan Pengolahan Pupuk Organik	Σ Kelembagaan Petani yang difasilitasi	1kali	Membantu melaksanakan kegiatan sosialisasi, monitoring, terkait kelembagaan petani yang difasilitasi
Melakukan kegiatan analisis dan penelaahan pengolahan hasil pertanian dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	Jumlah analisis kebijakan di bidang pertanian	Jumlah analisis kebijakan di bidang pertanian	1 laporan	membantu menganalisis kebijakan - kebijakan pada bidang perkebunan
	Jumlah penelaahan pengolahan hasil pertanian	Jumlah penelaahan pengolahan hasil pertanian	4 laporan	membantu menganalisa, dan membantu menyusun laporan untuk penelaahan pengolahan hasil
	Jumlah penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	Jumlah penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pertanian	4 laporan	membantu dalam hal penyusunan kebijakan - kebijakan bidang perkebunan
Menerima dan mengumpulkan data obyektif kerja untuk pembuatan analisis pengolahan hasil pertanian	Jumlah analisis data pengolahan hasil pertanian	Jumlah analisis data pengolahan hasil pertanian	12 laporan	membantu menganalisis data - data mengenai pengolahan hasil perkebunan

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga staf pada bidang perkebunan terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- b. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait terumana dalam mengolah data perkebunan
- c. Berkoordinasi dengan bidang - bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan,

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas capaian kinerja Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian, yaitu :

1. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
2. Aktif berkoordinasi dengan bidang terkait perencanaan dan pengolahan data
3. Lebih Aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait Pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulanan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

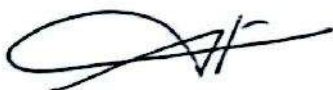
- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Subtansi Analis Pengolah Hasil Pertanian Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Capaian kinerja masih dalam proses pelaksanaan sampai dengan Tribulan I 26,19% dan kinerja tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Aktif berkoordinasi dalam hal pencarian dan pengolahan data khususnya pada Bidang Perkebunan
 - c. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Perkebunan



MAMI WOROARIJATI, SP, MP
NIP. 19720729 199901 2 001

Lumajang, 27 Maret 2025

Analisis Pengolah Hasil Pertanian



CANDRASA CHRISTIAN YUNianto, S.TP
NIP. 19680612 199602 1 002

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Analis Pengolah Hasil Pertanian
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang



Laporan Kinerja Analisis Pengolahan Hasil Pertanian
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

LAPORAN KINERJA TW I TAHUN 2025

HENDRIK PAMUJI S, SP
NIP. 19730129 199903 1 007
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
SUB BAGIAN PERKEBUNAN

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda pada Bidang Perkebunan berkewajiban dalam menyusun laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 kepada Kepala Bidang Perkebunan

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu tiga bulan atau triwulan, yaitu tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Perkebunan mempunyai tugas :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Perkebunan
- b. Penyusunan kebijakan teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil perkebunan
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Perkebunan
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Perkebunan
- e. Pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- f. Penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman perkebunan
- g. Penetapan sasaran luas tanah, luas panen, produktivitas, dan produksi tanaman perkebunan

- h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan
- i. Pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman perkebunan
- j. Penilaian kelayakan izin usaha dan / atau rekomendasi usaha teknis tanaman perkebunan
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan dengan Kepala Bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja

Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi	100%
2	Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian yang dibangun / direhab	100%
3	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100%
4	Meningkatnya pengawasan mutu hasil pertanian (mengumpulkan data, mengolah, menganalisa, mengevaluasi, menyusun rencana kerja pengawasan, menyiapkan bahan dan peralatan pengawas mutu hasil pertanian, mengawasi produk segar / olahan yang beredar, menyusun materi sosialisasi, melaksanakan sosialisasi, melakukan bimbingan teknis dan jaminan mutu, melakukan bimbingan teknis dan mutu hasil pertanian)	Jumlah penyusunan materi sosialisasi dan bimbingan teknis dalam rangka memberikan saran teknis	3 laporan
		Jumlah pengawasan produk segar / olahan yang beredar dan terkait dengan keamanan pangan	3 laporan
		Jumlah pengawasan mutu hasil pertanian	5 laporan
		Jumlah sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan penerapan jaminan mutu hasil pertanian	6 laporan
5	Terlaksananya penunjang tugas pengawas mutu hasil pertanian	Jumlah penunjang tugas pengawas mutu hasil pertanian	3 laporan

2.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan pada Tahun Anggaran 2025 tercapai 17%, dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja
Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi	100%	-	-
Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian yang dibangun / direhab	100%	-	-
Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100%	-	-
Meningkatnya pengawasan mutu hasil pertanian (mengumpulkan data, mengolah, menganalisa, mengevaluasi, menyusun rencana kerja pengawasan, menyiapkan bahan dan peralatan pengawas mutu hasil pertanian, mengawasi produk segar / olahan yang beredar, menyusun materi sosialisasi, melaksanakan sosialisasi, melakukan bimbingan teknis dan jaminan mutu, melakukan bimbingan teknis dan mutu hasil pertanian)	Jumlah penyusunan materi sosialisasi dan bimbingan teknis dalam rangka memberikan saran teknis	3 laporan	1laporan	33%
	Jumlah pengawasan produk segar / olahan yang beredar dan terkait dengan keamanan pangan	3 laporan	1laporan	33%
	Jumlah pengawasan mutu hasil pertanian	5 laporan	1laporan	20%
	Jumlah sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan penerapan jaminan mutu hasil pertanian	6 laporan	1laporan	17%
Terlaksananya penunjang tugas pengawas mutu hasil pertanian	Jumlah penunjang tugas pengawas mutu hasil pertanian	3 laporan	1laporan	33%

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3

Cost per outcome Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan TA. 2025

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi	100%	-	-	Rp. 250.000.000	-	-	17%
2	Teraksananya Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian yang dibangun / direhab	100%	-	-	Rp. 953.900.000	-	-	
3	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilakukan	100%	-	-	Rp. 50.000.000	-	-	
4	Meningkatnya pengawasan mutu hasil pertanian (mengumpulkan data, mengolah, menganalisa, mengevaluasi, menyusun rencana kerja pengawasan, menyiapkan bahan dan peralatan pengawas mutu hasil pertanian, mengawasi produk segar / olahan yang beredar, menyusun materi sosialisasi, melaksanakan sosialisasi, melakukan bimbingan teknis dan jaminan mutu, melakukan bimbingan teknis dan mutu hasil pertanian)	Jumlah penyusunan materi sosialisasi dan bimbingan teknis dalam rangka membentkan saran teknis	3 laporan	1laporan	33%				
		Jumlah pengawasan produk segar / olahan yang beredar dan terkait dengan keamanan pangan	3 laporan	1laporan	33%				
		Jumlah pengawasan mutu hasil pertanian	5 laporan	1laporan	20%				
5	Teraksananya penunjang tugas pengawas mutu hasil pertanian	Jumlah sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan penerapan jaminan mutu hasil pertanian	6 laporan	1laporan	17%				
		Jumlah penunjang tugas pengawas mutu hasil pertanian	3 laporan	1laporan	33%				

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa efisiensi pada Subtansi Penyuluh Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan sebesar 17%, dapat di katakan efisien dikarenakan prosentase berada di antara (-20% s/d 20%).

Laporan Kinerja Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga staf pada bidang perkebunan terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- b. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait terutama dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman tahunan
- c. Berkoordinasi dengan bidang - bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan,

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas capaian kinerja Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan, terutama pada penyerapan anggaran yang rendah, yaitu :

1. Mengoptimalkan survey Lapang (CPCL) dalam rangka penentuan kelompok sasaran
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dengan cara pembinaan teknis
3. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

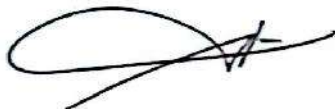
- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain
-

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun anggaran 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Subtansi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda Tanaman Perkebunan pada Bidang Perkebunan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran, serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Mengoptimalkan survey Lapang (CPCL) dalam rangka penentuan kelompok sasaran
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dengan cara pembinaan teknis.
 - d. Meningkatkan kerja sama dengan semua Bidang Perkebunan, baik di dalam lingkup Pemda maupun mitra kerja.

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Perkebunan



MAMI WOROARIJATI, SP, MP
NIP. 19720729 199901 2 001

Lumajang, 27 Maret 2025

Penyuluh Pertanian Muda



HENDRIK RAMUJI S, SP
NIP. 19730129 199903 1 007

LAMPIRAN





LAPORAN KINERJA

TRIBUNAN I

BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

BAB I

PENDAHULUAN

Seksi Kesehatan Hewan sebagai salah satu kelas jabatan pada eselon IV tentunya juga berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja dimaksud. Sesuai dengan Pasal 4 Bupati Nomor 6 Tahun 2018, bahwa pejabat eselon IV berkewajiban untuk membuat laporan Kinerja kepada pejabat eselon III

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Seksi Kesehatan Hewan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu tribulan 1, yaitu tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 88 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian. Seksi Kesehatan Hewan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Kesehatan Hewan;
- b. Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang Kesehatan Hewan;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan pengawasan dan mutu obat hewan tingkat distributor;
- d. Melaksanakan penyiapan bahan pengamatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;
- e. Melaksanakan penyiapan bahan penetapan persyaratan teknis Kesehatan Hewan dan penerbitan Keterangan Kesehatan Hewan;
- f. Melaksanakan fasilitas unit pelayanan Kesehatan Hewan;
- g. Melaksanakan penyiapan bahan penanggulangan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular;
- h. Melaksanakan penyiapan bahan pengawasan peredaran dan penerapan mutu obat hewan;
- i. Melaksanakan penyiapan bahan penerbitan izin ata rekomendasi usaha distributor obat hewan;
- j. Melaksanakan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Kesehatan Hewan;
- k. Memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang perlu diambil kepada Kepala Bidang; dan
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

1.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Seksi Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

Table 2.1.

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Seksi Kesehatan Hewan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1.1 Persentase fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner yang dilaksanakan	100%
2	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2.1 Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	100%

1.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Seksi Kesehatan Hewan pada Tahun Anggaran 2025
Tribulan 1, dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Table 2.2
Capaian Kinerja Seksi Kesehatan Hewan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Persentase fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner yang dilaksanakan	25%	25%	100%
2	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	0%	0%	0%

Untuk mewujudkan pencapaian atas target Kinerja sebagai mana tertuang pada **Tabel 2.2** diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada **Table 2.3** dibawah ini akan diuraika mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target Kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3
Cost per outcome Seksi Kesehatan Hewan TA 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja			Anggaran			Efisiensi
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Persentase fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner yang dilaksanakan		25%	25%	100%				75%
2.	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular		0%	0%	0%				
	Kegiatan									
	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular						20.305.100	0	0%	

	Pengelolaan Pelayanan									
	2. Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner						144.000.000	36.000.000	25%	

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa efisiensi dari kegiatan yang ada pada Seksi Kesehatan Hewan sebesar **75%**, Artinya Kegiatan yang dikerjakan Seksi Kesehatan Hewan tribulan 1 pada tahun 2025 belum memenuhi target dari segi anggarannya, sedangkan dari segi kinerja sudh memenuhi target.

1.3. EVALUASI DAN ANALISI KINERJA

Pada Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa capaian Anggran pada Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner 25% dalam Pelaksanaan Kegiatan belum tercapai sesuai dengan target pada Perjanjian Kinerja 2025 dikarenakan masih dalam tribulan 1.

1.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana Tindak Lanjut atas kegiatan pada Seksi Kesehatan Hewan, pada penyerapan anggaran dan kegitan, yaitu :

- Aktif berkoordinasi dengan Puskesmas terkait pengendalian penyakit dan peredaran obat hewan
- Kegiatan Kesehatan Hewan dilakukan sesuai dengan baik dan teratur
- Aktif melakukan koordinasi dengan peternak baik skala besar maupun kecil terkait penyebaran flu burung
- Menunggu realisasi dari sumber dana transfer
- Lebih memperhatikan lagi jadwal pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sehingga bisa terlaksana sesuai waktu yang direncanakan

1.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

.....

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Seksi Kesehatan Hewan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 88 Tahun 2020, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian Kinerja dapat terwujud dengan baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
3. Tidak ada ketimpangan antara kinerja yang belum tercapai dengan realisasi anggaran yang masih rendah dikarenakan masih dalam tahun I sehingga tingkat efisiensi sebesar **75%**
4. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan atas realisasi kinerja, yaitu :
 1. Aktif berkoordinasi dengan Puskesmas terkait pengendalian penyakit dan peredaran obat hewan
 2. Kegiatan Kesehatan Hewan dilakukan sesuai dengan baik dan teratur
 3. Aktif melakukan koordinasi dengan peternak baik skala besar maupun kecil terkait penyebaran flu burung
 4. Menunggu realisasi dari sumber dana transfer.
 5. Lebih memperhatikan lagi jadwal pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sehingga bisa terlaksana sesuai waktu yang direncanakan

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan dan
Kesehatan Hewan


drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

Lumajang, 9 April 2025

Medik Veteriner Ahli Madya


Drh. KUSUMA WARDANI
NIP. 19751007 200604 2 022

LAMPIRAN

- ❖ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA
- ❖ DOKUMENTASI KEGIATAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. KUSUMA WARDANI

Jabatan : Medik Veteriner Ahli Madya

selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : drh. ENDRA NOVIANTO

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 14 Januari 2025

Pihak Kedua,

drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

Pihak Pertama,

drh. KUSUMA WARDANI
NIP. 19751007 200604 2 022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1.1 Persentase fasilitasi pelayanan jasa medik veteriner yang dilaksanakan	100%
2	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	2.1 Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	100%

No	Sub. Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	20,305,100	DAU
2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	144,000,000	DAU
JUMLAH		Rp 164,305,100	

Lumajang, 14 Januari 2025

KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN


drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

MEDIK VETERINER AHLI MADYA

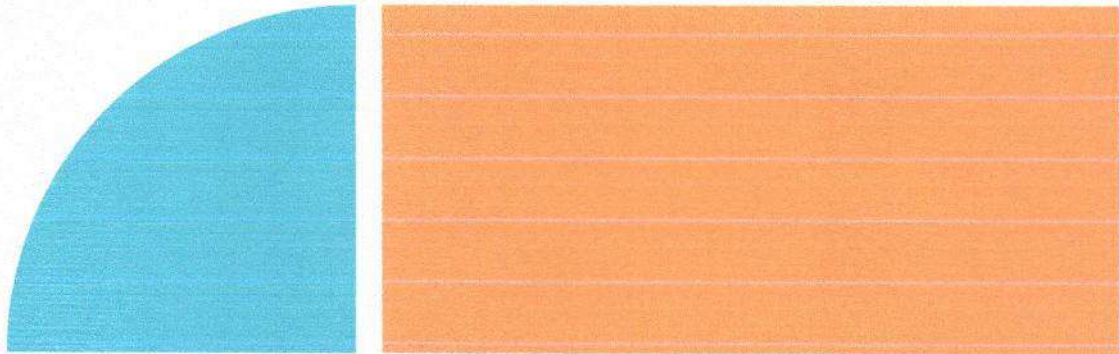

drh. KUSUMA WARDANI
NIP. 19751007 200604 2 022

DOKUMENTASI KEGIATAN

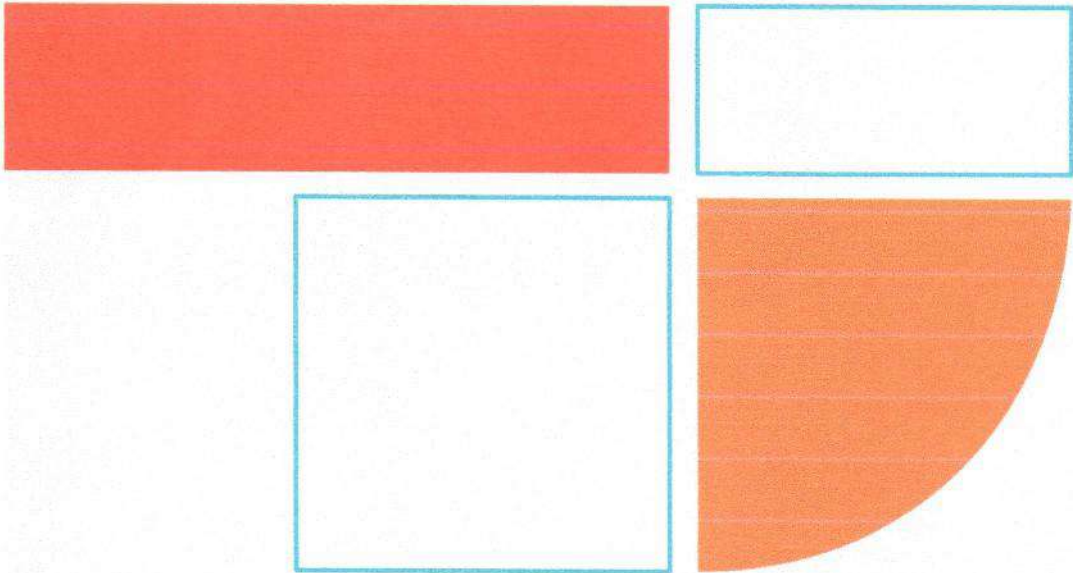


LAPORAN KINERJA

TRIBULAN I



BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan salah satu bidang yang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari kelompok jabatan fungsional, salah satu jabatan tersebut adalah Medik Veteriner yang memiliki tugas dan fungsi serta tanggung jawab untuk melakukan pelaporan kegiatan sebagai wujud akuntabilitas pada bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pelaporan Kinerja bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan yang telah tercapai dan belum tercapai serta kendala dalam kegiatan tersebut dalam kurun waktu triwulan IV tahun anggaran 2024.

Berdasarkan Permenpan Nomor 52 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Angka Kreditnya, tugas pokok Medik Veteriner adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan serta pengembangan kesehatan hewan adapun rincian tugas Medik Veteriner Ahli Muda diantaranya terdiri dari:

1. Mengumpulkan keterangan untuk diagnose dalam rangka pemeriksaan dokumen/persyaratan;
2. Melaksanakan perencanaan penerapan sistem manajemen mutu;
3. Menyusun Dokumen Sistem Manajemen Mutu;
4. Mengkaji ulang Dokumen Sistem Manajemen Mutu;
5. Melakukan kaji ulang manajemen dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu;
6. Memperbaiki hasil kaji ulang manajemen dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu;
7. Melaksanakan audit internal dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu;
8. Memperbaiki hasil audit internal dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu;
9. Memperbaiki hasil survailen dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu;
10. Melakukan pengawasan pemotongan ternak bersyarat;
11. Menentukan metode sampling (cara, jenis dan jumlah data/sampel) dalam rangka pemantauan/monitoring;
12. Menentukan metode sampling (cara, jenis dan jumlah data/sampel) dalam rangka survailens;
13. Melakukan uji coba pengembangan metoda dalam rangka peningkatan kesehatan hewan dan pengamanan produk hewan;
14. Melakukan penilaian resiko kesehatan hewan dan pengamanan produk hewan;
15. Menyusun pedoman dalam bentuk juklak/juknis/buklet dalam rangka peningkatan kesehatan hewan dan pengamanan produk hewan;
16. Menganalisis data dalam rangka penyusunan bahan kebijakan dibidang kesehatan hewan dan pengamanan produk hewan;
17. Menyusun konsep naskah akademik peraturan perundangundangan di bidang kesehatan hewan dan pengamanan produk hewan;
18. Melakukan inventarisasi laporan dalam rangka kegiatan penyidikan.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Medik Veteriner Ahli Muda adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Medik Veteriner Ahli Muda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase fasilitasi Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100 %
2.	Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Persentase fasilitasi Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan yang dilaksanakan	100 %

2.2 CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Tahun Anggaran 2025 Tribulan I, dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Medik Veteriner Ahli Muda

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Fasilitasi Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	0%	0%
Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Persentase fasilitasi Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan yang dilaksanakan	26%	26%	100%

Untuk mewujudkan pencapaian atas target Kinerja sebagaimana tertuang pada **Tabel 2.2** diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada **Table 2.3** dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target Kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3

Cost per outcome Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner TA 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Fasilitas Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	0%	0%				76,5%
2.	Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Persentase fasilitas Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan yang dilaksanakan	25%	25%	100%				
	Kegiatan								
	Penerapan dan Pengawasan								
	1. Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner					25.000.000	0	0%	
	Penerapan dan Pengawasan								
	2. Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan					224.400.000	52.700.000	23,5%	

Pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa efisiensi dari kegiatan yang ada pada Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebesar 76,5% yang artinya kegiatan pada Tribulan I tahun 2025 belum memenuhi target dengan baik dari segi kinerja dan dari segi anggaran belum memenuhi target dan semua kegiatan belum terlaksana dengan baik pada Tribulan I dan antara kinerja dan anggaran belum efisien.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

2.3.1. Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah anggaran yang tersedia serta target kegiatan yang berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

2.3.2 Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Faktor penghambat capaian kinerja adalah adanya belum semua kegiatan terealisasi pada Tribulan I

2.3.3 Upaya / Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan terlaksananya capaian kegiatan sesuai jadwal pada tribulan selanjutnya serta melakukan koordinasi dengan pimpinan serta mengatur ulang jadwal kegiatan sehingga bisa terlaksana dengan baik.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya menunggu rencana anggaran terbaru dan tetap berkoordinasi dengan pimpinan dan pihak terkait.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

Laporan sudah baik	
Laporan kurang baik	
Laporan segera diperbaiki	
Target dan realisasi diteliti ulang	
Capaian diteliti ulang	
Lain-lain	

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan untuk Tribulan I sudah dilaksanakan dan terealisasi dengan baik dan sudah tercapai sesuai dengan jadwal, meskipun terdapat kendala dalam hal efisiensi hal ini terjadi karena pada Tribulan I kegiatan belum terlaksana secara keseluruhan.

Rencana tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya adalah meningkatkan terlaksananya kegiatan-kegiatan pada tribulan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi dan tetap berkoordinasi dengan pimpinan dan pihak terkait.

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan dan
Kesehatan Hewan


drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

Lumajang, 09 April 2025

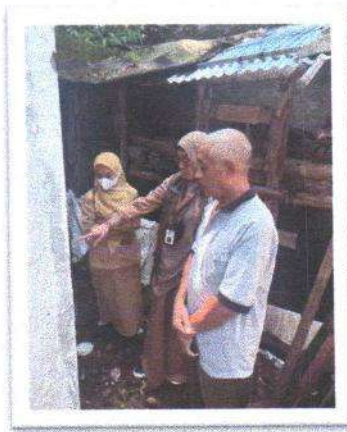
Medik Veteriner Ahli Muda


drh. MASRIFAH FITROMUKTI
NIP. 19810428 201212 2 001

LAMPIRAN

❖ DOKUMENTASI KEGIATAN

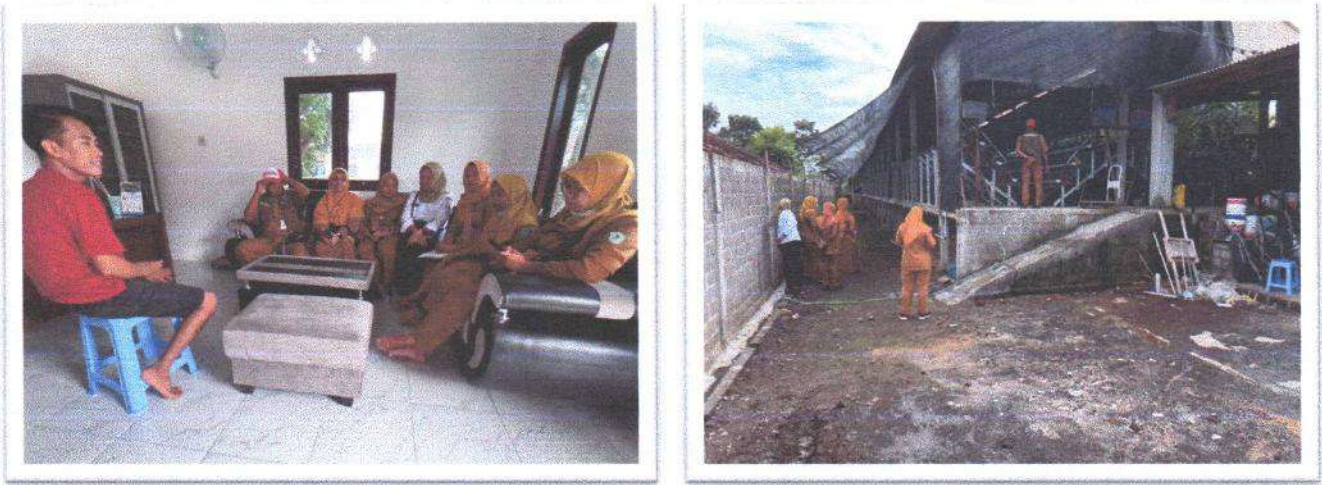
1. Verifikasi Lapangan Pengaduan Masyarakat terhadap Limbah Pembuatan Pupuk Organik di Desa Dawuhan Lor



2. Kunjungan CPCL Penerima Bantuan Pengolahan Produksi Susu Kambing di Senduro



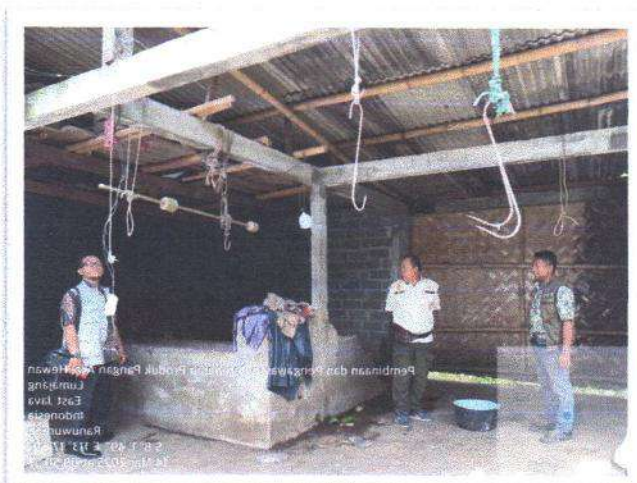
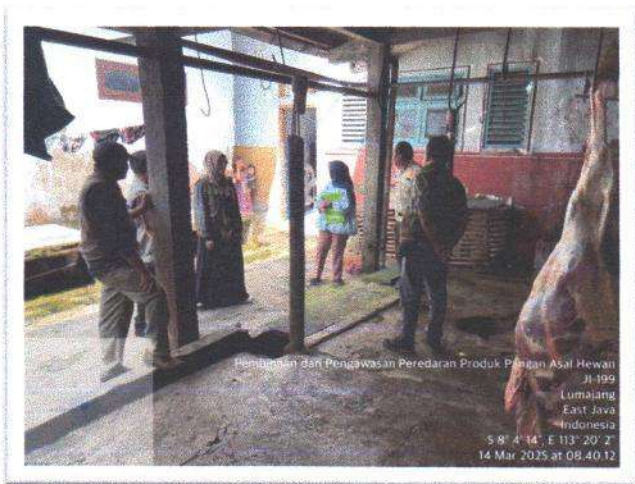
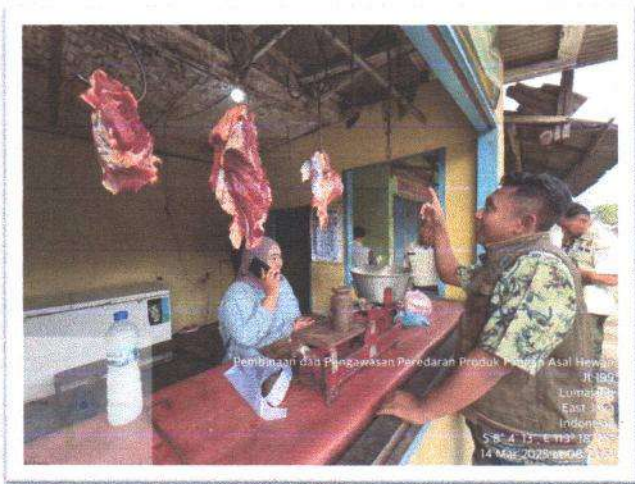
3. Verlap Pengaduan Masyarakat terhadap Kandang Peternakan Ayam Petelur di Banyuputih Lor



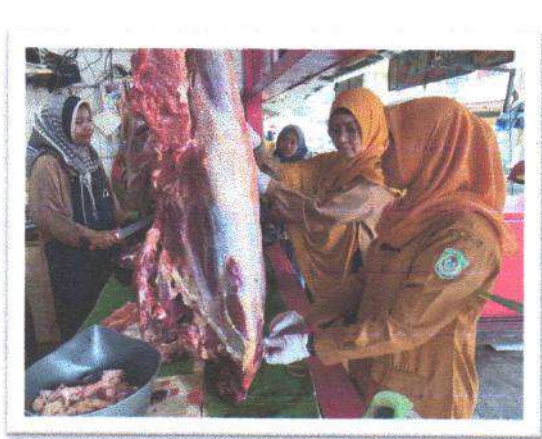
4. Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Produk Pangan Bersama Tim Dinas Kesehatan

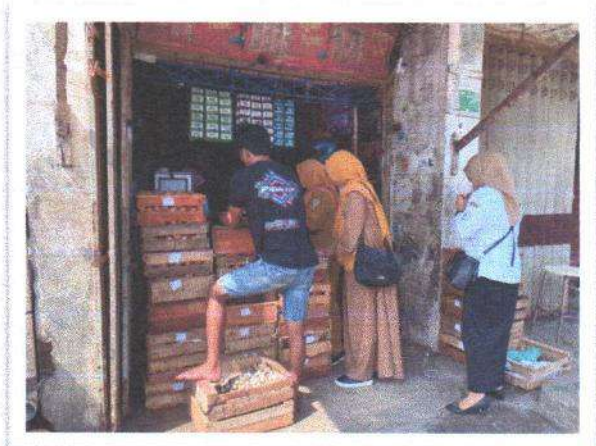
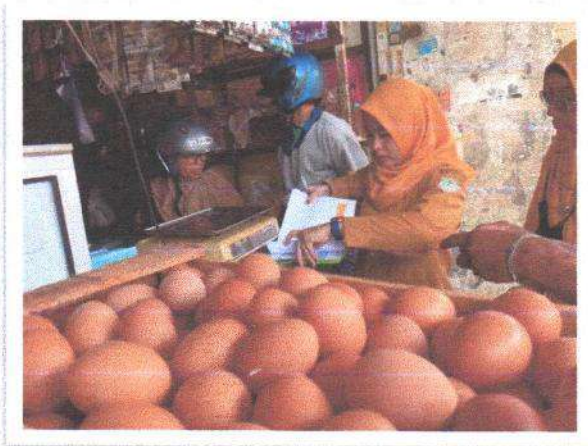
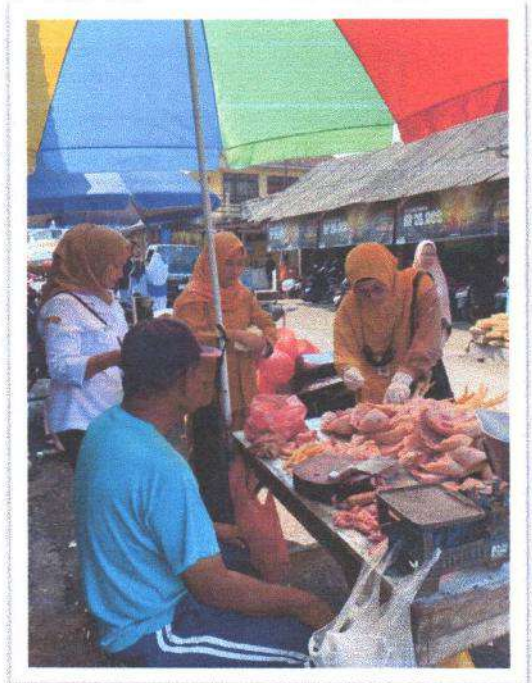


5. Pembinaan dan Pengawasan Kegiatan Pemotongan Hewan di Luar RPH



6. Pengawasan dan Pembinaan Peredaran Produk Pangan Asal Hewan di Kios Daging Pasar Besar Lumajang





7. Gerakan Pasar Murah



DOKUMEN BUKTI DUKUNG DATA KINERJA

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KARTU KENDALI KEGIATAN
PERIODE BULAN : MARET 2025

BIDANG : 3.27 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN
SATUAN : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
PROGRA : 3.27.04 PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
KEGIATA : 3.27.04.2.05 PENERAPAN DAN PENGAWASAN PERSYARATAN TEKNIS KESEJAHTERAAN HEWAN
SUB. KEC : 3.27.04.2.05.0003 PEMBINAAN PENERAPAN KESEJAHTERAAN HEWAN PADA UNIT USAHA
PPTK : Drh. ENDRA NOVIANTO

DE REKEN	URAIAN	PAGU ANGGARAN		REALISASI KEGIATAN						SISA PAGU ANGGARAN
		SEBELUM	SESUDAH	BULAN INI		BULAN LALU		S/D BULAN INI		
		PERUBAHAN	ERUBAHA	UPI/GUTU	LS	UPI/GUTU	LS	UPI/GUTU	LS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	BELANJA DAERAH	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
5.1	BELANJA OPERASI	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
5.1.02.02.0	Belanja Jasa Kantor	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
5.1.02.02.0	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
	- Pengelola RPH	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000
	J U M L A H	Rp 224.400.000	Rp -	Rp 17.000.000		Rp 35.700.000		Rp 52.700.000		Rp 171.700.000

Mengetahui :
PENGGUNA ANGGARAN

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

Lumajang,
PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN

Drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008



LAPORAN KINERJA TW I TAHUN 2025

VERSI DOKREN

**VIVIN KUSUMA WARDANI, S.Pt
Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda
BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan salah satu bidang yang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari kelompok jabatan fungsional, salah satu jabatan tersebut adalah Pengawas bibit Ternak yang memiliki tugas dan fungsi serta tanggung jawab untuk melakukan pelaporan kegiatan sebagai wujud akuntabilitas pada bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pelaporan Kinerja bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan yang telah tercapai dan belum tercapai serta kendala dalam kegiatan tersebut dalam kurun waktu triwulan tahun anggaran 2025.

Berdasarkan Permenpan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Angka Kreditnya, tugas pokok pengawas bibit ternak adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan mutu benih, serta pengawasan peredaran bibit dan benih adapun rincian tugas Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama terdiri dari:

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dibidang pengawasan
- b. Melakukan pengecekan kode semen dalam rangka pembiakan ternak melalui inseminasi buatan (IB)
- c. Melakukan pencatatan ternak dalam rangka uji performans dan uji zuriat.
- d. Melakukan pemeriksaan kesesuaian Standar Operasional Prosedur manajemen pemeliharaan ternak bibit
- e. Melakukan pemeriksaaan kesesuain Standar Operasional Prosedur tatacara dan data rekording
- f. Melakukan pengawasan penanganan semen

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lumajang

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Fungsional Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan	1	Persentase fasilitasi Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan yang dilaksanakan	100%
2	Meningkatnya Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	1	Persentase fasilitasi pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan HPT	100%
3	Terlaksananya Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	1	Persentase benih/Bibit dan hijauan pakan ternak yang didistribusikan	100%

Target kegiatan tersebut ditunjang dari kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota;
2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah;
3. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;

Sedangkan untuk target triwulan yang ditetapkan ada pada Tabel 2.1 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja

2.2. PENGUKURAN KINERJA
CAPAIAN KINERJA TW I

Capaian Kinerja Fungsional Pengawas Bibit Ternak pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Tahun Anggaran 2025 Tribulan I, dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2. 2

Capaian Kinerja Fungsional Pengawas Bibit Ternak

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
			TW 1	TW 1	(%)
1	Meningkatnya Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase fasilitasi Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit	25 %	25 %	100 %
2	Terlaksananya Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase benih/bibt ternak dan hijauan pakan ternak yang didistribusikan	25 %	25 %	100%

Untuk mewujudkan pencapaian atas target Kinerja sebagaimana tertuang pada Tabel 2.2 diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada Tabel 2.3 dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan – kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3

Cost per outcome Fungsional Pengawas Bibit Ternak di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan TA. 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatnya Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase fasilitasi Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit	25%	25%	100%	210.000.000	194.700.000	93%	7%
2	Terlaksananya Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase benih/bibt ternak dan hijauan pakan ternak yang didistribusikan	25%	25%	100%	295.675.000	0	0%	100%

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa efisiensi dari kegiatan yang ada pada fungsional pengawas bibit ternak di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk sasaran kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan

Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah sebesar 7% sedangkan efisiensi pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) / Kota lain sebesar 100% artinya kegiatan tersebut masih ada yang belum terealisasi dan belum memenuhi target kegiatan. Sedangkan sasaran kinerja pada kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan capaian 25% artinya masih banyak petugas inseminator pada tribulan 1 belum melaporkan kegiatan IB dan Kelahiran. sedangkan persentase kinerja pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) / Kota lain sebesar 100% hal ini dikarenakan telah dilakukan verifikasi lapang kepada calon penerima kegiatan bantuan ternak sehingga pada kesimpulan secara menyeluruh bahwa Kegiatan yang dikerjakan pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan TW I pada Tahun 2024 belum memenuhi target baik dari segi kinerja dan anggaran belum efisien.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa Capaian kinerja di seksi Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Lumajang untuk sasaran kegiatan Pengendalian dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah sebesar 100% artinya sudah memenuhi target kinerja selama 3(tiga) bulan pertama yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja dan Rencana Aksi Tahun Anggaran 2025 ini dan capaian 100% pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah hal ini telah dilakukan verifikasi ke kelompok calon penerima kegiatan.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut atas kegiatan pada fungsional pengawas bibit ternak muda pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terutama pada penyerapan anggaran yang rendah yaitu

1. Melakukan koordinasi lebih lanjut ke petugas Inseminator untuk lebih giat melaporkan kegiatan IB dan Kelahiran dikarenakan capaian kinerja masih rendah
2. Memaksimalkan kembali capaian realisasi anggaran pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota lain sehingga dapat memenuhi target pada tribulan selanjutnya.
3. Mempersiapkan dan merencanakan kegiatan di tribulan II

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐	Laporan sudah baik
☐	Laporan kurang baik
☐	Laporan segera diperbaiki
☐	Target dan realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain
	

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Permenpan Nomor 2 Tahun 2011 telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Capaian kinerja tribulan I belum dapat terwujud dengan baik dari target yang diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2025, sedangkan untuk realisasi anggaran dari Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Peyediaan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah sebesar 93% dan kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota lain sebesar 0% dari pagu anggaran tribulan I yang telah direncanakan sehingga tingkat efisien dari kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Peyediaan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah sebesar 7 % sedangkan kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota lain sebesar 100% dikarenakan belum semua kegiatan dan anggaran belum terealisasi dan yang sudah terealisasi adalah honorarium tenaga kontrak bulanan.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan atas realisasi anggaran yang mencapai target yaitu
 1. Melakukan koordinasi lebih lanjut ke petugas Inseminator untuk lebih giat melaporkan kegiatan IB dan Kelahiran dikarenakan capaian kinerja masih rendah
 2. Memaksimalkan kembali capaian realisasi anggaran pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota lain sehingga dapat memenuhi target pada tribulan selanjutnya.
 3. Mempersiapkan dan merencanakan kegiatan di tribulan II

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan
Dan Kesehatan Hewan



drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

Lumajang, 08 April 2025
Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda



VIVIN KUSUMA WARDANI, S.Pt
NIP. 19860916 201101 2 018

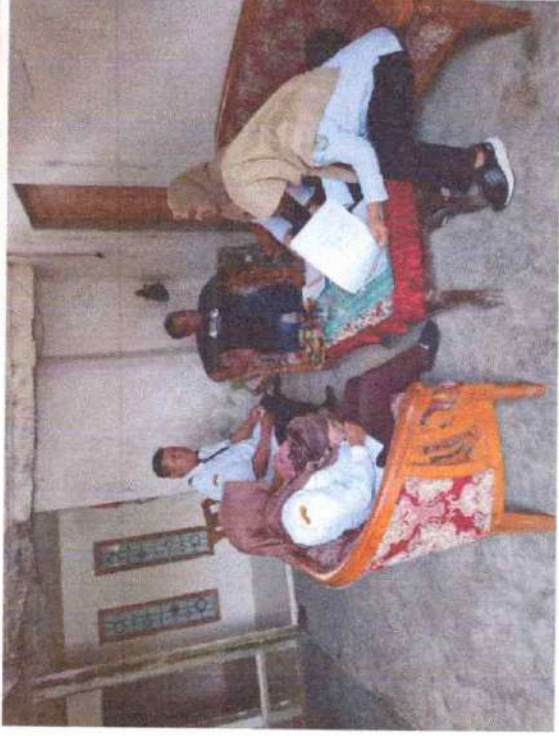
LAMPIRAN

- ❖ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA
- ❖ DOKUMENTASI KEGIATAN
- ❖ DOKUMEN BUKTI DUKUNG DATA KINERJA

Tabel 2. Cost per outcome Fungsional Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda Tahun 2024 - Triwulan I

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatnya Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase fasilitas Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit	25%	0,757%	3,026%	210.000.000	194.700.000	93%	7%
2	Terlaksananya Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang didistribusikan	25%	25%	100%	295.675.000	0	0%	100%

Dokumentasi Verifikasi Kelompok Penerima Kegiatan





LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

TRIWULAN I

PENYULUH PERTANIAN AHLI MADYA BIDANG PRASARANA
SARANA DAN PENYULUHAN



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah harus menghasilkan kinerja yang berdampak pada layanan kepada masyarakat. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja/pemanfaatan informasi kinerja. Pelaporan kinerja sebagai sub pada SAKIP diwujudkan melalui penyajian Laporan Kinerja. Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan akuntabilitas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dalam mengidentifikasi berbagai hal yang telah dilaksanakan dan tercapai, serta beberapa hal yang belum dapat dilaksanakan dan belum tercapai dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2025. Laporan Kinerja pada bidang Prasaana Sarana dan Penyuluhan dilaporkan dari tingkat kepala bidang hingga jabatan pelaksana.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merupakan salah satu bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, serta mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- b. penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- c. penyediaan dukungan infrastruktur ketahanan pangan dan pertanian;
- d. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. penyediaan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- f. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- g. pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan;
- h. pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- i. pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- j. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan penyuluh dan petani;
- k. peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya, dan swasta;
- l. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- m. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Penyuluh Pertanian Ahli Madya yang ditandatangani antara Penyuluh Pertanian Ahli Madya dengan Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran	Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1	Persentase Penyuluhan Pertanian yang Dilakukan	100%
		2	Jumlah Programa Penyuluhan Kab Lumajang	1 Laporan
		3	Jumlah Laporan Diseminasi Informasi Pertanian	21 Laporan
		4	Jumlah Dokumen Data Poktan Gapoktan di Kecamatan Dan Desa	1 Dokumen
		5	Jumlah Bimtek & Pelatihan Yang di ikuti Penyuluh	6 Laporan
		6	Jumlah laporan pelaksanaan demplot pemanfaatan pupuk organik	3 Laporan
		7	Evaluasi kegiatan Demsplot	1 Laporan
		8	Jumlah Laporan dan Evaluasi Kegiatan Problim Solving dan Pembinaan Penyuluh	2 laporan
		9	Jumlah Laporan Pelatihan Agribisnis produk alternatif Pertanian (Pupuk organik dan Pesnab)	1 Laporan
		10	Jumlah Laporan Penilaian Kelas Kelompok Tani	1 Laporan
		11	Jumlah Laporan Pembinaan Petani Milenial	1.Laporan
		12	Jumlah Laporan Pelatihan pembuatan pupuk Organik	3 Laporan
		13	Jumlah Laporan Mimbar Sarasehan kemitraan Petani	1 Laporan
		14	Jumlah Laporan Peningkatan kapasitas pengembangan kelembagaan petani dalam percepatan swasembada Pangan	3 Laporan
		15	Jumlah laporan Evaluasi Penilaian Poktan	1 Laporan

Pada Tabel 2.1 Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan, dapat dilihat bahwa Perjanjian Kerja antara Penyuluh Pertanian Ahli Madya dengan Kepala Bidang Prasarana, Sarana Dan Prasarana mempunyai satu sasaran kegiatan yaitu Meningkatkan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Sasaran kegiatan Meningkatkan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

mempunyai 15 indikator kinerja yang masing-masing mempunyai target seperti yang tersebut pada Tabel 2.1.

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• CAPAIAN KINERJA TW I

Dalam kurun waktu mulai tanggal 1 Januari s/d 31 Maret 2025, dari target indikator kinerja dan realisasi kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan disampaikan pada tabel dibawah ini (Tabel 2.2)

Tabel 2.2

Capaian Kinerja jabatan Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

Sasaran	Indikator		Target	Realisasi
(1)	(2)		(3)	(4)
Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1	Persentase Penyuluhan Pertanian yang Dilakukan	100%	3,2%
	2	Jumlah Programa Penyuluhan Kab Lumajang	1 Laporan	1 Laporan
	3	Jumlah Laporan Diseminasi Informasi Pertanian	21 Laporan	4 laporan
	4	Jumlah Dokumen Data Poktan Gapoktan di Kecamatan Dan Desa	1 Dokumen	1 Dokumen
	5	Jumlah Bimtek & Pelatihan Yang di ikuti Penyuluh	6 Laporan	4 laporan
	6	Jumlah laporan pelaksanaan demplot pemanfaatan pupuk organik	3 Laporan	0 laporan
	7	Evaluasi kegiatan Demplot	1 Laporan	0 laporan
	8	Jumlah Laporan dan Evaluasi Kegiatan Problim Solving dan Pembinaan Penyuluh	2 laporan	
	9	Jumlah Laporan Pelatihan Agribisnis produk alternatif Pertanian (Pupuk organik dan Pesnab)	1 Laporan	0 laporan
	10	Jumlah Laporan Penilaian Kelas Kelompok Tani	1 Laporan	0 laporan

	11	Jumlah Laporan Pembinaan Petani Milenial	1.Laporan	0 laporan
	12	Jumlah Laporan Pelatihan pembuatan pupuk Organik	3 Laporan	
	13	Jumlah Laporan Mimbar Sarasehan kemitraan Petani	1 Laporan	0 laporan
	14	Jumlah Laporan Peningkatan kapasitas pengembangan kelembagaan petani dalam percepatan swasembada Pangan	3 Laporan	0 laporan
	15	Jumlah laporan Evaluasi Penilaian Poktan	1 Laporan	0 Laporan

Capaian Kinerja jabatan Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan pada Tabel 2.2, dapat dilihat bahwa indikator kinerja pada sasaran kegiatan meningkatnya pelaksanaan penyuluhan pertanian sudah terealisasi pada Triwulan I tahun 2025 dan sesuai target. Indikator kinerja yang sudah terealisasi pada Triwulan I adalah pelaksanaan penyuluhan pertanian di 4 Kelompok Tani; Jumlah programa yang tersusun sebanyak 1 dokumen; jumlah laporan diseminasi informasi pertanian sebanyak 4 laporan; jumlah dokumen data poktan dan gapoktan di Kecamatan dan Desa sebanyak 1 dokumen; Jumlah Bimtek & Pelatihan Yang di ikuti Penyuluh sebanyak 4 laporan. Adapun target kegiatan yang belum terealisasi pada Triwulan I ini aka dilaksanakan pada Triwulan selanjutnya.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan Tabel 2.3. *Outcome* Jabatan Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan selama triwulan I tahun 2025, pada indikator persentase penyuluhan pertanian yang dilaksanakan, dengan target 100% atau sebanyak 125 Poktan, terealisasi 4 poktan. Sehingga persentase capaian pada indikator ini adalah sebanyak 3,2%. Adapun pelaksanaan penyuluhan pertanian dilaksanakan di poktan Sumber Jambe II Desa Burno Kecamatan Senduro, Poktan Jati Mulya Kecamatan Senduro, Gapoktan Sumber Tani Summersuko dan Poktan Sejahtera Summersuko.

Indikator jumlah programa penyuluhan Kabupaten Lumajang dan Jumlah Data Poktan dan Gapoktan di Kecamatan dan Desa yang masing-masing mempunyai target 1 laporan dan 1 dokumen, tercapai 100%. Pada indikator jumlah laporan diseminasi informasi pertanian dan jumlah bimtek dan pelatihan yang diikuti penyuluh masing-masing capaian kinerjanya adalah 19% dan 66%. Adapun indikator lain yang belum tercapai target kinerjanya akan dilaksanakan pada Triwulan berikutnya.

Tabel 2.3.
Outcome Jabatan Penyuluh Pertanian Ahli Madya pada Bidang Prasarana Sarana dan
 Penyuluhan

Sasaran	Indikator		Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1	Persentase Penyuluhan Pertanian yang Dilakukan	100%	4 poktan	3,2%
	2	Jumlah Programa Penyuluhan Kab Lumajang	1 Laporan	1 Laporan	100%
	3	Jumlah Laporan Diseminasi Informasi Pertanian	21 Laporan	4 laporan	19%
	4	Jumlah Dokumen Data Poktan Gapoktan di Kecamatan Dan Desa	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	5	Jumlah Bimtek & Pelatihan Yang di ikuti Penyuluh	6 Laporan	4 laporan	66%
	6	Jumlah laporan pelaksanaan demplot pemanfaatan pupuk organik	3 Laporan	0 laporan	0%
	7	Evaluasi kegiatan Demplot	1 Laporan	0 laporan	0%
	8	Jumlah Laporan dan Evaluasi Kegiatan Problim Solving dan Pembinaan Penyuluh	2 laporan	0 laporan	0%
	9	Jumlah Laporan Pelatihan Agribisnis produk alternatif Pertanian (Pupuk organik dan Pesnab)	1 Laporan	0 laporan	0%
	10	Jumlah Laporan Penilaian Kelas Kelompok Tani	1 Laporan	0 laporan	0%
	11	Jumlah Laporan Pembinaan Petani Milenial	1.Laporan	0 laporan	0%
	12	Jumlah Laporan Pelatihan pembuatan pupuk Organik	3 Laporan	0 laporan	0%

	13	Jumlah Laporan Mimbar Sarasehan kemitraan Petani	1 Laporan	0 laporan	0%
	14	Jumlah Laporan Peningkatan kapasitas pengembangan kelembagaan petani dalam percepatan swasembada Pangan	3 Laporan	0 laporan	0%
	15	Jumlah laporan Evaluasi Penilaian Poktan	1 Laporan	0 Laporan	0%

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mewujudkan pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sebagi berikut :

- a. Mengingatkan penyuluh di 21 BPP tentang pelaksanan kegiatan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa,
- b. Mengevaluasi kegiatan.kegiatan yang di laksanakan oleh penyuluh Pertanian di BPP
- c. Memastikan kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal dan tidak ada perubahan sehingga kinerja dapat tercapai;
- d. Koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan demi tercapainya kinerja yang ditargetkan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja tribulan I pada tahun 2025 dapat diambil kesimpulan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Dalam pencapaian sasaran dari target kinerja pada tribulan I, indikator kinerja sudah terlaksana pada TW I selanjutnya akan di laksanakan di TW berikutnya.

Lumajang, 9 April 2025

Mengetahui

Kepala Bidang
Prasarana dan Sarana Pertanian

Penyuluh Pertanian Ahli Madya



EKO SUGENG PRASETYO, SP, MP.
NIP. 19690901 199803 1 006



JUWARIYAH, SP.MMA
NIP 196805051991032017

LAMPIRAN TW I

❖ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA



PK_juwariyah 2025 Renja.edit2.pdf

❖ DOKUMEN BUKTI DUKUNG DATA KINERJA



SK Gapoktan cam
dan desa.pdf



SK POKTAN
GAPOKTAN (1).pdf



Diseminasi Juwariyah.pdf



Laporan hasil kegiatan PELATIHAN 25.pdf



LAPORAN KINERJA TRIBULAN I

ANALIS PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

TAHUN 2025

**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah harus menghasilkan kinerja yang berdampak pada layanan kepada masyarakat. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja/pemanfaatan informasi kinerja. Pelaporan kinerja sebagai sub pada SAKIP diwujudkan melalui penyajian Laporan Kinerja. Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan akuntabilitas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dalam mengidentifikasi berbagai hal yang telah dilaksanakan dan tercapai, serta beberapa hal yang belum dapat dilaksanakan dan belum tercapai dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2025. Laporan Kinerja pada bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan dilaporkan dari tingkat kepala bidang hingga jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Dalam hal ini Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian adalah jabatan yang mempunyai tugas dan ruang lingkup kegiatan di bidang analisis prasarana dan sarana pertanian.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merupakan salah satu bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, serta mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- b. penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- c. penyediaan dukungan infrastruktur ketahanan pangan dan pertanian;
- d. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. penyediaan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- f. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- g. pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan;
- h. pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- i. pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- j. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan penyuluh dan petani;
- k. peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya, dan swasta;
- l. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- m. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian merupakan salah satu jabatan fungsional pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Di Bidang Pertanian. Ruang lingkup tugas jabatan fungsional Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda antara lain adalah menganalisis data dan informasi, menyiapkan bahan kajian di bidang perlindungan dan penyediaan lahan, pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian, pembiayaan pertanian, serta pupuk dan pestisida

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada Jabatan Fungsional yang ditandatangani antara Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda dengan Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana
Pertanian Ahli Muda pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi 2. Jumlah dokumen data dan informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan 3. Jumlah dokumen data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi 4. Jumlah dokumen data dan informasi pelaksanaan pembiayaan pertanian 5. Jumlah laporan analisis data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi 6. Jumlah laporan analisis data dan informasi pembiayaan pertanian 7. Jumlah dokumen penyusunan materi tentang pupuk bersubsidi 8. Jumlah dokumen konsep alokasi pupuk bersubsidi 9. Jumlah laporan monitoring pupuk bersubsidi	100 % 12 Dokumen 12 Dokumen 4 Dokumen 4 Laporan 1 Laporan 4 Dokumen 2 Dokumen 11 Laporan
2.	Terlaksananya pembangunan prasarana pertanian	1. Persentase prasarana pertanian yang dibangun / direhab 2. Jumlah dokumen data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 3. Jumlah laporan analis data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 4. Jumlah dokumen data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani 5. Jumlah laporan analis data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani 6. Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 7. Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan jalan pertanian 8. Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	100 % 1 Dokumen 1 Laporan 1 Dokumen 1 Laporan 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Laporan

		9. Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan jalan pertanian	1 Laporan
--	--	---	-----------

Berdasarkan tabel 2.1 Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda, terdapat 2 (dua) sasaran kinerja antara lain meningkatnya pengembangan prasarana pertanian dengan indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja dan terlaksananya pembangunan prasarana pertanian dengan indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja.

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• CAPAIAN KINERJA TW I

Dalam kurun waktu mulai tanggal 1 Januari s/d 31 Maret 2025, dari target indikator kinerja, capaian kinerja Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan disampaikan pada tabel dibawah ini (tabel 2.2) :

Tabel 2.2

Capaian Kinerja Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi	100 %	-	0 %
	Jumlah dokumen data dan informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan	12 Dokumen	3 Dokumen	25 %
	Jumlah dokumen data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi	12 Dokumen	3 Dokumen	25 %
	Jumlah dokumen data dan informasi pelaksanaan pembiayaan pertanian	4 Dokumen	1 Dokumen	25 %
	Jumlah laporan analisis data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi	4 Laporan	1 Laporan	25 %
	Jumlah laporan analisis data dan informasi pembiayaan pertanian	1 Laporan	-	0 %
	Jumlah dokumen penyusunan materi tentang pupuk bersubsidi	4 Dokumen	1 Dokumen	25 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	Jumlah dokumen konsep alokasi pupuk bersubsidi	2 Dokumen	-	0 %
	Jumlah laporan monitoring pupuk bersubsidi	11 Laporan	2 Laporan	18 %
Terlaksananya pembangunan prasarana pertanian	Persentase prasarana pertanian yang dibangun / direhab	100 %	-	0 %
	Jumlah dokumen data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Dokumen	-	0 %
	Jumlah laporan analis data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Laporan	-	0 %
	Jumlah dokumen data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani	1 Dokumen	-	0 %
	Jumlah laporan analis data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani	1 Laporan	-	0 %
	Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Dokumen	-	0 %
	Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan jalan pertanian	1 Dokumen	-	0 %
	Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100 %
	Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan jalan pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100 %

Dari tabel 2.2 Capaian Kinerja Tribulan I Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda terdapat 8 (delapan) indikator kinerja yang sudah dapat dilaksanakan antara lain :

1. Dokumen data dan informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan, dimana diperoleh sebanyak 3 dokumen rekapitulasi berdasarkan permohonan informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan pada periode bulan Januari – Maret 2025.
2. Dokumen data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi, pada periode bulan Januari – Maret Tahun 2025 diperoleh data realisasi penyerapan dan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi.
3. Dokumen data dan informasi pelaksanaan pembiayaan pertanian, pada Tribulan I Tahun 2025 diperoleh data CPCL Peserta Asuransi Usahatani Tanaman Padi (AUTP) sebanyak 1.000 Ha dari 5 Kecamatan antara lain Kecamatan Pronojiwo, Kecamatan Candipuro, Kecamatan Pasirian, Kecamatan Yosowilangun dan Kecamatan Rowokangkung masing – masing seluas 200 Ha.
4. Laporan analisis data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi terlaksana sebanyak 1 laporan sesuai dengan target kinerja pada Tribulan I (tercapai 25%)
5. Dokumen penyusunan materi tentang pupuk bersubsidi, pada periode Tribulan I terlaksana pertemuan koordinasi tentang penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi tahun 2025 di Kabupaten Lumajang dan pemutakhiran data petani penerima pupuk bersubsidi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025
6. Laporan monitoring pupuk bersubsidi telah tersusun sebanyak 2 laporan berdasarkan hasil monitoring penyaluran pupuk bersubsidi maupun pestisida yang dilaksanakan kepada Kios Pupuk dan Petani penerima pupuk bersubsidi.
7. Laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian, telah dilaksanakan sesuai dengan target kinerja dimana verifikasi lokasi kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier pada 2 lokasi antara lain Kelompok Tani Eka Tani Desa Kaliwungu Kecamatan Tempeh dan Kelompok Tani Suka Tani Desa Bades Kecamatan Pasirian.
8. Laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan jalan pertanian, telah dilaksanakan sesuai dengan target kinerja dimana verifikasi lokasi kegiatan jalan pertanian (Jalan Usaha Tani dan Jalan Produksi) pada 5 lokasi antara lain Kelompok Tani Rukun Jaya Desa Sukorejo Kecamatan Kunir, Kelompok Tani Karya Tani Desa Karanganyar Kecamatan Yosowilangun, Kelompok Tani Mandira Desa Selok Anyar Kecamatan Pasirian, Kelompok Tani Surya Luhur Desa Sumberrejo Kecamatan Candipuro dan Kelompok Tani Bumi Berkah Desa Sumberurip Kecamatan Pronojiwo.

● **PENYAJIAN DATA KINERJA**

Data kinerja Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan pada periode 1 Januari s/d 31 Maret 2025 disampaikan pada tabel dibawah ini (tabel 2.3).

Tabel 2.3

Data Kinerja Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda
pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Efisiensi (%)
			T	R	%	
1.	Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi	100 %	-	0 %	
		Jumlah dokumen data dan informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan	12 Dokumen	3 Dokumen	25 %	
		Jumlah dokumen data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi	12 Dokumen	3 Dokumen	25 %	
		Jumlah dokumen data dan informasi pelaksanaan pembiayaan pertanian	4 Dokumen	1 Dokumen	25 %	
		Jumlah laporan analisis data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi	4 Laporan	1 Laporan	25 %	
		Jumlah laporan analisis data dan informasi pembiayaan pertanian	1 Laporan	-	0 %	
		Jumlah dokumen penyusunan materi tentang pupuk bersubsidi	4 Dokumen	1 Dokumen	25 %	
		Jumlah dokumen konsep alokasi pupuk bersubsidi	2 Dokumen	-	0 %	
		Jumlah laporan monitoring pupuk bersubsidi	11 Laporan	2 Laporan	18 %	
2.	Terlaksananya pembangunan prasarana pertanian	Persentase prasarana pertanian yang dibangun / direhab	100 %	-	0 %	
		Jumlah dokumen data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Dokumen	-	0 %	
		Jumlah laporan analis data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Laporan	-	0 %	
		Jumlah dokumen data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani	1 Dokumen	-	0 %	
		Jumlah laporan analis data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani	1 Laporan	-	0 %	
		Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Dokumen	-	0 %	

		Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan jalan pertanian	1 Dokumen	-	0 %	
		Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100 %	
		Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan jalan pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100 %	

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**
Pada periode 1 Januari s/d 31 Maret 2025, terdapat 8 (delapan) indikator kinerja yang yang menjadi target indikator kinerja pada Tribulan I, sedangkan 10 (sepuluh) indikator kinerja lainnya dilaksanakan pada Tribulan selanjutnya. Adapun indikator kinerja yang sudah dilaksanakan pada Tribulan I merupakan indikator kinerja sesuai dengan ruang lingkup tugas Jabatan Fungsional Analis Prasarana dan Sarana Pertanian, indikator kinerja yang dapat dilaksanakan pada Tribulan I didukung oleh tim kerja prasarana dan sarana pertanian pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan.
- **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**
Periode Tribulan I terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja yang capaian kinerja yang masih belum tercapai sama sekali. Indikator kinerja yang belum terealisasi capaian kinerjanya dikarenakan pada Tribulan I masih mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan analisa untuk dapat dilaksanakan pada periode Tribulan selanjutnya.
- **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**
Lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan indikator kinerja yang sudah ditetapkan agar capaian kinerja dapat terealisasi sesuai target.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

- Untuk mewujudkan pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat upaya – upaya yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sebagi berikut :
- a. Meminta arahan dan petunjuk dari Atasan langsung, termasuk hambatan – hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja sehingga ada solusi yang dapat diterapkan;
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan dengan Tim Kerja Prasarana dan Sarana Pertanian;
 - c. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah dibuat;
 - d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan di lapangan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

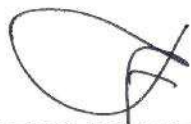
BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I pada tahun anggaran 2025 dapat diambil kesimpulan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Dalam pencapaian sasaran dari target kinerja pada Tribulan I yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dari 8 (delapan) Indikator Kinerja yang sudah dilaksanakan dapat tercapai sebesar 42,87 %.

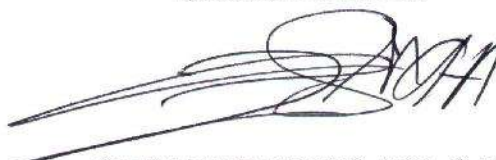
Mengetahui
Atasan Langsung
Kepala Bidang
Prasarana, Sarana dan Penyuluhan



EKO SUGENG PRASETYO, M.P.
NIP. 19690901 199803 1 006

Lumajang, 8 April 2025

Analisis Prasarana dan
Sarana Pertanian



SUKARNO MUKTI ADI, S.P.
NIP. 19840815 201101 1 007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKARNO MUKTI ADI, S.P.

Jabatan : Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda
selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : EKO SUGENG PRASETYO, S.P., M.P.

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

EKO SUGENG PRASETYO, S.P., M.P.

NIP. 19690901 199803 1 006

Lumajang, 14 Januari 2025

Pihak Pertama

SUKARNO MUKTI ADI, S.P.

NIP. 19840815 201101 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Persentase prasarana pertanian yang difasilitasi 2. Jumlah dokumen data dan informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan 3. Jumlah dokumen data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi 4. Jumlah dokumen data dan informasi pelaksanaan pembiayaan pertanian 5. Jumlah laporan analisis data dan informasi realisasi penyerapan pupuk bersubsidi 6. Jumlah laporan analisis data dan informasi pembiayaan pertanian 7. Jumlah dokumen penyusunan materi tentang pupuk bersubsidi 8. Jumlah dokumen konsep alokasi pupuk bersubsidi 9. Jumlah laporan monitoring pupuk bersubsidi	100 % 12 Dokumen 12 Dokumen 4 Dokumen 4 Laporan 1 Laporan 4 Dokumen 2 Dokumen 11 Laporan
2.	Terlaksananya pembangunan prasarana pertanian	1. Persentase prasarana pertanian yang dibangun / direhab 2. Jumlah dokumen data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 3. Jumlah laporan analis data dan informasi pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 4. Jumlah dokumen data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani 5. Jumlah laporan analis data dan informasi penyediaan lahan untuk jalan usaha tani 6. Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 7. Jumlah dokumen petunjuk teknis pengembangan jalan pertanian 8. Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian 9. Jumlah laporan hasil verifikasi lokasi kegiatan pengembangan jalan pertanian	100 % 1 Dokumen 1 Laporan 1 Dokumen 1 Laporan 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Laporan 1 Laporan

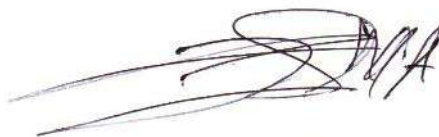
No	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	113.435.750,-	DAU
2.	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun, direhab dan dipelihara	657.691.350,-	DAU, DBHCHT
3.	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang direhabilitasi	459.900.000,-	DAU, DBHCHT

KEPALA BIDANG
PRASARANA, SARANA DAN
PENYULUHAN



EKO SUGENG PRASETYO, S.P., M.P.
NIP. 19690901 199803 1 006

Lumajang, 14 Januari 2025
ANALIS PRASARANA DAN SARANA
PERTANIAN AHLI MUDA



SUKARNO MUKTI ADI, S.P.
NIP. 19840815 201101 1 007

REKAPITULASI PERMOHONAN INFORMASI LP2B
TAHUN 2025

Periode : Januari 2025

No.	Nama Pemohon	Alamat	Luas Lahan (Ha)	Lokasi Lahan Yang Dimohon	Keterangan	Peruntukan
1	Suin	Kec. Tempeh	0,537	Ds. Tempeh Kidul	NON LP2B (SAWAH)	Keperluan BPN
2	Fahmi Reza Rahmadani	Kec. Tekung	0,207	Ds. Wonokerto	NON LP2B (SAWAH)	Keperluan BPN
3	Fahmi Reza Rahmadani	Kec. Sukodono	0,075	Ds. Selokbesuki	NON LP2B (SAWAH)	Gudang
4	Fahmi Reza Rahmadani	Kec. Sukodono	0,082	Ds. Selokbesuko	NON LP2B (SAWAH)	Gudang
5	Fahmi Reza Rahmadani	Kec. Sukodono	0,079	Ds. Selokbesuko	NON LP2B (SAWAH)	Gudang
6	Fahmi Reza Rahmadani	Kec. Sukodono	0,087	Ds. Selokbesuki	NON LP2B (SAWAH)	Gudang
7	Fahmi Reza Rahmadani	Kec. Lumajang	0,735	Kel. Citrodiwangsan	NON LP2B (SAWAH)	Keperluan BPN
8	Imam Mashadi	Kec. Lumajang	0,812	Kel. Jogotrunan	NON LP2B (SAWAH)	Perumahan
9	Imam Mashadi	Kec. Kunir	0,223	Ds. Dorogowok	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
10	Imam Mashadi	Kec. Lumajang	0,844	Kel. Jogotrunan	NON LP2B (SAWAH)	Perumahan
JUMLAH			3,682			

LP2B

NON LP2B

0,000 Ha

3,682 Ha



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 14 Januari 2025

Nomor : 500.6.4.2/8/427.44/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Yth. SUIN

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 13 Januari 2025 Nomor: LP2B-07012025-18 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh dengan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.178229	-8.2265
113.17906	-8.226617
113.179039	-8.226866
113.178754	-8.22718
113.178245	-8.227121

2. Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 lokasi tersebut berada pada rencana penggunaan lahan rencana kawasan tanaman pangan dan rencana kawasan permukiman perkotaan;
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

Lampiran Surat Kepala Dinas
Nomor : 500.6.4.2/8/427.44/2025
Tanggal : 14 Januari 2025

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA TEMPEH KIDUL KECAMATAN TEMPEH
Skala 1:1000



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 24 Januari 2025

Nomor : 500.6.4.2/3/427.44/2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Kepada
Yth. FAHMI REZA RAHMADANI

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 21 Januari 2025 Nomor: LP2B-21012025-108 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Selokbesuki Kecamatan Sukodono dengan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.23597	-8.092492
113.236036	-8.092513
113.236046	-8.092444
113.236197	-8.092513
113.236068	-8.092831
113.235891	-8.092752

2. Berdasarkan Peraturan Bupati No. 73 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati No. 85 Tahun 2021 tentang Rencana Detai Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Lumajang Tahun 2021-2041, lokasi tersebut berada pada Rencana Zona:
- Perdagangan dan Jasa
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

Lampiran Surat Kepala Dinas
Nomor : 500.6.4.2/3/427.44/2025
Tanggal : 24 Januari 2025

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA SELOKBESUKI KECAMATAN SUKODONO
Skala 1:1000



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 7 Januari 2025

Nomor : 500.6.4.2/3/427.44/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Yth. IMAM MASHADI
(PT. BINTANG INDONESIA
SENTOSA)

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 03 Januari 2025 Nomor: LP2B-27122024-4274 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang dengan titik koordinat sebagai berikut:
- | Longitude (x) | Latitude (y) |
|---------------|--------------|
| 113.228879 | -8.143316 |
| 113.228675 | -8.143278 |
| 113.228788 | -8.143305 |
| 113.229088 | -8.143289 |
| 113.229464 | -8.14331 |
| 113.229667 | -8.142625 |
| 113.228739 | -8.142402 |
2. Berdasarkan Peraturan Bupati No. 73 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati No. 85 Tahun 2021 tentang Rencana Detai Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Lumajang Tahun 2021-2041, lokasi tersebut berada pada Rencana Zona Perumahan
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

Lampiran Surat Kepala Dinas
Nomor : 500.6.4.2/3/427.44/2025
Tanggal : 7 Januari 2025

**PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
KELURAHAN JOGOTRUNAN KECAMATAN LUMAJANG
Skala 1:1000**



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

REKAPITULASI PERMOHONAN INFORMASI LP2B
TAHUN 2025

Periode : Februari 2025

No.	Nama Pemohon	Alamat	Luas Lahan (Ha)	Lokasi Lahan Yang Dimohon	Keterangan	Peruntukan
1	Prasetyo Adi Nugroho	Kec. Tempeh	2,505	Ds. Tempeh Lor	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
2	Prasetyo Adi Nugroho	Kec. Tempeh	2,541	Ds. Tempeh Lor	NON LP2B (NON SAWAH)	Gudang
3	Sugiono	Kec. Kunir	0,260	Ds. Dorogowok	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
4	Dika Dwi Setiawan	Kec. Sukodono	0,124	Ds. Klanting	NON LP2B (NON SAWAH)	Pemecahan
5	Suparti	Kec. Kedungjajang	0,674	Ds. Kedungjajang	NON LP2B (NON SAWAH)	Keperluan BPN
6	M. Hadi	Kec. Tempeh	0,310	Ds. Tempeh Tengah	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
7	Faishal Alif Ramadhani	Kec. Lumajang	0,681	Kel. Ditotrunan	NON LP2B (SAWAH)	Perumahan
8	Via Lailatul Rizki	Kec. Lumajang	0,011	Kel. Tompokersan	NON LP2B (NON SAWAH)	Rumah
9	Nursadi	Kec. Tempeh	0,063	Ds. Tempeh Kidul	NON LP2B (NON SAWAH)	Keperluan BPN
10	Arif Lukman Hakim	Kec. Sumbersuko	0,305	Ds. Mojjosari	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
11	Ribut Santoso	Kec. Sukodono	0,849	Ds. Dawuhan Lor	NON LP2B (NON SAWAH)	Rumah
	JUMLAH		8,322			

LP2B0,000 Ha

NON LP2B8,322 Ha



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 17 Februari 2025

Nomor : 500.6.4.2/19/427.44/2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Kepada
Yth. PRASETYO ADI NUGROHO

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 12 Februari 2025 Nomor: LP2B-11022025-292 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Tempeh Lor Kecamatan Tempeh dengan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.188421	-8.181764
113.189317	-8.182019
113.190122	-8.18237
113.191318	-8.182762
113.191028	-8.183442
113.190245	-8.183097
113.189027	-8.182646
113.188137	-8.182311

2. Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 lokasi tersebut berada pada rencana penggunaan lahan rencana kawasan permukiman perkotaan;
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

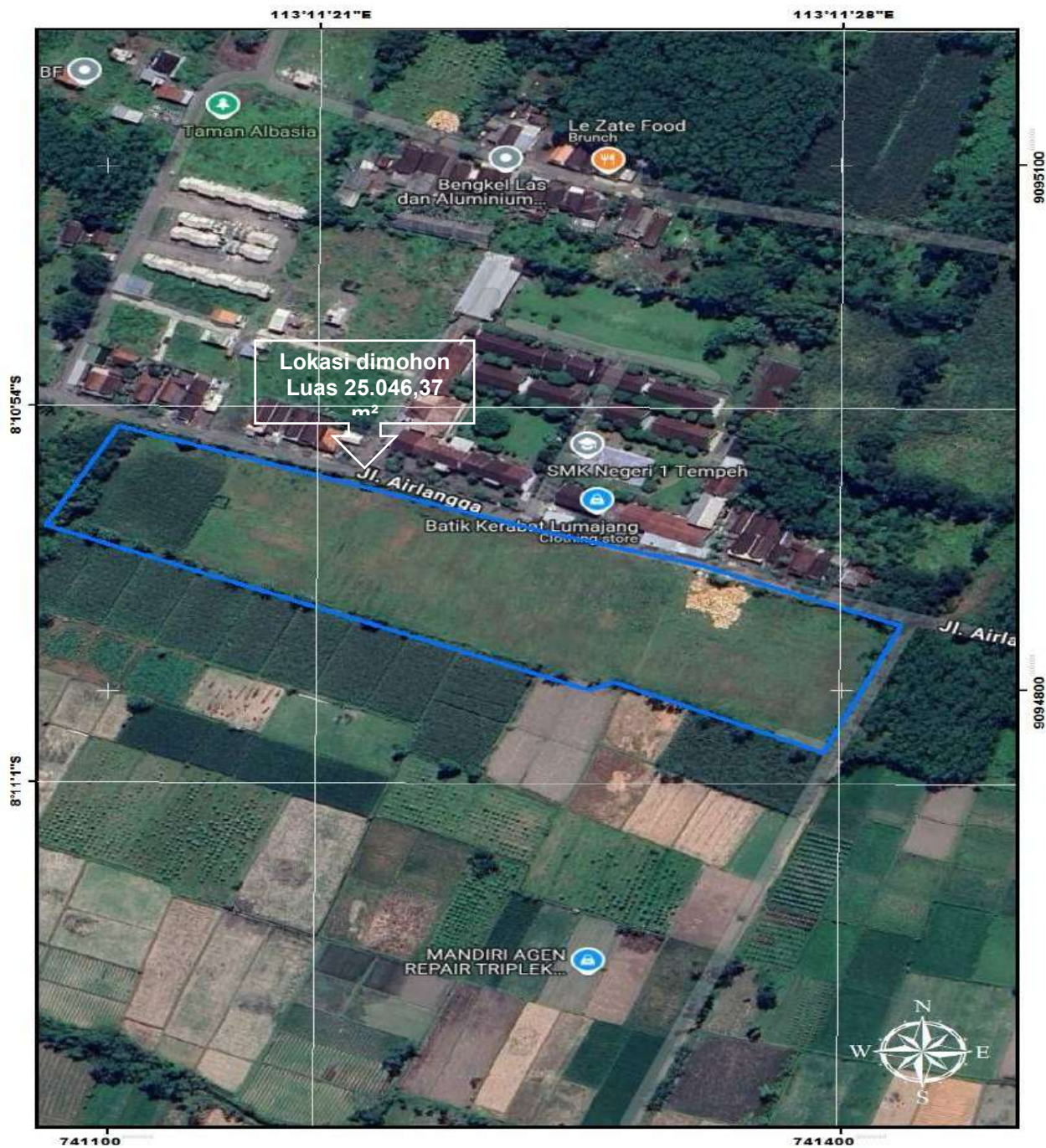
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA TEMPEH LOR KECAMATAN TEMPEH
Skala 1:2000



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 4 Februari 2025

Nomor : 3508156503670002
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Kepada
Yth. RIBUT SANTOSO

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 30 Januari 2025 Nomor: LP2B-30012025-148 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono dengan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.216298	-8.098457
113.216195	-8.098837
113.218069	-8.098974
113.217986	-8.099142
113.217952	-8.099326

2. Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 lokasi tersebut berada pada rencana penggunaan lahan rencana kawasan permukiman perkotaan dan rencana kawasan tanaman pangan;
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA DAWUHAN LOR KECAMATAN SUKODONO
Skala 1:2000



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 196703251993122001

REKAPITULASI PERMOHONAN INFORMASI LP2B
TAHUN 2025

Periode : Maret 2025

No.	Nama Pemohon	Alamat	Luas Lahan (Ha)	Lokasi Lahan Yang Dimohon	Keterangan	Peruntukan
1	Dhika Aranda Handriwardhana	Kec. Sukodono	0,270	Ds. Selokgondang	NON LP2B (SAWAH)	Perumahan
2	Dhika Aranda Handriwardhana	Kec. Pasrujambe	0,597	Ds. Pagowan	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
3	Dhika Aranda Handriwaedhana	Kec. Kunir	0,300	Ds. Kabuaran	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
4	Dhika Aranda Handriwardhana	Kec. Pasrujambe	0,551	Ds. Karanganom	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
5	Zainul Husen	Kec. Tekung	1,848	Ds. Tukum	NON LP2B	Perumahan
6	Mistiyami	Kec. Sumbersuko	0,224	Ds. Petahunan	NON LP2B (NON SAWAH)	Keperluan BPN
7	Mistiyami	Kec. Sumbersuko	0,185	Ds. Petahunan	NON LP2B	Keperluan BPN
8	Kharisma Tegar Jiwa	Kec. Tempeh	0,590	Ds. Besuk	NON LP2B (NON SAWAH)	Perumahan
9	Lucita Izza Rafika	Kec. Tempeh	2,478	Ds. Tempeh Tengah	NON LP2B (non sawah)	Perumahan
10	Lucita Izza Rafika	Kec. Tempeh	2,798	Ds. Tempeh Tengah	LP2B (Sawah)	Perumahan
JUMLAH			9,841			

LP2B
NON LP2B

2,798 Ha
7,043 Ha



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 5 Maret 2025

Nomor : 500.6.4.2/32/427.44/2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Yth. DHIKA ARANDA HANDRIWARDHANA
(PT. KAIVAN ARSAKHA PROPERTI)

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 04 Maret 2025 Nomor: LP2B-03032025-766 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Kabuaran Kecamatan Kunir dengan luas 3.000 m² dan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.23249	-8.170522
113.232759	-8.170634
113.233043	-8.169779
113.23278	-8.169715

2. Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 lokasi tersebut berada pada rencana penggunaan lahan rencana kawasan permukiman perdesaan dan rencana kawasan tanaman pangan;
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196703251993122001

Lampiran Surat Kepala Dinas
Nomor : 500.6.4.2/32/427.44/2025
Tanggal : 5 Maret 2025

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA KABUARAN KECAMATAN KUNIR
Skala 1:1000



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196703251993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 11 Maret 2025

Nomor : 500.6.4.2/37/427.44/2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Yth. DHIKA ARANDA HANDRIWARDHANA
(PT. KAIVAN ARSAKHA PROPERTI)

di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 10 Maret 2025 Nomor: LP2B-08032025-840 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Karanganom Kecamatan Pasrujambe dengan luas 6.000 m² dan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.135672	-8.124405
113.135324	-8.124814
113.134696	-8.124294
113.134921	-8.123842

2. Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 lokasi tersebut berada pada rencana penggunaan lahan rencana kawasan permukiman perkotaan dan rencana kawasan perkebunan rakyat;
3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196703251993122001

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA KARANGANOM KECAMATAN PASRUJAMBE
Skala 1:1000



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196703251993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

Lumajang, 18 Maret 2025

Nomor : 500.6.4.2/39/427.44/2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Informasi Lahan Pertanian
Pangan Berkelanjutan

Yth. ZAINUL HUSEN
(PT. NABAWI CAHAYA MULYA)
di
LUMAJANG

Menindaklanjuti permohonan Saudara tanggal 13 Maret 2025 Nomor: LP2B-12032025-863 perihal permohonan Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), bersama ini dapat disampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Dari hasil verifikasi lokasi, lahan yang dimohon berada di Desa Tukum Kecamatan Tekung dengan luas 18.340 m² dan titik koordinat sebagai berikut:

Longitude (x)	Latitude (y)
113.241186	-8.152961
113.241197	-8.152716
113.241245	-8.15252
113.241304	-8.15236
113.241331	-8.152233
113.241406	-8.152127
113.241465	-8.15201
113.241492	-8.151909
113.241578	-8.151771
113.241658	-8.151633
113.241728	-8.151564
113.24183	-8.151649
113.241926	-8.151686
113.242039	-8.15176
113.242162	-8.151814
113.242243	-8.151814
113.242323	-8.151835

Longitude (x)	Latitude (y)
113.24242	-8.151845
113.242522	-8.151888
113.242592	-8.151941
113.242683	-8.152005
113.242758	-8.152052
113.242822	-8.1521
113.242914	-8.152153
113.242989	-8.152244
113.243032	-8.152323
113.242946	-8.152424
113.242849	-8.152467
113.242758	-8.152541
113.242667	-8.152578
113.242581	-8.152631
113.24249	-8.152679
113.242436	-8.152737
113.242323	-8.152748
113.2422	-8.152727
113.242114	-8.152775
113.242039	-8.152807
113.241948	-8.152796
113.241889	-8.152737
113.241819	-8.152828
113.241755	-8.15286
113.241669	-8.15287
113.241562	-8.152939
113.241492	-8.152982
113.241336	-8.153003
113.241186	-8.152961

- 2. Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 lokasi tersebut berada pada rencana penggunaan lahan rencana kawasan permukiman perkotaan dan rencana kawasan permukiman perlindungan setempat;
- 3. Lokasi sebagaimana dimaksud pada point 1 berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perlindungan LP2B di Kabupaten Lumajang dan setelah dilakukan overlay dengan hasil digitasi pemetaan lahan, lokasi tersebut tidak termasuk dalam penetapan LP2B sebagaimana gambar terlampir.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

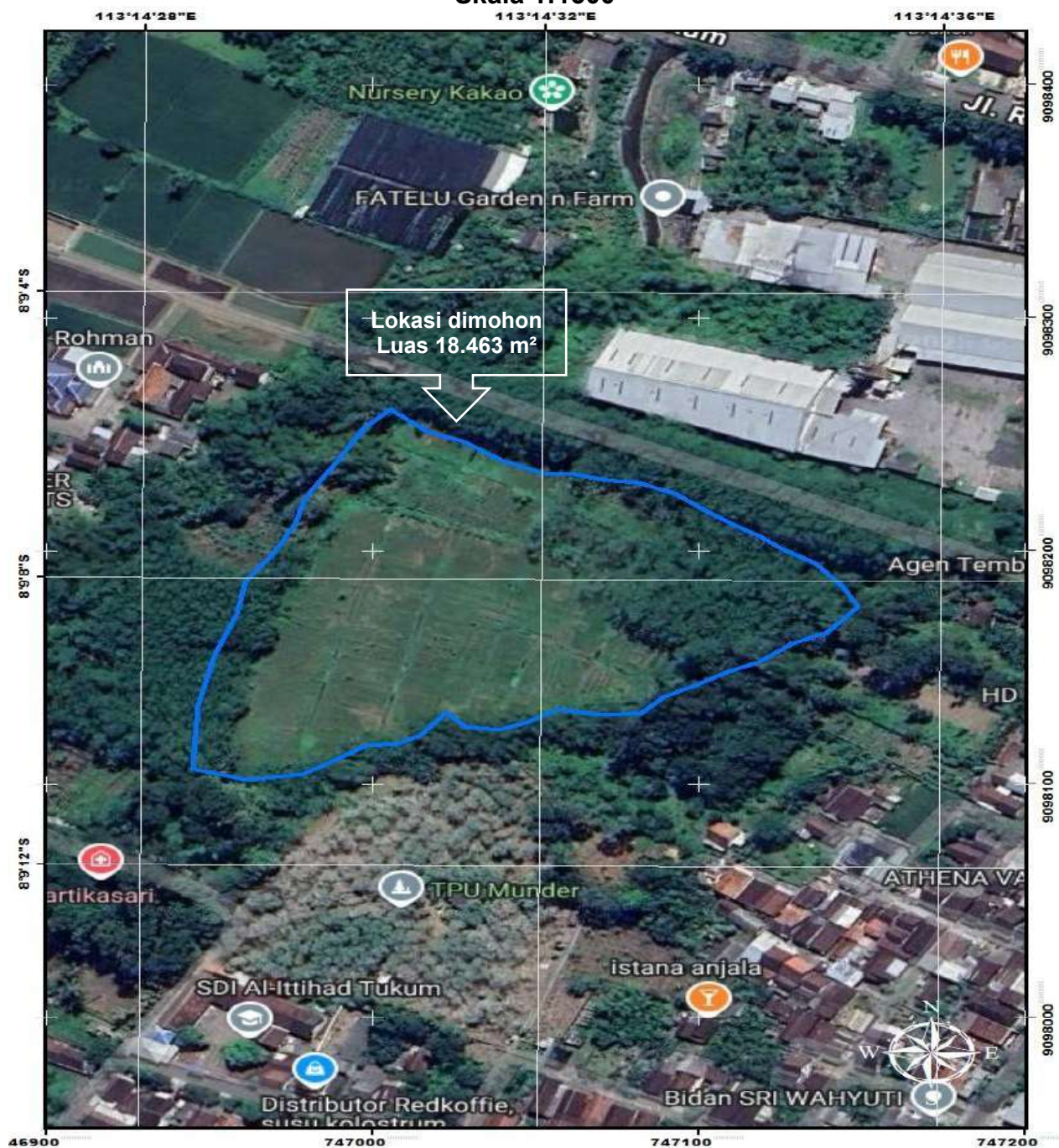
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196703251993122001

Lampiran Surat Kepala Dinas
Nomor : 500.6.4.2/39/427.44/2025
Tanggal : 18 Maret 2025

PETA INFORMASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
DESA TUKUM KECAMATAN TEKUNG
Skala 1:1500



Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Lumajang



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196703251993122001

DATA REKAPITULASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN ANGGARAN 2025

Bulan : Januari 2025

NO	KECAMATAN	PUPUK UREA (Ton)				PUPUK NPK (Ton)				PUPUK ORGANIK (Ton)			
		SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE
1	TEMPURSARI	676.43	59.035	617.394	8.73%	954.76	86.713	868.049	9.08%	89.01	2.473	86.542	2.78%
2	PRONOJIWO	600.31	10.892	589.418	1.81%	616.82	19.269	597.551	3.12%	38.24	0.400	37.844	1.05%
3	CANDIPURO	2,799.78	188.205	2,611.571	6.72%	1,807.96	112.994	1,694.968	6.25%	685.61	19.782	665.830	2.89%
4	PASIRIAN	3,174.16	304.110	2,870.048	9.58%	2,416.18	299.396	2,116.780	12.39%	513.10	55.128	457.969	10.74%
5	TEMPEH	2,821.18	270.504	2,550.676	9.59%	2,077.66	241.773	1,835.888	11.64%	215.32	51.366	163.950	23.86%
6	KUNIR	2,361.13	199.900	2,161.230	8.47%	1,802.02	185.285	1,616.738	10.28%	336.43	91.111	245.317	27.08%
7	YOSOWILANGUN	3,353.13	221.906	3,131.219	6.62%	2,322.94	161.518	2,161.426	6.95%	388.49	66.523	321.965	17.12%
8	ROWOKANGKUNG	1,460.65	157.588	1,303.061	10.79%	1,021.79	112.437	909.351	11.00%	263.86	73.600	190.257	27.89%
9	TEKUNG	1,457.91	183.362	1,274.548	12.58%	1,049.69	141.856	907.833	13.51%	217.31	51.629	165.681	23.76%
10	LUMAJANG	976.48	79.151	897.334	8.11%	668.36	68.260	600.098	10.21%	0.00	0.000	0.000	0.00%
11	PASRUJAMBE	1,247.28	59.197	1,188.085	4.75%	980.65	55.317	925.335	5.64%	246.52	24.620	221.898	9.99%
12	SENDURO	211.57	14.422	197.148	6.82%	354.49	20.300	334.187	5.73%	11.28	1.324	9.954	11.74%
13	GUCIALIT	13.02	0.000	13.019	0.00%	866.50	22.494	844.008	2.60%	0.00	0.000	0.000	0.00%
14	PADANG	287.42	21.049	266.371	7.32%	1,620.38	84.384	1,535.999	5.21%	42.09	5.817	36.272	13.82%
15	SUKODONO	1,011.22	102.054	909.171	10.09%	634.59	83.588	550.997	13.17%	136.81	30.426	106.382	22.24%
16	KEDUNGJAJANG	423.46	59.113	364.352	13.96%	1,655.38	295.392	1,359.991	17.84%	83.23	13.534	69.691	16.26%
17	JATIROTO	1,258.23	101.490	1,156.736	8.07%	1,090.04	94.296	995.744	8.65%	79.96	10.953	69.012	13.70%
18	RANDUAGUNG	1,525.54	109.930	1,415.608	7.21%	1,581.79	142.673	1,439.120	9.02%	58.03	9.268	48.766	15.97%
19	KLAKAH	1,786.06	244.346	1,541.715	13.68%	1,628.58	175.001	1,453.579	10.75%	44.91	0.000	44.911	0.00%
20	RANUYOSO	780.98	53.293	727.687	6.82%	1,554.26	44.525	1,509.733	2.86%	3.19	0.000	3.194	0.00%
21	SUMBERSUKO	651.06	50.701	600.360	7.79%	548.15	72.193	475.961	13.17%	37.61	2.174	35.437	5.78%
JUMLAH		28,877.000	2,490.248	26,386.752	8.62%	27,253.000	2,519.664	24,733.336	9.25%	3,491.000	510.128	2,980.872	14.61%

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK UREA** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	676,429	59,035												59,035	(617,394)	8,73
2	PRONOJIWO	600,310	10,892												10,892	(589,418)	1,81
3	CANDIPURO	2.799,776	188,205												188,205	(2.611,571)	6,72
4	PASIRIAN	3.174,158	304,110												304,110	(2.870,048)	9,58
5	TEMPEH	2.821,180	270,504												270,504	(2.550,676)	9,59
6	KUNIR	2.361,130	199,900												199,900	(2.161,230)	8,47
7	YOSOWILANGUN	3.353,125	221,906												221,906	(3.131,219)	6,62
8	ROWOKANGKUNG	1.460,649	157,588												157,588	(1.303,061)	10,79
9	TEKUNG	1.457,910	183,362												183,362	(1.274,548)	12,58
10	LUMAJANG	976,485	79,151												79,151	(897,334)	8,11
11	PASRUJAMBE	1.247,282	59,197												59,197	(1.188,085)	4,75
12	SENDURO	211,570	14,422												14,422	(197,148)	6,82
13	GUCIALIT	13,019	-												-	(13,019)	-
14	PADANG	287,420	21,049												21,049	(266,371)	7,32
15	SUKODONO	1.011,225	102,054												102,054	(909,171)	10,09
16	KEDUNGJAJANG	423,465	59,113												59,113	(364,352)	13,96
17	JATIROTO	1.258,226	101,490												101,490	(1.156,736)	8,07
18	RANDUAGUNG	1.525,538	109,930												109,930	(1.415,608)	7,21
19	KLAKAH	1.786,061	244,346												244,346	(1.541,715)	13,68
20	RANUYOSO	780,980	53,293												53,293	(727,687)	6,82
21	SUMBERSUKO	651,061	50,701												50,701	(600,360)	7,79
		28.877,000	2.490,248	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.490,248	(26.386,752)	8,62

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK NPK** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	954,762	86,713												86,713	(868,049)	9,08
2	PRONOJIWO	616,820	19,269												19,269	(597,551)	3,12
3	CANDIPURO	1.807,962	112,994												112,994	(1.694,968)	6,25
4	PASIRIAN	2.416,176	299,396												299,396	(2.116,780)	12,39
5	TEMPEH	2.077,661	241,773												241,773	(1.835,888)	11,64
6	KUNIR	1.802,023	185,285												185,285	(1.616,738)	10,28
7	YOSOWILANGUN	2.322,944	161,518												161,518	(2.161,426)	6,95
8	ROWOKANGKUNG	1.021,788	112,437												112,437	(909,351)	11,00
9	TEKUNG	1.049,689	141,856												141,856	(907,833)	13,51
10	LUMAJANG	668,358	68,260												68,260	(600,098)	10,21
11	PASRUJAMBE	980,652	55,317												55,317	(925,335)	5,64
12	SENDURO	354,487	20,300												20,300	(334,187)	5,73
13	GUCIALIT	866,502	22,494												22,494	(844,008)	2,60
14	PADANG	1.620,383	84,384												84,384	(1.535,999)	5,21
15	SUKODONO	634,585	83,588												83,588	(550,997)	13,17
16	KEDUNGJAJANG	1.655,383	295,392												295,392	(1.359,991)	17,84
17	JATIROTO	1.090,040	94,296												94,296	(995,744)	8,65
18	RANDUAGUNG	1.581,793	142,673												142,673	(1.439,120)	9,02
19	KLAKAH	1.628,580	175,001												175,001	(1.453,579)	10,75
20	RANUYOSO	1.554,258	44,525												44,525	(1.509,733)	2,86
21	SUMBERSUKO	548,154	72,193												72,193	(475,961)	13,17
		27.253,00	2.519,664	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.519,664	(24.733,336)	9,25

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK ORGANIK** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN	: TON
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	89,015	2,473												2,473	(86,542)	2,78
2	PRONOJIWO	38,244	0,400												0,400	(37,844)	1,05
3	CANDIPURO	685,612	19,782												19,782	(665,830)	2,89
4	PASIRIAN	513,097	55,128												55,128	(457,969)	10,74
5	TEMPEH	215,316	51,366												51,366	(163,950)	23,86
6	KUNIR	336,428	91,111												91,111	(245,317)	27,08
7	YOSOWILANGUN	388,488	66,523												66,523	(321,965)	17,12
8	ROWOKANGKUNG	263,857	73,600												73,600	(190,257)	27,89
9	TEKUNG	217,310	51,629												51,629	(165,681)	23,76
10	LUMAJANG	-	-												-	-	-
11	PASRUJAMBE	246,518	24,620												24,620	(221,898)	9,99
12	SENDURO	11,278	1,324												1,324	(9,954)	11,74
13	GUCIALIT	-	-												-	-	-
14	PADANG	42,089	5,817												5,817	(36,272)	13,82
15	SUKODONO	136,808	30,426												30,426	(106,382)	22,24
16	KEDUNGJAJANG	83,225	13,534												13,534	(69,691)	16,26
17	JATIROTO	79,965	10,953												10,953	(69,012)	13,70
18	RANDUAGUNG	58,034	9,268												9,268	(48,766)	15,97
19	KLAKAH	44,911	-												-	(44,911)	-
20	RANUYOSO	3,194	-												-	(3,194)	-
21	SUMBERSUKO	37,611	2,174												2,174	(35,437)	5,78
		3.491	510,128	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510,128	(2.980,872)	14,61

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

DATA REKAPITULASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN ANGGARAN 2025

Bulan : Februari 2025

NO	KECAMATAN	PUPUK UREA (Ton)				PUPUK NPK (Ton)				PUPUK ORGANIK (Ton)			
		SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE
1	TEMPURSARI	676.43	96.086	580.343	14.20%	954.76	142.336	812.426	14.91%	89.01	11.831	77.184	13.29%
2	PRONOJIWO	600.31	71.149	529.161	11.85%	616.82	113.035	503.785	18.33%	38.24	7.914	30.330	20.69%
3	CANDIPURO	2,799.78	365.022	2,434.754	13.04%	1,807.96	269.999	1,537.963	14.93%	685.61	114.851	570.761	16.75%
4	PASIRIAN	3,174.16	522.323	2,651.835	16.46%	2,416.18	510.007	1,906.169	21.11%	513.10	124.374	388.723	24.24%
5	TEMPEH	2,821.18	482.311	2,338.869	17.10%	2,077.66	437.519	1,640.142	21.06%	215.32	90.716	124.600	42.13%
6	KUNIR	2,361.13	394.425	1,966.705	16.70%	1,802.02	371.230	1,430.793	20.60%	336.43	194.298	142.130	57.75%
7	YOSOWILANGUN	3,353.13	419.578	2,933.547	12.51%	2,322.94	338.813	1,984.131	14.59%	388.49	137.131	251.357	35.30%
8	ROWOKANGKUNG	1,460.65	299.053	1,161.596	20.47%	1,021.79	242.119	779.669	23.70%	263.86	147.708	116.149	55.98%
9	TEKUNG	1,457.91	309.105	1,148.805	21.20%	1,049.69	251.631	798.058	23.97%	217.31	96.207	121.103	44.27%
10	LUMAJANG	976.48	135.802	840.683	13.91%	668.36	125.815	542.543	18.82%	0.00	0.000	0.000	0.00%
11	PASRUJAMBE	1,247.28	133.053	1,114.229	10.67%	980.65	128.418	852.234	13.10%	246.52	56.893	189.625	23.08%
12	SENDURO	211.57	25.508	186.062	12.06%	354.49	42.814	311.673	12.08%	11.28	3.054	8.224	27.08%
13	GUCIALIT	13.02	3.316	9.703	25.47%	866.50	31.264	835.238	3.61%	0.00	0.000	0.000	0.00%
14	PADANG	287.42	43.945	243.475	15.29%	1,620.38	145.748	1,474.635	8.99%	42.09	15.314	26.775	36.38%
15	SUKODONO	1,011.22	200.192	811.033	19.80%	634.59	171.312	463.273	27.00%	136.81	69.222	67.586	50.60%
16	KEDUNGJAJANG	423.46	85.553	337.912	20.20%	1,655.38	459.556	1,195.827	27.76%	83.23	19.756	63.469	23.74%
17	JATIROTO	1,258.23	198.587	1,059.639	15.78%	1,090.04	183.196	906.844	16.81%	79.96	23.027	56.938	28.80%
18	RANDUAGUNG	1,525.54	193.584	1,331.954	12.69%	1,581.79	245.804	1,335.989	15.54%	58.03	16.918	41.116	29.15%
19	KLAKAH	1,786.06	393.000	1,393.061	22.00%	1,628.58	332.193	1,296.387	20.40%	44.91	10.362	34.549	23.07%
20	RANUYOSO	780.98	86.753	694.227	11.11%	1,554.26	106.940	1,447.318	6.88%	3.19	0.000	3.194	0.00%
21	SUMBERSUKO	651.06	103.308	547.753	15.87%	548.15	135.603	412.551	24.74%	37.61	7.277	30.334	19.35%
JUMLAH		28,877.000	4,561.653	24,315.347	15.80%	27,253.000	4,785.352	22,467.648	17.56%	3,491.000	1,146.853	2,344.147	32.85%

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK UREA** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	676,429	59,035	37,051											96,086	(580,343)	14,20
2	PRONOJIWO	600,310	10,892	60,257											71,149	(529,161)	11,85
3	CANDIPURO	2.799,776	188,205	176,817											365,022	(2.434,754)	13,04
4	PASIRIAN	3.174,158	304,110	218,213											522,323	(2.651,835)	16,46
5	TEMPEH	2.821,180	270,504	211,807											482,311	(2.338,869)	17,10
6	KUNIR	2.361,130	199,900	194,525											394,425	(1.966,705)	16,70
7	YOSOWILANGUN	3.353,125	221,906	197,672											419,578	(2.933,547)	12,51
8	ROWOKANGKUNG	1.460,649	157,588	141,465											299,053	(1.161,596)	20,47
9	TEKUNG	1.457,910	183,362	125,743											309,105	(1.148,805)	21,20
10	LUMAJANG	976,485	79,151	56,651											135,802	(840,683)	13,91
11	PASRUJAMBE	1.247,282	59,197	73,856											133,053	(1.114,229)	10,67
12	SENDURO	211,570	14,422	11,086											25,508	(186,062)	12,06
13	GUCIALIT	13,019	-	3,316											3,316	(9,703)	25,47
14	PADANG	287,420	21,049	22,896											43,945	(243,475)	15,29
15	SUKODONO	1.011,225	102,054	98,138											200,192	(811,033)	19,80
16	KEDUNGJAJANG	423,465	59,113	26,440											85,553	(337,912)	20,20
17	JATIROTO	1.258,226	101,490	97,097											198,587	(1.059,639)	15,78
18	RANDUAGUNG	1.525,538	109,930	83,654											193,584	(1.331,954)	12,69
19	KLAKAH	1.786,061	244,346	148,654											393,000	(1.393,061)	22,00
20	RANUYOSO	780,980	53,293	33,460											86,753	(694,227)	11,11
21	SUMBERSUKO	651,061	50,701	52,607											103,308	(547,753)	15,87
		28.877,000	2.490,248	2.071,405	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.561,653	(24.315,347)	15,80

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK NPK** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	954,762	86,713	55,623											142,336	(812,426)	14,91
2	PRONOJIWO	616,820	19,269	93,766											113,035	(503,785)	18,33
3	CANDIPURO	1.807,962	112,994	157,005											269,999	(1.537,963)	14,93
4	PASIRIAN	2.416,176	299,396	210,611											510,007	(1.906,169)	21,11
5	TEMPEH	2.077,661	241,773	195,746											437,519	(1.640,142)	21,06
6	KUNIR	1.802,023	185,285	185,945											371,230	(1.430,793)	20,60
7	YOSOWILANGUN	2.322,944	161,518	177,295											338,813	(1.984,131)	14,59
8	ROWOKANGKUNG	1.021,788	112,437	129,682											242,119	(779,669)	23,70
9	TEKUNG	1.049,689	141,856	109,775											251,631	(798,058)	23,97
10	LUMAJANG	668,358	68,260	57,555											125,815	(542,543)	18,82
11	PASRUJAMBE	980,652	55,317	73,101											128,418	(852,234)	13,10
12	SENDURO	354,487	20,300	22,514											42,814	(311,673)	12,08
13	GUCIALIT	866,502	22,494	8,770											31,264	(835,238)	3,61
14	PADANG	1.620,383	84,384	61,364											145,748	(1.474,635)	8,99
15	SUKODONO	634,585	83,588	87,724											171,312	(463,273)	27,00
16	KEDUNGJAJANG	1.655,383	295,392	164,164											459,556	(1.195,827)	27,76
17	JATIROTO	1.090,040	94,296	88,900											183,196	(906,844)	16,81
18	RANDUAGUNG	1.581,793	142,673	103,131											245,804	(1.335,989)	15,54
19	KLAKAH	1.628,580	175,001	157,192											332,193	(1.296,387)	20,40
20	RANUYOSO	1.554,258	44,525	62,415											106,940	(1.447,318)	6,88
21	SUMBERSUKO	548,154	72,193	63,410											135,603	(412,551)	24,74
		27.253,00	2.519,664	2.265,688	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.785,352	(22.467,648)	17,56

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK ORGANIK** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN	: TON
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	89,015	2,473	9,358											11,831	(77,184)	13,29
2	PRONOJIWO	38,244	0,400	7,514											7,914	(30,330)	20,69
3	CANDIPURO	685,612	19,782	95,069											114,851	(570,761)	16,75
4	PASIRIAN	513,097	55,128	69,246											124,374	(388,723)	24,24
5	TEMPEH	215,316	51,366	39,350											90,716	(124,600)	42,13
6	KUNIR	336,428	91,111	103,187											194,298	(142,130)	57,75
7	YOSOWILANGUN	388,488	66,523	70,608											137,131	(251,357)	35,30
8	ROWOKANGKUNG	263,857	73,600	74,108											147,708	(116,149)	55,98
9	TEKUNG	217,310	51,629	44,578											96,207	(121,103)	44,27
10	LUMAJANG	-	-	-											-	-	-
11	PASRUJAMBE	246,518	24,620	32,273											56,893	(189,625)	23,08
12	SENDURO	11,278	1,324	1,730											3,054	(8,224)	27,08
13	GUCIALIT	-	-	-											-	-	-
14	PADANG	42,089	5,817	9,497											15,314	(26,775)	36,38
15	SUKODONO	136,808	30,426	38,796											69,222	(67,586)	50,60
16	KEDUNGJAJANG	83,225	13,534	6,222											19,756	(63,469)	23,74
17	JATIROTO	79,965	10,953	12,074											23,027	(56,938)	28,80
18	RANDUAGUNG	58,034	9,268	7,650											16,918	(41,116)	29,15
19	KLAKAH	44,911	-	10,362											10,362	(34,549)	23,07
20	RANUYOSO	3,194	-	-											-	(3,194)	-
21	SUMBERSUKO	37,611	2,174	5,103											7,277	(30,334)	19,35
		3.491	510,128	636,725	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.146,853	(2.344,147)	32,85

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

DATA REKAPITULASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN ANGGARAN 2025

Bulan : Maret 2025

NO	KECAMATAN	PUPUK UREA (Ton)				PUPUK NPK (Ton)				PUPUK ORGANIK (Ton)			
		SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE
1	TEMPURSARI	676.43	121.754	554.675	18.00%	954.76	177.227	777.535	18.56%	89.01	18.948	70.067	21.29%
2	PRONOJIWO	600.31	144.366	455.944	24.05%	616.82	224.912	391.908	36.46%	38.24	15.308	22.936	40.03%
3	CANDIPURO	2,799.78	620.314	2,179.462	22.16%	1,807.96	456.599	1,351.363	25.25%	685.61	227.639	457.973	33.20%
4	PASIRIAN	3,174.16	683.261	2,490.897	21.53%	2,416.18	657.229	1,758.947	27.20%	513.10	182.545	330.552	35.58%
5	TEMPEH	2,821.18	641.624	2,179.556	22.74%	2,077.66	581.838	1,495.823	28.00%	215.32	119.734	95.582	55.61%
6	KUNIR	2,361.13	521.924	1,839.206	22.10%	1,802.02	494.530	1,307.493	27.44%	336.43	246.305	90.123	73.21%
7	YOSOWILANGUN	3,353.13	525.969	2,827.156	15.69%	2,322.94	435.024	1,887.920	18.73%	388.49	169.148	219.340	43.54%
8	ROWOKANGKUNG	1,460.65	366.590	1,094.059	25.10%	1,021.79	311.359	710.429	30.47%	263.86	179.095	84.762	67.88%
9	TEKUNG	1,457.91	386.130	1,071.780	26.49%	1,049.69	325.924	723.765	31.05%	217.31	119.613	97.697	55.04%
10	LUMAJANG	976.48	196.915	779.570	20.17%	668.36	180.046	488.312	26.94%	0.00	0.000	0.000	0.00%
11	PASRUJAMBE	1,247.28	207.047	1,040.235	16.60%	980.65	204.397	776.255	20.84%	246.52	84.294	162.224	34.19%
12	SENDURO	211.57	43.820	167.750	20.71%	354.49	72.180	282.307	20.36%	11.28	4.770	6.508	42.30%
13	GUCIALIT	13.02	3.943	9.076	30.29%	866.50	38.319	828.183	4.42%	0.00	0.000	0.000	0.00%
14	PADANG	287.42	64.334	223.086	22.38%	1,620.38	177.371	1,443.012	10.95%	42.09	23.496	18.593	55.82%
15	SUKODONO	1,011.22	290.050	721.175	28.68%	634.59	254.806	379.779	40.15%	136.81	99.112	37.696	72.45%
16	KEDUNGJAJANG	423.46	104.888	318.577	24.77%	1,655.38	540.782	1,114.601	32.67%	83.23	26.482	56.743	31.82%
17	JATIROTO	1,258.23	245.629	1,012.597	19.52%	1,090.04	252.243	837.797	23.14%	79.96	29.966	49.999	37.47%
18	RANDUAGUNG	1,525.54	259.226	1,266.312	16.99%	1,581.79	310.052	1,271.741	19.60%	58.03	22.763	35.271	39.22%
19	KLAKAH	1,786.06	561.696	1,224.365	31.45%	1,628.58	507.207	1,121.373	31.14%	44.91	19.962	24.949	44.45%
20	RANUYOSO	780.98	125.577	655.403	16.08%	1,554.26	148.885	1,405.373	9.58%	3.19	0.000	3.194	0.00%
21	SUMBERSUKO	651.06	183.136	467.925	28.13%	548.15	222.812	325.342	40.65%	37.61	15.369	22.242	40.86%
JUMLAH		28,877.000	6,298.193	22,578.807	21.81%	27,253.000	6,573.742	20,679.258	24.12%	3,491.000	1,604.549	1,886.451	45.96%

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK UREA** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	676,429	59,035	37,051	25,668										121,754	(554,675)	18,00
2	PRONOJIWO	600,310	10,892	60,257	73,217										144,366	(455,944)	24,05
3	CANDIPURO	2.799,776	188,205	176,817	255,292										620,314	(2.179,462)	22,16
4	PASIRIAN	3.174,158	304,110	218,213	160,938										683,261	(2.490,897)	21,53
5	TEMPEH	2.821,180	270,504	211,807	159,313										641,624	(2.179,556)	22,74
6	KUNIR	2.361,130	199,900	194,525	127,499										521,924	(1.839,206)	22,10
7	YOSOWILANGUN	3.353,125	221,906	197,672	106,391										525,969	(2.827,156)	15,69
8	ROWOKANGKUNG	1.460,649	157,588	141,465	67,537										366,590	(1.094,059)	25,10
9	TEKUNG	1.457,910	183,362	125,743	77,025										386,130	(1.071,780)	26,49
10	LUMAJANG	976,485	79,151	56,651	61,113										196,915	(779,570)	20,17
11	PASRUJAMBE	1.247,282	59,197	73,856	73,994										207,047	(1.040,235)	16,60
12	SENDURO	211,570	14,422	11,086	18,312										43,820	(167,750)	20,71
13	GUCIALIT	13,019	-	3,316	0,627										3,943	(9,076)	30,29
14	PADANG	287,420	21,049	22,896	20,389										64,334	(223,086)	22,38
15	SUKODONO	1.011,225	102,054	98,138	89,858										290,050	(721,175)	28,68
16	KEDUNGJAJANG	423,465	59,113	26,440	19,335										104,888	(318,577)	24,77
17	JATIROTO	1.258,226	101,490	97,097	47,042										245,629	(1.012,597)	19,52
18	RANDUAGUNG	1.525,538	109,930	83,654	65,642										259,226	(1.266,312)	16,99
19	KLAKAH	1.786,061	244,346	148,654	168,696										561,696	(1.224,365)	31,45
20	RANUYOSO	780,980	53,293	33,460	38,824										125,577	(655,403)	16,08
21	SUMBERSUKO	651,061	50,701	52,607	79,828										183,136	(467,925)	28,13
		28.877,000	2.490,248	2.071,405	1.736,540	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.298,193	(22.578,807)	21,81

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK NPK** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	954,762	86,713	55,623	34,891										177,227	(777,535)	18,56
2	PRONOJIWO	616,820	19,269	93,766	111,877										224,912	(391,908)	36,46
3	CANDIPURO	1.807,962	112,994	157,005	186,600										456,599	(1.351,363)	25,25
4	PASIRIAN	2.416,176	299,396	210,611	147,222										657,229	(1.758,947)	27,20
5	TEMPEH	2.077,661	241,773	195,746	144,319										581,838	(1.495,823)	28,00
6	KUNIR	1.802,023	185,285	185,945	123,300										494,530	(1.307,493)	27,44
7	YOSOWILANGUN	2.322,944	161,518	177,295	96,211										435,024	(1.887,920)	18,73
8	ROWOKANGKUNG	1.021,788	112,437	129,682	69,240										311,359	(710,429)	30,47
9	TEKUNG	1.049,689	141,856	109,775	74,293										325,924	(723,765)	31,05
10	LUMAJANG	668,358	68,260	57,555	54,231										180,046	(488,312)	26,94
11	PASRUJAMBE	980,652	55,317	73,101	75,979										204,397	(776,255)	20,84
12	SENDURO	354,487	20,300	22,514	29,366										72,180	(282,307)	20,36
13	GUCIALIT	866,502	22,494	8,770	7,055										38,319	(828,183)	4,42
14	PADANG	1.620,383	84,384	61,364	31,623										177,371	(1.443,012)	10,95
15	SUKODONO	634,585	83,588	87,724	83,494										254,806	(379,779)	40,15
16	KEDUNGJAJANG	1.655,383	295,392	164,164	81,226										540,782	(1.114,601)	32,67
17	JATIROTO	1.090,040	94,296	88,900	69,047										252,243	(837,797)	23,14
18	RANDUAGUNG	1.581,793	142,673	103,131	64,248										310,052	(1.271,741)	19,60
19	KLAKAH	1.628,580	175,001	157,192	175,014										507,207	(1.121,373)	31,14
20	RANUYOSO	1.554,258	44,525	62,415	41,945										148,885	(1.405,373)	9,58
21	SUMBERSUKO	548,154	72,193	63,410	87,209										222,812	(325,342)	40,65
		27.253,00	2.519,664	2.265,688	1.788,390	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.573,742	(20.679,258)	24,12

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

REALISASI PENYALURAN **PUPUK ORGANIK** BERSUBSIDI DARI PENGECER KE PETANI (TELAH DISETUJUI VERVAL)
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN															SATUAN : TON	
		SK ALOKASI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	+/-	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = [16:3]	18 = [16:3]
	LUMAJANG																
1	TEMPURSARI	89,015	2,473	9,358	7,117										18,948	(70,067)	21,29
2	PRONOJIWO	38,244	0,400	7,514	7,394										15,308	(22,936)	40,03
3	CANDIPURO	685,612	19,782	95,069	112,788										227,639	(457,973)	33,20
4	PASIRIAN	513,097	55,128	69,246	58,171										182,545	(330,552)	35,58
5	TEMPEH	215,316	51,366	39,350	29,018										119,734	(95,582)	55,61
6	KUNIR	336,428	91,111	103,187	52,007										246,305	(90,123)	73,21
7	YOSOWILANGUN	388,488	66,523	70,608	32,017										169,148	(219,340)	43,54
8	ROWOKANGKUNG	263,857	73,600	74,108	31,387										179,095	(84,762)	67,88
9	TEKUNG	217,310	51,629	44,578	23,406										119,613	(97,697)	55,04
10	LUMAJANG	-	-	-	-										-	-	-
11	PASRUJAMBE	246,518	24,620	32,273	27,401										84,294	(162,224)	34,19
12	SENDURO	11,278	1,324	1,730	1,716										4,770	(6,508)	42,30
13	GUCIALIT	-	-	-	-										-	-	-
14	PADANG	42,089	5,817	9,497	8,182										23,496	(18,593)	55,82
15	SUKODONO	136,808	30,426	38,796	29,890										99,112	(37,696)	72,45
16	KEDUNGJAJANG	83,225	13,534	6,222	6,726										26,482	(56,743)	31,82
17	JATIROTO	79,965	10,953	12,074	6,939										29,966	(49,999)	37,47
18	RANDUAGUNG	58,034	9,268	7,650	5,845										22,763	(35,271)	39,22
19	KLAKAH	44,911	-	10,362	9,600										19,962	(24,949)	44,45
20	RANUYOSO	3,194	-	-	-										-	(3,194)	-
21	SUMBERSUKO	37,611	2,174	5,103	8,092										15,369	(22,242)	40,86
		3.491	510,128	636,725	457,696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.604,549	(1.886,451)	45,96

*) SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Nomor 500.6.7.2/1209/427.44/2024 Tanggal 16 Desember 2024

**LAPORAN ANALIS DATA DAN INFORMASI
REALISASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI
PERIODE JANUARI – MARET TAHUN 2025**

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan pupuk, maka Pemerintah berkepentingan melakukan kebijakan penyediaan dan penyaluran pupuk dengan maksud agar terwujud iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk bersubsidi, sehingga petani mudah dalam mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Pemerintah setiap tahun mengalokasikan anggaran subsidi pupuk untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian sekaligus menjamin akses pupuk dengan harga terjangkau bagi para petani yang membutuhkan.

Ketersediaan pupuk sangat penting untuk mendorong pencapaian Ketahanan Pangan, tetapi alokasi pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dibawah usulan kebutuhan petani melalui e-RDKK. Setiap tahun kebutuhan Pupuk Bersubsidi terus mengalami kenaikan sehingga perlu dilakukan pengawasan disetiap tingkatan, agar tidak terjadi penyimpangan

Pengaturan penyaluran pupuk bersubsidi dimaksudkan agar pupuk yang diperlukan petani dapat memenuhi azas 6 (enam) tepat yaitu tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga. Komoditas pertanian yang mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi masih terbatas pada 9 (sembilan) komoditas antara lain padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi dan kakao sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.

B. Maksud dan Tujuan :

Melakukan analisa data dan informasi realisasi penyaluran pupuk bersubsidi pada Bulan Januari - Maret Tahun 2025, sehingga dapat menjadi acuan dan pedoman untuk pelaksanaan berikutnya.

C. Hasil :

- 1) Pengumpulan data dan informasi realisasi penyaluran pupuk bersubsidi Tahun 2025 berupa merekap data penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan laporan verifikasi validasi (Verval) yang dilakukan tiap bulan pada periode bulan Januari - Maret 2025;
- 2) Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 644/KPTS/SR.310/M/11/2024 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025, Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Nomor : 500/7639/110.2/2024 tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian

Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025, serta Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Nomor : 500.6.7.2/1209/427.44/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian di Kabupaten Lumajang Tahun Anggaran 2025. Alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten Lumajang terdiri dari Pupuk Urea sebanyak 28.877 Ton, Pupuk NPK sebanyak 27.253 Ton dan Pupuk Organik sebanyak 3.491 Ton yang dialokasikan pada 21 Kecamatan di wilayah Kabupaten Lumajang.

Adapun perbandingan alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten Lumajang pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 disajikan pada tabel dibawah ini :

No	Jenis Pupuk	Alokasi Pupuk (Kg)		
		Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Urea	27,291,758	31,384,000	28,877,000
2	NPK	18,512,351	29,206,980	27,253,000
3	Organik	0	3,029,000	3,491,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten Lumajang pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan alokasi tahun 2024, penurunan alokasi ini salah satu faktornya adalah realisasi penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sehingga pada tahun 2025 alokasi yang diterima menjadi lebih rendah. Realisasi penyaluran pada tahun 2023 dan tahun 2024 disajikan pada tabel dibawah ini :

No	Jenis Pupuk	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Alokasi	Penyaluran	Prosentase	Alokasi	Penyaluran	Prosentase
1	Urea	27,291,758	25,989,861	95.23%	31,384,000	26,167,522	83.38%
2	NPK	18,512,351	17,582,558	94.98%	29,206,980	28,511,944	97.62%
3	Organik	0	0	0.00%	3,029,000	508,606	16.79%

Alokasi pupuk bersubsidi pada tahun 2025 hanya mampu terpenuhi Pupuk Urea sebanyak 85,08 %, Pupuk NPK sebanyak 58,69 % dan Pupuk Organik sebanyak 31,34 % dari kebutuhan petani yang terinput di sistem eRDKK pupuk bersubsidi tahun 2025. Alokasi pupuk bersubsidi tersebut tentunya belum mampu memenuhi kebutuhan petani sehingga perlu upaya secara intensif melalui pendampingan dan pengawalan Penyuluh Pertanian untuk memaksimalkan alokasi pupuk bersubsidi tersebut dengan diimbangi dengan pemupukan menggunakan pupuk organik yang dapat dibuat atau diproduksi petani sendiri sehingga tidak terlalu tergantung dengan pupuk kimia yang disubsidi oleh Pemerintah. Adapun

perbandingan antara alokasi pupuk bersubsidi dengan kebutuhan pupuk bersubsidi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Jenis Pupuk	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Alokasi	Usulan eRDKK	Prosentase	Alokasi	Usulan eRDKK	Prosentase
1	Urea	31,384,000	34,141,683	91.92%	28,877,000	33,941,644	85.08%
2	NPK	29,206,980	47,093,319	62.02%	27,253,000	46,432,316	58.69%
3	Organik	3,029,000	3,035,947	99.77%	3,491,000	11,138,627	31.34%

3) Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten Lumajang periode bulan Januari – Maret Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

NO	KECAMATAN	PUPUK UREA (Ton)				PUPUK NPK (Ton)				PUPUK ORGANIK (Ton)			
		SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE	SK ALOKASI	PENYALURAN	SISA ALOKASI	PROSENTASE
1	TEMPURSARI	676.43	121.754	554.675	18.00%	954.76	177.227	777.535	18.56%	89.01	18.948	70.067	21.29%
2	PRONOJIWO	600.31	144.366	455.944	24.05%	616.82	224.912	391.908	36.46%	38.24	15.308	22.936	40.03%
3	CANDIPURO	2,799.78	620.314	2,179.462	22.16%	1,807.96	456.599	1,351.363	25.25%	685.61	227.639	457.973	33.20%
4	PASIRIAN	3,174.16	683.261	2,490.897	21.53%	2,416.18	657.229	1,758.947	27.20%	513.10	182.545	330.552	35.58%
5	TEMPEH	2,821.18	641.624	2,179.556	22.74%	2,077.66	581.838	1,495.823	28.00%	215.32	119.734	95.582	55.61%
6	KUNIR	2,361.13	521.924	1,839.206	22.10%	1,802.02	494.530	1,307.493	27.44%	336.43	246.305	90.123	73.21%
7	YOSOWILANGUN	3,353.13	525.969	2,827.156	15.69%	2,322.94	435.024	1,887.920	18.73%	388.49	169.148	219.340	43.54%
8	ROWOKANGKUNG	1,460.65	366.590	1,094.059	25.10%	1,021.79	311.359	710.429	30.47%	263.86	179.095	84.762	67.88%
9	TEKUNG	1,457.91	386.130	1,071.780	26.49%	1,049.69	325.924	723.765	31.05%	217.31	119.613	97.697	55.04%
10	LUMAJANG	976.48	196.915	779.570	20.17%	668.36	180.046	488.312	26.94%	0.00	0.000	0.000	0.00%
11	PASRUJAMBE	1,247.28	207.047	1,040.235	16.60%	980.65	204.397	776.255	20.84%	246.52	84.294	162.224	34.19%
12	SENDURO	211.57	43.820	167.750	20.71%	354.49	72.180	282.307	20.36%	11.28	4.770	6.508	42.30%
13	GUCCIALIT	13.02	3.943	9.076	30.29%	866.50	38.319	828.183	4.42%	0.00	0.000	0.000	0.00%
14	PADANG	287.42	64.334	223.086	22.38%	1,620.38	177.371	1,443.012	10.95%	42.09	23.496	18.593	55.82%
15	SUKODONO	1,011.22	290.050	721.175	28.68%	634.59	254.806	379.779	40.15%	136.81	99.112	37.696	72.45%
16	KEDUNGJAJANG	423.46	104.888	318.577	24.77%	1,655.38	540.782	1,114.601	32.67%	83.23	26.482	56.743	31.82%
17	JATIROTO	1,258.23	245.629	1,012.597	19.52%	1,090.04	252.243	837.797	23.14%	79.96	29.966	49.999	37.47%
18	RANDUAGUNG	1,525.54	259.226	1,266.312	16.99%	1,581.79	310.052	1,271.741	19.60%	58.03	22.763	35.271	39.22%
19	KLAKAH	1,786.06	561.696	1,224.365	31.45%	1,628.58	507.207	1,121.373	31.14%	44.91	19.962	24.949	44.45%
20	RANUYOSO	780.98	125.577	655.403	16.08%	1,554.26	148.885	1,405.373	9.58%	3.19	0.000	3.194	0.00%
21	SUMBERSUKO	651.06	183.136	467.925	28.13%	548.15	222.812	325.342	40.65%	37.61	15.369	22.242	40.86%
Jumlah		28,877.000	6,298.193	22,578.807	21.81%	27,253.000	6,573.742	20,679.258	24.12%	3,491.000	1,604.549	1,886.451	45.96%

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa penyaluran pupuk bersubsidi pada periode bulan Januari – Maret Tahun 2025 untuk Pupuk Urea mencapai 21,81 % atau sebanyak 6.298,193 Ton, penyerapan Pupuk NPK sebanyak 6.573,742 Ton atau mencapai 24,12 %, dan Pupuk Organik penyerapan telah sebanyak 1.604,549 Ton atau mencapai 45,96 % dari Alokasi yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

4) Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun 2025 menggunakan sistem I Pubers dimana petani datang sendiri di Kios Pupuk untuk mengambil pupuk bersubsidi dengan membawa eKTP untuk kemudian difoto dan menandatangani bukti pembelian pupuk bersubsidi. Berdasarkan laporan verifikasi dan validasi pupuk bersubsidi berdasarkan laporan I Pubers terdapat penyaluran pupuk bersubsidi yang harus ditolak atau tidak disetujui dikarenakan terdapat kesalahan

pada saat administrasi penyaluran pupuk bersubsidi pada sistem I Pubers. Adapun data penyaluran pupuk bersubsidi yang ditolak pada periode bulan Januari – Maret Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut ini :

No	Kecamatan	Januari			Februari			Maret			TOTAL		
		Urea	NPK	Organik	Urea	NPK	Organik	Urea	NPK	Organik	Urea	NPK	Organik
1	TEMPURSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRONOJIWO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CANDIPURO	0	0	0	581	474	40	1,041	945	720	1,622	1,419	760
4	PASIRIAN	0	0	0	0	0	0	50	0	0	50	0	0
5	TEMPEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KUNIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	YOSOWILANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ROWOKANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PASRUJAMBE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SENDURO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GUCIALIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	PADANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUKODONO	0	0	0	200	250	113	47	43	20	247	293	133
16	KEDUNGJAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	JATIROTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RANDUAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KLAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RANUYOSO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SUMBERSUKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	781	724	153	1,138	988	740	1,919	1,712	893

Berdasarkan data tabel diatas, penyaluran pupuk bersubsidi yang ditolak pada mekanisme verifikasi dan validasi pupuk bersubsidi karena tidak sesuai dengan mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi dari Kios ke Petani. Terjadinya penolakan ini dikarenakan masih banyak kios dan petani yang belum memahami petunjuk teknis penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun 2024 dengan menggunakan sistem I Pubers. Upaya tindak lanjut agar permasalahan penolakan penyaluran pupuk bersubsidi ini tidak terjadi pada bulan – bulan berikutnya antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan Pupuk Indonesia, Distributor Pupuk Bersubsidi, Petugas Verifikasi dan Validasi, Penyuluh Pertanian Lapangan
- b. Sosialisasi mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi baik kepada petani dan kios pupuk bersubsidi agar dapat memahami mekanisme penyaluran yang sesuai dengan petunjuk teknis dari Kementerian Pertanian.

LAPORAN MONITORING PUPUK BERSUBSIDI PERIODE FEBRUARI TAHUN 2025

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan pupuk, maka Pemerintah berkepentingan melakukan kebijakan penyediaan dan penyaluran pupuk dengan maksud agar terwujud iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk bersubsidi, sehingga petani mudah dalam mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Pupuk merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi pangan secara nasional. Pengaturan penyaluran pupuk bersubsidi dimaksudkan agar pupuk yang diperlukan petani dapat memenuhi azas 6 (enam) tepat yaitu tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka penyediaan pupuk untuk prinsip tersebut.

Pemerintah setiap tahun mengalokasikan anggaran subsidi pupuk untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian sekaligus menjamin akses pupuk dengan harga terjangkau bagi para petani yang membutuhkan.

Ketersediaan pupuk sangat penting untuk mendorong pencapaian Ketahanan Pangan, tetapi alokasi pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dibawah usulan kebutuhan petani melalui e-RDKK. Setiap tahun kebutuhan Pupuk Bersubsidi terus mengalami kenaikan sehingga perlu dilakukan pengawasan disetiap tingkatan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi seperti penggantian karung pupuk bersubsidi, penebusan oleh petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani dan tidak menyusun eRDKK, penyaluran pupuk subsidi melebihi alokasi dalam eRDKK yang disusun oleh kelompok tani, dan volume pupuk subsidi dalam karung tidak sesuai label.

B. Maksud dan Tujuan :

Melakukan monitoring pupuk bersubsidi agar memenuhi azas 6 (enam) tepat, mencegah penyimpangan dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi dan untuk mengetahui kondisi stok pupuk baik pupuk bersubsidi maupun pupuk non subsidi di tingkat Kios.

C. Hasil :

- 1) Pada bulan Februari telah dilakukan monitoring pupuk bersubsidi yang dilaksanakan di 2 Kios Pupuk Lengkap (KPL) yaitu Kios Sumber Makmur Desa Sarikemuning Kecamatan Senduro dan Kios Sumber Rejeki Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko pada tanggal 25 Februari 2025;
- 2) Hasil monitoring pada Kios Sumber Makmur Desa Sarikemuning Kecamatan Senduro adalah sebagai berikut :

- a. Stok Pupuk Bersubsidi per tanggal 25 Februari 2025 di Kios antara lain Pupuk Urea sebanyak 9.611 Kg, Pupuk NPK sebanyak 7.121 Kg, dan Pupuk Organik sebanyak 1.046 Kg;
- b. Stok Pupuk Non Subsidi di Kios terdiri dari Pupuk Urea Nitrea sebanyak 150 Kg (harga Rp. 7.500/Kg), Pupuk Urea Daun Buah sebanyak 700 Kg (harga Rp. 7.500/Kg) dan Pupuk NPK Phonska Plus sebanyak 125 Kg (harga Rp. 10.000/Kg);
- c. Kendala yang dihadapi adalah ada petani yang beberapa tahun terakhir tidak melakukan penebusan pupuk bersubsidi, sehingga tidak tercantum dalam data eRDKK tahun 2025, pada saat ini petani yang dimaksud membutuhkan pupuk bersubsidi
- d. Tindak lanjut bagi petani yang tidak masuk dalam eRDKK tahun 2025 akan diinput pada saat update pemutakhiran data eRDKK.



- 3) Hasil monitoring pada Kios Sumber Rejeki Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko adalah sebagai berikut :
- a. Stok Pupuk Bersubsidi per tanggal 25 Februari 2025 di Kios antara lain Pupuk Urea sebanyak 1.550 Kg, Pupuk NPK sebanyak 0 Kg, dan Pupuk Organik sebanyak 0 Kg, berkenaan dengan stok pupuk NPK dan Organik yang kosong Kios diharapkan segera melakukan pengajuan order kepada Distributor Pupuk Bersubsidi dalam hal ini PT Pupuk Indonesia Niaga;
 - b. Stok Pupuk Non Subsidi di Kios terdiri dari Pupuk Urea Nitrea sebanyak 1.000 Kg (harga Rp. 7.500/Kg) dan Pupuk NPK Phonska Plus sebanyak 125 Kg (harga Rp. 10.000/Kg);
 - c. Kendala yang terjadi di Kios adalah aplikasi I Pubers kadang mengalami trouble jaringan, sehingga kios tidak bisa melakukan transaksi penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani.
 - d. Tindak lanjut untuk kendala trouble jaringan di I Pubers akan dikomunikasikan dengan pihak Kementerian Pertanian dan PT Pupuk Indonesia Holding Company.



LAPORAN MONITORING PUPUK BERSUBSIDI PERIODE MARET TAHUN 2025

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan pupuk, maka Pemerintah berkepentingan melakukan kebijakan penyediaan dan penyaluran pupuk dengan maksud agar terwujud iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk bersubsidi, sehingga petani mudah dalam mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Pupuk merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi pangan secara nasional. Pengaturan penyaluran pupuk bersubsidi dimaksudkan agar pupuk yang diperlukan petani dapat memenuhi azas 6 (enam) tepat yaitu tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka penyediaan pupuk untuk prinsip tersebut.

Pemerintah setiap tahun mengalokasikan anggaran subsidi pupuk untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian sekaligus menjamin akses pupuk dengan harga terjangkau bagi para petani yang membutuhkan.

Ketersediaan pupuk sangat penting untuk mendorong pencapaian Ketahanan Pangan, tetapi alokasi pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dibawah usulan kebutuhan petani melalui e-RDKK. Setiap tahun kebutuhan Pupuk Bersubsidi terus mengalami kenaikan sehingga perlu dilakukan pengawasan disetiap tingkatan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi seperti penggantian karung pupuk bersubsidi, penebusan oleh petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani dan tidak menyusun eRDKK, penyaluran pupuk subsidi melebihi alokasi dalam eRDKK yang disusun oleh kelompok tani, dan volume pupuk subsidi dalam karung tidak sesuai label.

B. Maksud dan Tujuan :

Melakukan monitoring pupuk bersubsidi agar memenuhi azas 6 (enam) tepat, mencegah penyimpangan dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi dan untuk mengetahui kondisi stok pupuk baik pupuk bersubsidi maupun pupuk non subsidi di tingkat Kios.

C. Hasil :

- 1) Pada bulan Maret telah dilakukan monitoring pupuk bersubsidi yang dilaksanakan di Kelompok Tani Adil Makmur Desa Kabuaran Kecamatan Kunir pada tanggal 4 Maret 2025 kepada 2 (dua) orang petani;
- 2) Monitoring dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada petani dan mengisi form quesioner sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2025;
- 3) Adapun hasil pengisian quesioner terlampir :



4 Mar 2025 10:12:32
-8,1702S +113,2358E
MONITORING PUPUK DAN PESTISIDA TA 2025



4 Mar 2025 10:13:38
-8,1701S +113,2358E
MONITORING PUPUK DAN PESTISIDA TA 2025

KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA (KPPP)
KABUPATEN SUMEDANG PROVINSI JAWA TIMUR

**KUISIONER IDENTIFIKASI PENGGUNAAN PUPUK DAN PESTISIDA OLEH
 PETANI**

Nama Petani / Kelompok Tani : HARIANTO / ADIL MAKMUR
 No Hp : 0821 4657 5820
 Alamat : KABUPATEN

1. Luas lahan yang dimiliki dalam usaha tani :/..... Ha
 2. Apa saja jenis tanaman yang dibudidayakan

a. PADI
 b. JAGUNG
 c. KAPOK
 d.

3. Jenis pupuk (non subsidi) dan pestisida yang biasa dibeli atau digunakan

No	Merek Pupuk / Pestisida	Jumlah yang dibeli	Harga (Rp)	Alasan Menggunakan Pupuk/Pestisida
Pupuk				
1				
2				
3				
4				
5				
Pestisida				
1				
2				
3				
4				
5				

4. Apakah ada kendala dalam penggunaan pupuk/pestisida? ~~Ya~~/Tidak*
 5. Jika ada, apa saja kendala/keluhan tersebut? Tidak ada

 6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui persyaratan yang harus terpenuhi dalam label/kemasan pupuk dan pestisida? ~~Ya~~/tidak*
 7. Jika sudah mengetahui, dari siapa Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut, dan informasi apa saja yang didapatkan??** Tidak Tahu

 8. Apakah ada keluhan terkait mutu dan kualitas pupuk/pestisida? ~~Ya~~/Tidak*
 9. Jika ada, apa saja keluhan tersebut?? Tidak

10. Apakah Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi ? Ya/~~Tidak~~*
11. Jika Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi, dimana pupuk bersubsidi tersebut ditebus/dibeli?*di KIOS PALBI*.....
12. Berapa harga pupuk bersubsidi yang dibeli?*SARE 2 dan 1400*.....
13. Apakah dalam pembelian pupuk bersubsidi digandengkan/dipaketkan dengan pupuk non subsidi ? ~~Ya~~/Tidak*
14. Apakah ada kendala dalam pembelian pupuk bersubsidi ? ~~Ya~~/Tidak*
15. Jika ada, apa saja kendala tersebut?***TIDAK ADA*.....
16. Terhadap keluhan/kendala yang sudah anda sebutkan di atas, apa saja upaya yang telah anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?**
17. Masukkan dan harapan Bapak/Ibu terkait penyediaan/penggunaan pupuk dan pestisida*harap pupuk non subsidi*.....
2500 di turunkan

Catatan :

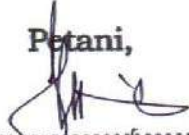
* coret yang tidak perlu

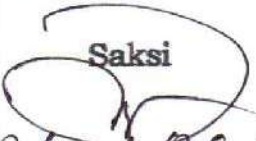
** pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan hasil diskusi dan kondisi di lapangan

...../...../2024

Tim KPPP Kabupaten

- 1. (.....)
- 2. (.....)
- 3. (.....)
- 4. (.....)

Petani,

(.....)
H2K2010.

Saksi

(Rahmat Ridwan.)

KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA (KPPP)
KABUPATEN LUMAJANG PROVINSI JAWA TIMUR

**KUISIONER IDENTIFIKASI PENGGUNAAN PUPUK DAN PESTISIDA OLEH
 PETANI**

Nama Petani / Kelompok Tani : SUROSO / ADIL MAKMUR
 No Hp :
 Alamat : DESA KABUKARAN DUSUN KARANG BEYAR
RT. 02 RW. 04

1. Luas lahan yang dimiliki dalam usaha tani : 1,5 Ha
 2. Apa saja jenis tanaman yang dibudidayakan

a. PADI
 b. CABAI
 c. PEPAYA
 d.

3. Jenis pupuk (non subsidi) dan pestisida yang biasa dibeli atau digunakan

No	Merek Pupuk / Pestisida	Jumlah yang dibeli	Harga (Rp)	Alasan Menggunakan Pupuk/Pestisida
Pupuk				
1	UREA DAINBUAH	80 kg.	600.000	Untuk pertumbuhan tanaman.
2	MUTIARA (UPK)	50 kg.	900.000	
3				
4				
5				
Pestisida				
1	METINDO	7 Kg	110.000	Untuk walang sangit
2	PRIVATON	1 Botol	130.000	
3				
4				
5				

4. Apakah ada kendala dalam penggunaan pupuk/pestisida? Ya/~~Tidak~~ * Pestisida
 belum mampu mengendalikan 100% di sawah.
 5. Jika ada, apa saja kendala/keluhan tersebut?
Belum mampu mengendalikan semua insek terutama
walang sangit.
 6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui persyaratan yang harus terpenuhi dalam
 label/kemasan pupuk dan pestisida? ~~Ya~~/tidak *
 7. Jika sudah mengetahui, dari siapa Bapak/Ibu mendapatkan informasi
 tersebut, dan informasi apa saja yang didapatkan??**
TIDAK
 8. Apakah ada keluhan terkait mutu dan kualitas pupuk/pestisida?
~~Ya~~/Tidak*
 9. Jika ada, apa saja keluhan tersebut??* TIDAK

10. Apakah Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi ? Ya/~~Tidak~~*
11. Jika Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi, dimana pupuk bersubsidi tersebut ditebus/dibeli? ...KIOS ALBI DAN KARANG LO
12. Berapa harga pupuk bersubsidi yang dibeli? ...Rp. 000 (UREA & NPK)
13. Apakah dalam pembelian pupuk bersubsidi digandengkan/dipaketkan dengan pupuk non subsidi ? ~~Tidak~~/Tidak*
14. Apakah ada kendala dalam pembelian pupuk bersubsidi ? ~~Tidak~~/Tidak*
15. Jika ada, apa saja kendala tersebut?** ...TIDAK
16. Terhadap keluhan/kendala yang sudah anda sebutkan di atas, apa saja upaya yang telah anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?**
17. Masukan dan harapan Bapak/Ibu terkait penyediaan/penggunaan pupuk dan pestisida
1. Harga pupuk non subsidi diberikan agar terjangkau.
- 2.

Catatan :

* coret yang tidak perlu

** pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan hasil diskusi dan kondisi di lapangan

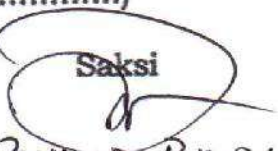
.....,/...../ 2024

Tim KPPP Kabupaten

- 1. (.....)
- 2. (.....)
- 3. (.....)
- 4. (.....)

Petani,

(.....)

Saksi

(RAHMAT RAHMAT.)





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

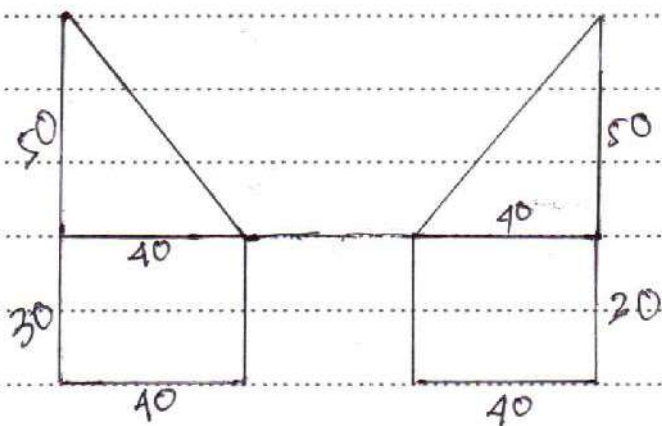
**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Pada hari ini RABU Tanggal 26 Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan	: REHABILITASI JARINGAN IRIGASI TERSEBUT
Kelompok Tani / Gapoktan	: BOKTAN BKA TANI
Nama Ketua	: DWI WAHYONO
Dusun	: SUMBEREND RT 11 RW 04
Desa	: KALIWUNTEU
Kecamatan	: TEMBEH
Kabupaten	: LUMAJANG
Nilai Anggaran yang diusulkan	: Rp. 100.000.000

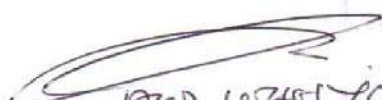
Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

- Lokasi berada di titik koordinat $-8,2053$ $113,20589$
- Kondisi existing berupa saluran irigasi sederhana (tanah)
- Terdapat beberapa box bagi
- Luas lahan yang mendapat layanan irigasi ± 40 ha
- Usulan berupa saluran irigasi pasangan batu 2 sisi dengan panjang 250 x 2 sisi, tinggi pasangan 50 cm, lebar pasangan atas 30 cm, pondasi tembokan 30 cm dan lebar 40 cm



Mengetahui

Ketua Kelompok Tani / Gapoktan


Dwi Widiyono

Petugas Verifikasi Lokasi


SUKARNO MUKTI ADI





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Pada hari ini Kabu Tanggal Desa Puluhan Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan	: Rehabilitasi Infrastruktur Sarana Irigasi Tersion
Kelompok Tani / Gapoktan	: Poktan Suka Tani
Nama Ketua	: Heng Gungifi
Dusun	: Tabon
Desa	: Bades
Kecamatan	: Pasiripan
Kabupaten	: Lumajang
Nilai Anggaran yang diusulkan	: Rp. 100.000.000

Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

➤ Potensi Lahan

a. Sawah : ± 89 Ha

b. Tegul : ±

c. Pekarangan : ± 25 Ha

➤ IP Padi : 100

➤ Produktivitas Tanaman

Padi : ± 50 ton kwintal / Ha

Jagung : ± 90 kwintal / Ha

➤ P1 : Dan Tabon

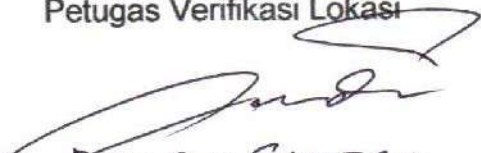
Mengetahui

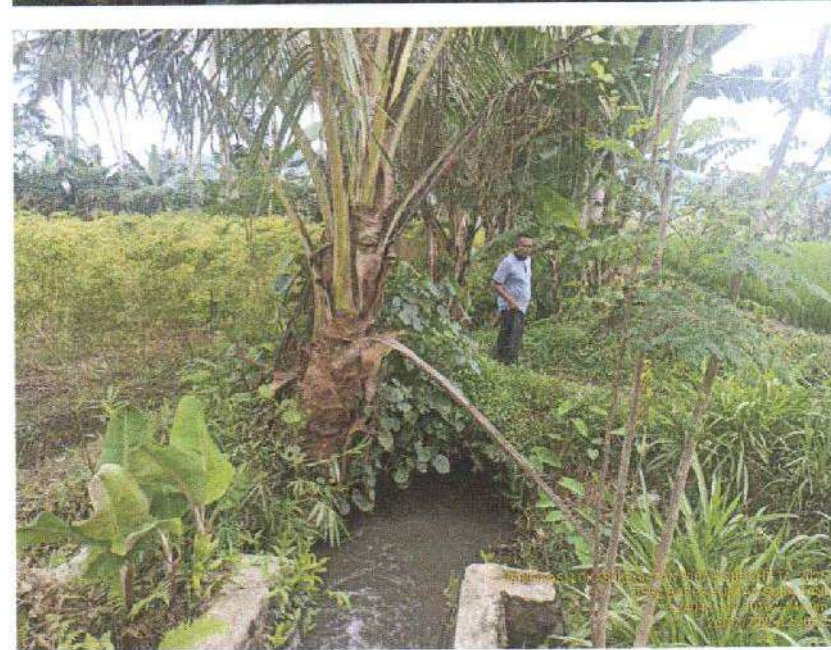
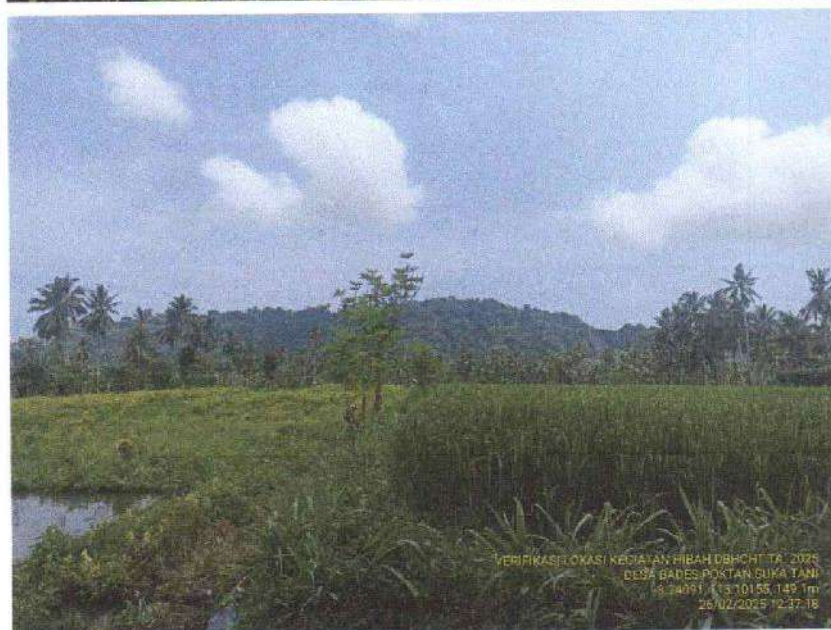
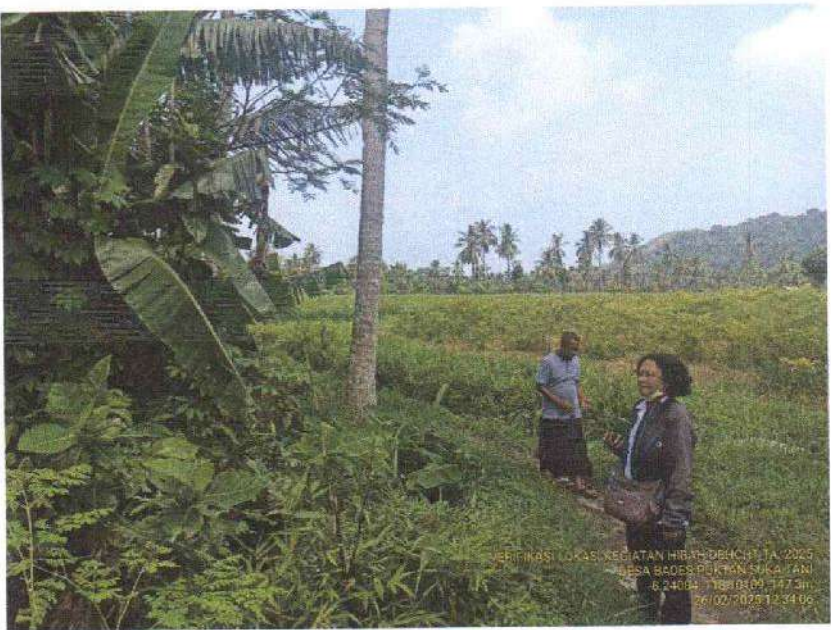
Ketua Kelompok Tani / Gapoktan



ANGG. SUNAIFI

Petugas Verifikasi Lokasi


RENDI DWI SAPUTRO





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Pada hari ini RABU Tanggal 26 Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan	: JALAN USAHA TANI
Kelompok Tani / Gapoktan	: RUKUN JAYA
Nama Ketua	: SUEM
Dusun	: DUSUN SENTENG
Desa	: SUKORENO
Kecamatan	: KUNIR
Kabupaten	: LUMAJANG
Nilai Anggaran yang diusulkan	: Rp.150.191.350

Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

- Lokasi titik koordinat -8,24429 113,24132
- Kondisi existing berupa jalan tanah dengan lebar 1,6 – 1,7 m
- Bila musim hujan akses jalan menjadi sulit
- Lahan pertanian $\pm$ 25 Ha
- Usulan berupa jalan rabat beton dengan lebar 1,5 m tebal 15 cm, dan panjang $\pm$ 500 m
- Lokasi jalan merupakan aset petani

Mengetahui
Ketua Kelompok Tani / Gapoktan



Petugas Verifikasi Lokasi


SUKARNO MUKTI ADI





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Pada hari ini RABU Tanggal 26 Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan	: JALAN USAHA TANI
Kelompok Tani / Gapoktan	: KARYA TANI
Nama Ketua	: MURTIYO DWI S
Dusun	: DUSUN TULUSMUYO
Desa	: KARANGREJO
Kecamatan	: TOSOWILANBON
Kabupaten	: LUMAJANG
Nilai Anggaran yang diusulkan	: Rp. 100.000.000

Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

- Titik koordinat -8,21552 113,26739
- Kondisi existing berupa jalan tanah dengan lebar 2,7 m
- Sudah terdapat talud panahan tanah, maupun pemasangan saluran irigasi
- Lahan yang mendapatkan akses ± 35 Ha
- Usulan merupakan hasil Musrenbang RKPD Tingkat Kecamatan Tahun 2025 sehingga menjadi usulan super prioritas
- Lokasi jalan merupakan aset petani / gapoktan
- Usulan berupa rabat beton dengan lebar 2,5 m, tebal 15 cm, dan panjang ± 450 m

Mengetahui
Ketua Kelompok Tani / Gapoktan



Petugas Verifikasi Lokasi

SUKARNO MUDI API





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Enam Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan	: Pabot Beton Jalan Usaha Tani
Kelompok Tani / Gapoktan	: Kelompok Tani Surya Iubur
Nama Ketua	: Ngaditani
Dusun	: Candipular
Desa	: Surtiborajo
Kecamatan	: Candipuro
Kabupaten	: Lumajang
Nilai Anggaran yang diusulkan	: Rp. 50.000.000

Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

- Lahan pembangunan rabat beton jalan usaha tani merupakan lahan milik petani sendiri
- Badan jalan yang ada selebar kurang lebih 1,5 m
- Lokasi tersebut merupakan akses utama untuk mengangkat hasil panen petani, sehingga bisa menambah pendapatan para petani

Mengetahui

Ketua Kelompok Tani / Gapoktan



Petugas Verifikasi Lokasi

Indra Kurniawan

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN LUMAJANG

NIK : 3508030901750001

Nama	NGADIHARI
Tempat/Tgl Lahir	LUMAJANG, 09-01-1975
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI Gol. Darah
Alamat	DSN. CANDILOH
RT/RW	005/004
Kel/Desa	SUMBERREJO
Kecamatan	CANDIPURO
Agama	ISLAM
Status Perkawinan	KAWIN
Pekerjaan	WIRASWASTA
Kewarganegaraan	WNI
Berlaku Hingga	SEUMUR HIDUP



LUMAJANG
23-01-2018





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

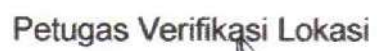
Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Enam Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan	: Jalan Usaha Tani
Kelompok Tani / Gapoktan	: Kelompok Tani Bumi Berkah
Nama Ketua	: Turtiran Wijayanto
Dusun	: Jogokereang
Desa	: Sumberurip
Kecamatan	: Pronojiwo
Kabupaten	: Lumajang
Nilai Anggaran yang diusulkan	: Rp. 200.000.000

Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

- Lokasi pembangunan jalan usaha tani merupakan lahan milik petani
- Lokasi tersebut sudah ada badan jalan selebar kurang lebih 3m
- Jalan Usaha Tani yang akan dibangun merupakan akses memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, sarana produksi dan hasil produksi pertanian untuk sektor tanaman pangan dan hortikultura.

Ketua Kelompok Tani / Gapoktan



Indra Kurniawan

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN LUMAJANG

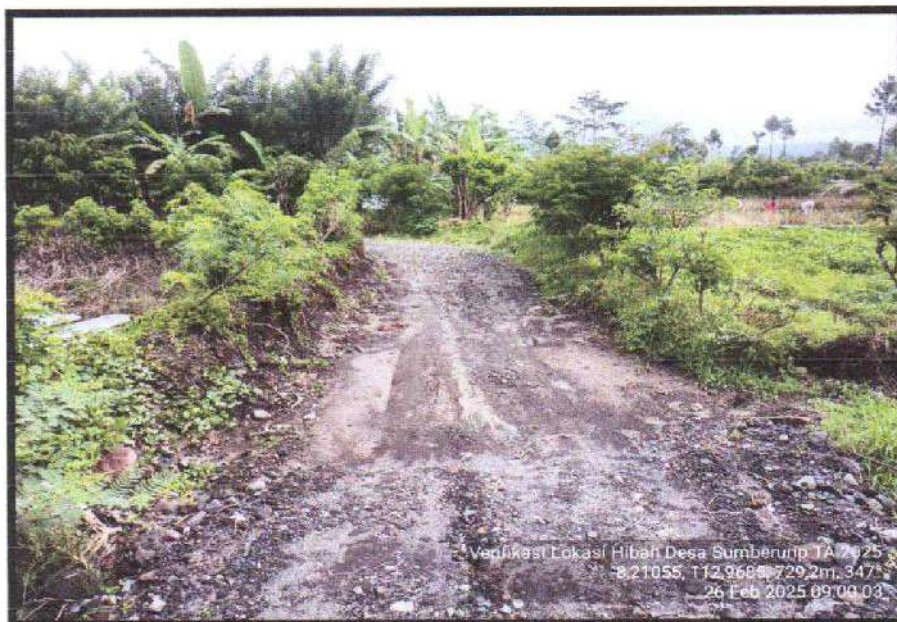
NIK : 3508020308740003

Nama : TUMIRAN WIJAYANTO
Tempat/Tgl Lahir : LUMAJANG, 03-08-1974
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : B
Alamat : JAGOKERENG Telp :
RT/RW : 001 / 001
Kel/Desa : TAMANAYU
Kecamatan : PRONOJIWO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 03-08-2017



LUMAJANG
30-08-2012

[Signature]





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU
Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917
e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

**LAPORAN HASIL VERIFIKASI LOKASI
HIBAH APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Pada hari ini Pabu Tanggal Duapuluh Enam Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah dilakukan verifikasi lokasi kegiatan Hibah APBD Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Usulan Kegiatan : Jalan Usaha Tani
Kelompok Tani / Gapoktan : Kelompok Tani Mandira
Nama Ketua :
Dusun : Mohammad Ridho'i / Timur Persil
Desa : Selokanyar
Kecamatan : Pasirum
Kabupaten : Lumajang
Nilai Anggaran yang diusulkan : Rp. 150.000,-

Berdasarkan hasil verifikasi lokasi diperoleh data sebagai berikut :

a) Potensi Lahan

a. Sawah : 50 80 Ha

b. Tegul : 60 Ha

c. Pekarangan : 20 Ha

a) IP Padi : 300

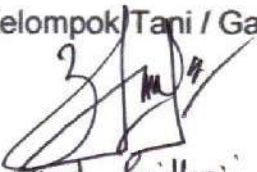
a) Produktivitas tanaman

a. Padi : 5-8 Ton/Ha

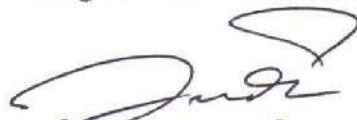
b. Jagung : 7 Ton/Ha

Mengetahui

Ketua Kelompok Tani / Gapoktan


Mohammad Fidho'i

Petugas Verifikasi Lokasi


Rendi Pwi Saputra





LAPORAN KINERJA TW IV TAHUN 2025

TITI UTAMI, SP.

**Analisis Keuangan Pusat dan Daerah
SUB BAGIAN KEUANGAN**

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaporan kinerja tri wulanan Analis Keuangan Pusat dan Daerah sekaligus sub koordinator keuangan merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Analis Keuangan Pusat dan Daerah dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan, pada tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan Surat Keputusan Bupati Nomor : 188.45/168/427.12/2022 Tahun 2022 tentang Tugas Kelompok Sub-Substansi dan Sub-Koordinator pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Analis Keuangan Pusat dan Daerah diberi tugas tambahan sebagai sub koordinator keuangan yang mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan rencana kerja Sub Bagian Keuangan;
- b. melaksanakan penatausahaan keuangan;
- c. melaksanakan pemungutan retribusi daerah;
- d. melakukan penyiapan pertanggungjawaban dan pengelolaan dokumen keuangan;
- e. melakukan penyusunan laporan keuangan;
- f. melakukan penyiapan bahan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi;
- g. melakukan penyusunan laporan kegiatan sub bagian keuangan;
- h. memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya kepada Sekretaris; dan
- i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Analis Keuangan Pusat dan Daerah dengan Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Perjanjian Kinerja Analis Keuangan Pusat dan Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terpenuhinya fasilitasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase fasilitasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%

Target tersebut merupakan target kinerja yang telah disepakati oleh Analis Keuangan Pusat dan Daerah dengan Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Dalam pencapaian target sasaran kegiatan tersebut diatas perlu ditunjang oleh sub kegiatan yang berbasis anggaran, yaitu :

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

2.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja triwulan I Tahun 2025 Analis Keuangan Pusat dan Daerah sekaligus sub koordinator Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja triwulan I Analis Keuangan Pusat dan Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terpenuhinya fasilitasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase fasilitasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	25 %	25 %	100%

Capaian Kinerja triwulan I yang telah dilaksanakan oleh Analis Keuangan Pusat dan Daerah selaku Sub Koordinator Keuangan meliputi :

1. Laporan Keuangan Perangkat Daerah
2. Laporan Bendahara Pengeluaran dan penerimaan
3. Dokumen GU, LS, PAD yang di input pada aplikasi SIPKD dan SIPD
4. Laporan Fungsional SKPD pertanggungjawaban bendahara pengeluaran dan penerimaan
5. Laporan realisasi penggunaan dana transfer DAK Fisik, DAK Non Fisik dan DBHCHT.
6. Laporan transaksi pembayaran online CMS.
7. Laporan perencanaan PAD dan analisa potensi PAD
8. Laporan realisasi fisik dan keuangan program SKPD
9. Dokumen hasil penyediaan administrasi tugas ASN

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada **tabel 2.2** diatas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada **tabel 2.3** dibawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 2.3
Cost per outcome Triwulan I Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terfasilitasinya penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Persentase fasilitasi dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	25 %	25 %	100%	4.321.438.103	4.707.007.851	109 %	-9 %

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa efisiensi dari kegiatan yang dilaksanakan adalah sebesar -9%. Hal tersebut dikarenakan persentase capaian anggaran lebih besar dari persentase capaian kinerja. Ada beberapa kegiatan yang telah di rencanakan melewati batas rencana anggaran yang akan diserap, di antaranya penyerapan kenaikan gaji/rapel gaji, tunjangan TPP beserta pajak, dan gaji THR.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pada Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa capaian kinerja Analis Keuangan Pusat dan Daerah yang sekaligus sebagai sub koodinator Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebesar 100%, artinya semua target kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dapat dilaksanakan dengan baik pada triwulan I Tahun Anggaran 2025 ini, walaupun belum efisien dikarenakan persentase capaian anggaran lebih besar dari persentase capaian kinerja.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah pada Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi secara internal dinas (antar bidang) guna mendapatkan informasi dan data secara cepat dan akurat.
2. Lebih memperhatikan lagi jadwal pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sehingga bisa terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
3. Aktif berkoordinasi dengan bagian BPKD dan Inspektorat terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal dinas terkait Pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulanan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Analis Keuangan Pusat dan Daerah sekaligus sub koordinator Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Keuangan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja triwulan I dapat dilaksanakan secara keseluruhan 100% dan capaian anggaran sebesar 109 % dari seluruh target tahun 2025.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Meningkatkan koordinasi secara internal dinas (antar bidang) guna mendapatkan informasi dan data secara cepat dan akurat.
 - b. Lebih memperhatikan lagi jadwal pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sehingga bisa terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
 - c. Aktif berkoordinasi dengan bagian BPKD dan Inspektorat terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran.
 - d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal dinas terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulanan.

Lembar Pengesahan

Mengetahui
Sekretaris



drh. ROFI'AH

NIP. 19700323 199703 2 006

Lumajang, 08 April 2025
Analis Keuangan Pusat dan Daerah



TITI UTAMI, S.P.

NIP. 19720821 200003 2 005

LAMPIRAN

